



CAR
Life Insurance

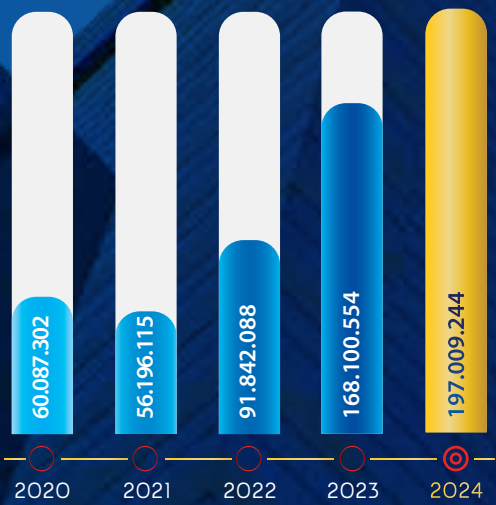
LAPORAN TAHUNAN
2024
ANNUAL
REPORT



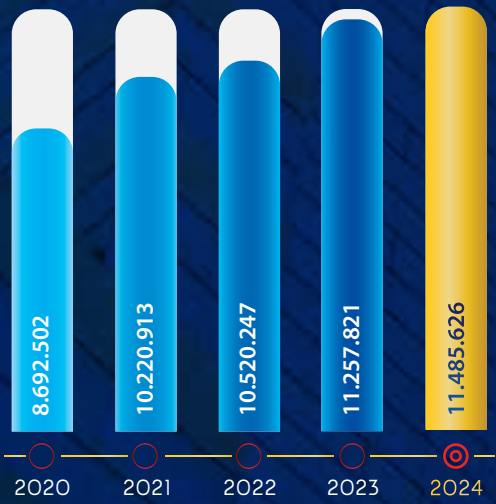
“Fostering Sustainability Through Business Refinement”

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENT

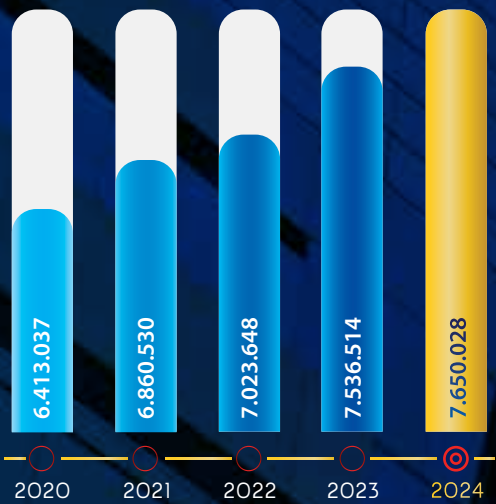
1	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlight</i>	2	Profile <i>Profile</i>
4	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	14	Laporan Direktur Utama <i>President Director's Report</i>
25	ANALISIS & PAPARAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT'S ANALYSIS & EXPOSURE</i>		
27	Pemasaran <i>Marketing</i>	33	Investasi <i>Investment</i>
39	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	43	Pelayanan Pelanggan <i>Customer Service</i>
47	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	51	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
53	Laporan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Good Corporate Governance Report</i>		
56	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	58	Direksi <i>Board of Directors</i>
61	ENTITAS UNIT USAHA <i>BUSINESS UNIT ENTITY</i>		
63	Unit Syariah <i>Sharia Business</i>	65	Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) CAR <i>CAR Pension Fund of Financial Institution</i>
69	PENDUKUNG USAHA <i>BUSINESS SUPPORTING</i>		
71	Struktur Organisasi <i>Organization Chart</i>	73	Kanal Distribusi & Produk <i>Distribution Channels & Products</i>
74	Kepala Direktorat <i>Chief Officers</i>	75	Kepala Divisi <i>Division Heads</i>
76	Kepala Bagian <i>Department Heads</i>	79	Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>
79	DPLK CAR <i>Pension Fund CAR</i>	80	Kantor Pemasaran & Pelayanan <i>Marketing & Servicing Office</i>
81	Alamat Kantor <i>Office Address</i>	82	Prestasi <i>Achievement</i>
84	Dukungan Reasuransi <i>Reinsurance Support</i>		
85	Pernyataan <i>Acknowledgement</i>	87	Laporan Auditor Independen <i>Independent Auditor's Report</i>



Portfolio Pertanggung Business In Force* (Sum Assured)



Total Harta Total Assets*



Cadangan Teknis Technical Reserve*

*dalam juta rupiah in million rupiah

2020	2021
10.285.026	8.305.346
60.087.302	56.196.115
1.215.896	1.124.361
2.434.093	1.804.207
369.813	1.035.023
1.569.592	1.748.873
293.668	258.955
248.758	180.044
6.413.037	6.860.530
8.459.590	9.976.699
1.833.566	2.955.692
8.692.503	10.220.913

IKHTISAR KEUANGAN / FINANCIAL HIGHLIGHT

2022	2023	2024	URAIAN
			dalam juta rupiah / in million rupiah
48.073.317	86.180.791	43.129.353	Produksi Baru New Business (SA) *)
91.842.088	168.100.554	197.009.244	Portofolio Pertanggungan Business In Force (SA) *)
1.395.011	2.503.817	2.798.047	Portofolio Polis**) Policies In Force **)
2.123.246	2,653,554	1.946.447	Pendapatan Premi Premium Income
632.809	562.395	767.811	Hasil Investasi Investment Income
1.824.131	1.696.529	1.792.857	Beban Klaim (netto) Claims Incurred (net)
261.514	278.783	277.081	Biaya Operasi Operating Expenses
200.284	208.533	207.319	Laba (rugi) Profit (loss)
7.023.648	7.536.514	7.650.028	Cadangan Teknis Technical Reserve
10.273.765	10.885.107	11.002.269	Harta Produktif Earning Assets
3.099.579	3.193.178	3.454.249	Ekuitas Equities
10.520.247	11.257.821	11.485.626	Total Harta Total Assets

Data / Figure: Hanya Perusahaan induk / Parent only

*) SA: Sum Assured

**) Satuan / In Unit

PROFIL

PROFILE



PT AJ CENTRAL ASIA RAYA

Didirikan tanggal 30 April 1975 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo no. 357, dengan modal IDR500 juta dan disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.YA.5/450/6 Tanggal 9 Desember 1975.

Was established on 30 April 1975 based on Notarial Deed vno. 357 of Ridwan Suselo, with capital of IDR500 million and ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Decree No. YA.5/450/6 dated 9 December 1975.

WISMA ASIA - Lt. 11
Jl. Letjen. S. Parman Kav.79
Jakarta Barat
Indonesia

T: (021) 563 7901
F: (021) 563 7902, 563 7903

L@NCAR
SMS Centre:
0855 999 1000
E: lancar@car.co.id

CAR pertama kali mendapat izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP.492/DJM/III-5/11/1975 Tanggal 15 November 1975. Setelah beberapa kali perpanjangan perijinan usaha, secara tetap dan tanpa batas Perusahaan mendapat izin usaha perasuransian dari Kementerian Keuangan R.I. Nomor: KEP-013/KM.13/1987, tanggal 18 Desember 1987.

CAR first obtained its business license based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. KEP.492/DJM/III-5/11/1975 dated 15 November 1975. After going through several extensions of its business license, the Company, permanently and without limits, was granted an insurance business permit No. KEP-013/KM.13/1987 dated 18 December 1987 from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Sejak didirikan, Para Pendiri, seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah berkomitmen untuk menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa yang terkemuka di Indonesia dan memberikan layanan yang tinggi. Banyak kemajuan dan prestasi yang telah dicapai CAR. Kemajuan dan pencapaian tersebut dapat diukur, kemudian disajikan dalam bentuk grafik dan dilaporkan dalam laporan keuangan CAR. Tahun 2024 perseroan memiliki kekayaan lebih dari Rp11,49 triliun, dengan risk based capital (RBC) lebih dari 120 persen.

Since its establishment, the Founders, all Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors have committed to make the Company as one of the leading life insurance companies in Indonesia and provide high quality services. A lot of progress and accomplishments have been achieved by CAR. They can be measured, and then presented in graphics as reported in CAR's financial statements. In 2024, the Company recorded assets more than IDR11,49 trillion, with risk based capital (RBC) ratio of more than 120 percent.

PT AJ Central Asia Raya

Perusahaan memiliki Unit Usaha Syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan R.I. nomor KEP-070/KM.10/2007 tanggal 5 April 2007. Perusahaan juga merupakan pendiri Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya (DPLK CAR) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan R.I. nomor KEP-183/KM.17/1995, tanggal 4 Juli 1995.

The Company has a Sharia Business Unit based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. KEP-070/KM.10/2007 dated 5 April 2007. The Company is also the founder of Central Asia Raya Pension Fund (DPLK CAR) based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. KEP-183/KM.17/1995 dated 4 July 1995.

Visi Kami / Our Vission

Menjadi perusahaan asuransi pilihan nasabah yang berorientasi pada layanan berkualitas, serta menjadi 10 besar perusahaan asuransi dalam hal pendapatan premi.

To become customers preferred life insurance company with focus on quality services, as well as becoming one of the top 10 insurance companies in terms of premium income.

Misi Kami / Our Mission

CARE

Customer Oriented

Menjadi perusahaan asuransi yang dikenal melalui layanan yang baik dan responsif serta mempunyai jaringan yang luas dan mudah ditemui oleh para nasabah;

To become an insurance company known for its service excellence, responsiveness, as well as extensive networks and easy access for customers.

Aspire People to Grow Together

Menjadi perusahaan asuransi yang menjadi kebanggaan karyawan dan agen serta memberikan kesempatan berkembang yang baik bagi seluruh karyawan dan agen.

To become an insurance company whose employees and agents take pride in and provides them with extensive opportunities to grow.

Responsible to Stake holder

Menjadi perusahaan asuransi yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian (prudent). Bertanggung jawab kepada seluruh pemaku kepentingan.

To become an insurance company with prudent management. Be responsible to all stakeholders.

Empowerment to Community

Menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat.

To become an insurance company that provides positive contributions to the community and public.

because we do CARE

Nilai-nilai Hakiki / Core Values

- | | |
|--------------------------|-------------------------|
| 1. Kerjasama | / Team Work |
| 2. Komitmen untuk Sesama | / Commitment to People |
| 3. Profesionalisme | / Professionalism |
| 4. Sinergi | / Synergy |
| 5. Tanggung Jawab Sosial | / Social Responsibility |
| 6. Kasih | / CARE |



Anthony Salim

Komisaris Utama / *President Commissioner*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners' Report*

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat. Merupakan kehormatan bagi saya untuk mewakili Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya untuk tahun buku 2024. Pertama kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa Perusahaan telah berhasil melalui tahun 2024 dengan tren kondisi perekonomian Indonesia yang membaik, meskipun dibayangi

oleh ketidakpastian ekonomi global. Tahun 2024 dalam pemilihan umum yang demokratis dan kondusif, rakyat Indonesia telah memilih presiden baru untuk memimpin Indonesia lima tahun ke depan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders. It is my honor to represent the Board of Commissioners to present the Annual Report of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya for the 2024 financial year. First, we would like to thank the God Almighty as the Company has succeeded throughout the year 2024 thanks to the improving Indonesia economic trend, although still shadowed by global economic uncertainties. In 2024, the Indonesian people have elected a new president in a democratic and conducive general election to lead Indonesia for the next five years.



Namun demikian Indonesia masih menghadapi beberapa risiko tahun 2025. Bagi industri asuransi, di awal tahun 2025 risiko itu sepertinya sudah di depan mata dengan keluarnya putusan Mahkamah Konstitusi pada 3 Januari 2025 terkait syarat batal sebagaimana diatur dalam Pasal 251 KUHD (Kitab Undang-Undang Hukum Dagang) atau iktikad baik dalam pengajuan asuransi, umumnya dikenal sebagai *utmost good faith*, yang sudah menjadi persyaratan polis selama asuransi berdiri di Indonesia, akhirnya oleh Mahkamah Konstitusi dinyatakan inkonsitusional bersyarat. Ini akan merubah secara drastis tatanan penerbitan polis maupun polis yang sudah berlaku. Namun demikian industri telah menyikapinya dengan bijak dan telah memberikan arahan untuk melakukan perbaikan pengaturan polis di industri asuransi sehingga sejalan dengan putusan Mahkamah Konstitusi. Risiko lain, di antaranya tensi geopolitik yang masih berlangsung, fragmentasi geoekonomi, peningkatan proteksionisme, arah kebijakan FED (Bank sentral Amerika Serikat) yang masih penuh ketidakpastian, disrupsi rantai pasok global yang belum sepenuhnya pulih. Selain itu kondisi geopolitik di daerah Ukraina-Rusia tidak menunjukkan tanda-tanda mereda bahkan semakin meningkat. Korea Utara juga ikut memperkeruh medan perang Rusia-Ukraina. Di kawasan Timur Tengah, Israel terus memerangi Hamas di wilayah Gaza, Palestina, yang memicu gelombang protes dari berbagai dunia. Penyeruan damai terus disampaikan meski sudah tampak ada hasil atas upaya gencatan senjata. Di Suriah terjadi perubahan pemerintahan setelah pemerintahan sebelumnya yang memerintah lebih dari enam dekade berhasil ditumbangkan hasil dari peperangan yang panjang.

Pada saat laporan ini dibuat, Presiden Amerika Serikat baru saja di lantik pada hari pertama minggu ketiga awal tahun 2025. Presiden menyampaikan beberapa perintah eksekutif sebagai keputusan presiden (*executive order*) yang mungkin akan menjadi tonggak baru dalam pemerintahannya 4 tahun ke depan. *Executive order* ini patut untuk dicermati oleh Pemerintah Indonesia, khususnya untuk menata kebijakan ekonomi di Indonesia di masa berjalan dan akan datang.

Melewati tahun yang masih penuh dinamika dan ketidakpastian dengan kondisi perekonomian global semakin meningkat disertai dengan risiko perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia, Dewan Komisaris memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada Direksi yang telah menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga Perseroan dapat mencatat kinerja yang baik di tahun 2024.

TINJAUAN EKONOMI DAN BISNIS 2024

Bank Indonesia dalam laporannya menyampaikan bahwa ketidakpastian pasar keuangan global semakin meningkat disertai dengan risiko perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia. Inflasi dunia meningkat dibandingkan prakiraan sebelumnya dipengaruhi oleh gangguan rantai suplai. Di AS, penurunan *Fed Funds Rate* (FFR) diprakirakan lebih lambat akibat inflasi yang lebih tinggi tersebut. Sementara itu, kebijakan fiskal AS yang lebih ekspansif mendorong *yield US Treasury* tetap tinggi, baik dalam tenor jangka pendek maupun jangka panjang. Penguatan mata uang dolar AS secara luas terus berlanjut disertai berbaliknya preferensi investor global

However, Indonesia still faces several risks in 2025. For the insurance industry, the risk is already imminent at the start of 2025, with the issuance of Constitutional Court decision on 3 January 2025 regarding the cancellation requirements as stipulated in Article 251 of KUHD (Commercial Law Code) or good faith in insurance submission, commonly known as utmost good faith, which has been a policy requirement for as long as the insurance industry was established in Indonesia, was finally ruled by the Constitutional Court as conditionally unconstitutional. It will drastically change the policy issuance or the existing policies. Yet, the industry has responded wisely and provided direction to improve policy arrangement in insurance industry to be in line with the Constitutional Court's decision. Among other risks, is the ongoing geopolitical tensions, geo-economic fragmentation, increasing protectionism, uncertainties regarding the direction of the Fed's (US Central Bank) policies, disruption on the global supply chain which has not fully recovered. Further, the geopolitical conditions in the Ukraina-Russia areas show no sign of abating and even escalating. North Korean involvement also worsens the Russia-Ukraine war. In the Middle East, Israel continues to battling Hamas in Gaza, Palestine, evoking protests from all over the world. The call for peace continues even though there are some development in term of ceasefire. Syria experienced a change of government as they overthrown the previous ruler who had been in power for more than six decades as a result of a long war.

As we prepare this report, US just inaugurated its President on the first day of the third week of early 2025. The President issued several executive orders serving as new milestones for his administration for the next 4 years. The Indonesian Government must pay attention to these Executive Orders, especially to conform to the economic policies in Indonesia at the moment and in the future.

Navigating a year full of dynamics and uncertainties with the escalating global economic, coupled with the risk of slowing world economic growth, the Board of Commissioners highly appreciated the Board of Directors for carrying out its duties well, allowing the Company to record good performance in 2024.

2024 ECONOMIC AND BUSINESS REVIEW

In its report, Bank Indonesia stated the increasing global financial market uncertainty is coupled by risk of slowing global economic growth. Global inflation increased beyond the previous estimates due to disrupted supply chain. In the US, Fed Funds Rate (FFR) cut is predicted to be slower due to higher inflation. Meanwhile, more expansive US fiscal policy has driven US Treasury yields to remain high, both in short-term and long-term. The strengthening of the US dollar continues alongside a reversal in global investor preferences by moving their portfolio allocations back to the US. It adds more pressure

dengan memindahkan alokasi portofolionya kembali ke AS. Hal ini meningkatkan tekanan pelemahan berbagai mata uang dunia dan menahan aliran masuk modal asing ke negara berkembang. Perkembangan ekonomi global yang diikuti dengan tetap tingginya ketidakpastian pasar keuangan global tersebut memerlukan respons kebijakan yang kuat untuk memitigasi dampak negatifnya terhadap perekonomian di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Lebih lanjut Bank Indonesia menyampaikan Investasi Indonesia tumbuh positif selama tahun 2024 ditopang oleh penyelesaian berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN) dan investasi swasta didukung insentif dari Pemerintah. Konsumsi Pemerintah lebih tinggi seiring dengan kenaikan aktivitas belanja Pemerintah pada akhir tahun. Sementara itu, ekspor nonmigas melambat dipengaruhi ekonomi global yang belum kuat. Secara sektoral, pertumbuhan juga ditopang terutama oleh Sektor Industri Pengolahan, Konstruksi, serta Perdagangan Besar dan Eceran. Secara keseluruhan tahun, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 tetap terjaga didukung oleh permintaan domestik.

Selama tahun 2023 dan 2024, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator industri keuangan telah banyak mengeluarkan regulasi baru untuk menyesuaikan dengan undang-undang pengembangan dan penguatan sektor keuangan (UU P2SK). Pasar asuransi sudah semakin terbuka, peningkatan literasi dan edukasi keuangan membuat masyarakat semakin sadar dan kritis akan pentingnya pemahaman asuransi. Perusahaan harus memenangkan persaingan serta harus terus memberikan edukasi dan literasi, serta pelayanan terbaik dan responsif kepada pelanggannya.

Di sisi lain prospek pertumbuhan global diperkirakan masih akan lemah seperti yang disampaikan oleh lembaga internasional. Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2024 menurut IMF hanya 3,2 persen --lebih rendah dibanding tahun 2023-- dan diproyeksikan meningkat di tahun 2025 dan 2026 dengan kenaikan sama yaitu 3,3 persen.

Kinerja ekonomi di Indonesia yaitu di 5,03 persen, masih termasuk negara yang memiliki pertumbuhan tinggi di lingkungan G20 tetapi di bawah negara berkembang Asia lainnya yang 5.2 Persen. Pencapaian inflasi Indonesia tahun 2024 terjaga sangat stabil dan terkendali pada rentang target sasaran $2,5 \pm 1$ persen. Capaian inflasi tahun 2024 tersebut tercatat sebesar 1,57 persen atau menurun dibandingkan realisasi tahun 2023, yakni sebesar 2,61 persen.

Untuk mengatasi ketergantungan ekonomi terhadap suatu negara, atau suatu blok negara tertentu, pada awal Januari 2025 Indonesia resmi menjadi anggota penuh BRICS. BRICS merupakan gerakan nyata *Global South*, yakni kerja sama antar negara Selatan-Selatan untuk maju bersama-sama saling tolong menolong dalam menghadapi banyak tantangan krisis global. Tujuan Indonesia untuk bergabung ke BRICS dipandang sebagai upaya Pemerintah Indonesia untuk tidak menjadi ketergantungan dengan negara mana pun khususnya negara-negara maju.

to the weakening of various world currencies and hinders foreign capital inflows to developing countries. The global economic developments shadowed by continued high global financial market uncertainty needs a strong policy response to mitigate its negative impact on the economies of developing countries, including Indonesia.

Further, Bank Indonesia stated Indonesia had a positive investment growth in 2024, backed by the completion of various National Strategic Projects (PSN) and private investment supported by Government incentives. Government consumption was higher due to increased government spending activities at the end of the year. Meanwhile, non-oil and gas exports slowed down due to weak global economy. By sector, growth was mainly boosted by the Manufacturing Industry, Construction, Wholesale and Retail Trade Sectors. Overall, Indonesia's economic growth remained stable in 2024, helped by domestic demand.

Throughout 2023 and 2024, the Financial Services Authority (OJK) as the financial industry regulator has issued many new regulations to comply with the Law on the Development and Strengthening of the Financial Sector (UU P2SK). The insurance market has become more open, with better financial literacy and education making the public more aware and critical of the importance of understanding insurance. The Company must win the competition and continue providing education and literacy, as well as the best and most responsive service to its customers.

Meanwhile, international institutions stated global growth prospects are estimated to remain weak. According to IMF, world economic growth in 2024 is only 3.2 percent --lower than in 2023-- and is projected to increase in 2025 and 2026 by similar 3.3 percent.

With an economic performance of 5.03 percent, Indonesia is still considered a country with high growth among G20 countries but lagging behind other developing Asian countries at 5.2 percent. In 2024, Indonesia's inflation is maintained at a very stable and controlled in the target range of 2.5 ± 1 percent. The 2024 inflation achievement was recorded at 1.57 percent or lower compared to the 2023 realization, of 2.61 percent.

To overcome economic dependence on a country or particular bloc of countries, in early January 2025 Indonesia officially became a full member of BRICS. As a real Global South movement, BRICS is a cooperation of South-South countries to move forward together and help each other in facing many global crisis challenges. By joining BRICS, Indonesia aims to reduce its dependence on any country, especially developed countries, as a part of the initiative taken by Indonesian Government.

Harga komoditas global masih fluktuatif di tahun 2024 karena faktor-faktor global seperti disebutkan di atas. Di antaranya faktor geopolitik, perubahan iklim, kekhawatiran ekonomi Tiongkok, faktor geopolitik, dan lonjakan biaya pengiriman karena meningkatnya faktor risiko kawasan. Sedangkan volatilitas harga komoditas di Indonesia pada tahun 2024 dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perubahan iklim dan geopolitik. Beberapa komoditas yang mengalami perubahan harga pada tahun 2024 antara lain yang mengalami penurunan: minyak bumi, batu bara, dan beras; yang mengalami kenaikan: gas alam, CPO. Beras mengalami kenaikan pada waktu-waktu tertentu karena faktor musim dan hari besar keagamaan. Meskipun demikian di tahun 2024, *Economist Intelligence Unit (EIU)* menyampaikan bahwa secara umum harga komoditas stabil.

Sepanjang tahun 2024, Pemerintah terus menjalankan kebijakan ketersediaan pasokan pangan dan menjaga keterjangkauan harga melalui program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP), maupun penyaluran bantuan pangan beras. Kebijakan tersebut antara lain optimalisasi penyaluran beras di wilayah dengan harga yang masih tinggi, penyaluran bantuan pangan, monitoring dan pengawasan pangan beredar, fasilitasi distribusi pangan dari wilayah surplus ke wilayah defisit.

Perusahaan berhasil mengantisipasi kondisi global dan regional dengan menjaga keseimbangan pencapaian kinerja yang baik melalui target pendapatan dengan penyesuaian kondisi pasar. Direksi secara aktif memonitor pelaksanaan kegiatan pengembangan pemasaran, teknologi informasi, keuangan dan operasional, serta memberikan arahan langsung kepada seluruh jajaran karyawan untuk kemajuan Perusahaan.

KINERJA MANAJEMEN TAHUN 2024

Sebagai bagian dari tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap jalannya Perusahaan, ditengah kondisi perekonomian global yang masih diliput ketidakpastian, Perusahaan berhasil menutup tahun buku 2024 dengan hasil beserta kinerja yang baik dengan pendapatan premi tetap bertumbuh positif. Manajemen telah membuktikan komitmennya ke arah perkembangan dan kemajuan Perusahaan yang konsisten, peningkatan layanan kepada pelanggannya serta memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan.

Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak Laporan Keuangan Konsolidasian Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 telah mendapat opini wajar tanpa pengecualian yang dibuat oleh Kantor Akuntan Publik Terdaftar Kanaka Puradiredja, Suhartono yang ditandatangani oleh Tan Siddharta, SE, Ak., MM, CA, CPA, di Jakarta pada tanggal 27 Maret 2025 dengan Laporan Auditor Independen, Laporan No: 00179/3.0357/AU.1/08/0111-3 /1 /III/2025.

Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan premi bruto sebesar Rp1,95 triliun. Aset

In 2024, global commodity prices will remain volatile due to global factors as mentioned above. These include geopolitical factors, climate change, concerns over China's economy, and sharp rise in shipping costs due to increasing regional risk factors. Meanwhile, volatile commodity price in Indonesia in 2024 was influenced by many factors, such as climate change and geopolitics. In 2024, some commodities had price changes, including declining prices: oil, coal, and rice; and inclining; natural gas, CPO. Rice had an occasional increases from seasonal factors and religious holidays. Yet, in 2024, Economist Intelligence Unit (EIU) said that in general, commodity prices were stable.

Throughout 2024, the Government continued implementing policies on availability of food supplies and maintaining its affordable prices through Stabilization of Food Supply and Prices (SPHP) program, and distribution of rice food aid. These policies include optimizing rice distribution in areas with high prices, distributing food aid, monitoring and supervising of food in circulation, facilitating food distribution from surplus areas to deficit areas.

The Company managed to anticipated global and regional conditions by maintaining the balance in achieving good performance through revenue targets adjusted to market conditions. The Board of Directors actively monitors the implementation of marketing, information technology, financial and operational development activities, as well as providing direct guidance to employees at all levels for the Company's progress.

MANAGEMENT PERFORMANCE IN 2024

As a part of the Board of Commissioners' supervisory duty on the Company operations, amidst the uncertainties in global economic conditions, the Company managed to end the 2024 financial year with good performance and positive premium revenue growth. The management has proven its commitment toward consistent Company development and progress, improving customer services as well as cater to the needs of the stakeholders.

The Financial Statements of the Company and Subsidiaries, Consolidated Financial Statements as of and for the Year Ended 31 December 2024 received unqualified opinions from Registered Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono signed by Tan Siddharta, SE, Ak., MM, CA, CPA., in Jakarta on March 27, 2025, with an Independent Auditor's Report No: 00179/3.0357/AU.1/08 /0111-3/1/III/2025.

In 2024, the Company succeeded to book Rp1.95 trillion in gross premium income. Company's assets was Rp11.49

Perusahaan mencapai Rp11,49 triliun ini berarti tumbuh 2,02 persen jika dibandingkan aset perusahaan tahun 2023. Investasi tercatat Rp10,89 triliun yang berarti tumbuh 0,65 persen jika dibandingkan tahun 2023. Ekuitas mencapai Rp3,45 triliun, meningkat 8,18 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Manajemen Perusahaan terus menunjukkan komitmen untuk meraih kemajuan dalam peningkatan aset dan pendapatan premi, pengembangan sumber daya manusia, jaringan layanan dan teknologi informasi, serta tetap berada dalam jalur yang tepat untuk menjadi perusahaan asuransi jiwa yang memberikan layanan yang terbaik. Dewan Komisaris memberikan penghargaan dan dukungan pada berbagai upaya jajaran Direksi dalam memimpin Perusahaan untuk meraih kinerja yang baik di tahun 2024.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, telah dan akan terus berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh mekanisme pengawasan dan pengendalian serta pemantauan risiko dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya melalui *self-assessment* yang dilakukan secara berkala. Selama tahun 2024 melalui rapat evaluasi bersama dalam membahas strategi dan kinerja usaha Perusahaan, perkembangan pasar terakhir serta antisipasi ke depan.

Perusahaan telah meningkatkan tanggung jawab sosial melalui berbagai inisiatif kegiatan di masyarakat dan lingkungan, serta aktif dan peduli dalam pemberian bantuan pendidikan dan kesehatan, kegiatan sosial pada peristiwa bencana alam, serta aktivitas sosial lainnya untuk menunjukkan komitmen jangka panjang Perseroan yakni menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat.

TINJUAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2024

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, di tahun 2024, Perusahaan senantiasa memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana mempertahankan perusahaan dan membangun komunikasi. Dalam upaya menyikapi pembatasan mobilisasi masyarakat, Direksi secara konsisten melaksanakan strategi pengembangan Teknologi Informasi sebagaimana direncanakan dalam Rencana Bisnis 2024. Perusahaan telah mengurangi kegiatan-kegiatan tatap muka dan perjalanan dinas berkurang secara signifikan dan bahkan ditiadakan untuk hal-hal yang tidak seharusnya, kecuali terkait pemasaran yang diperlukan. Pemanfaatan teknologi melalui *video conference* dan pemanfaatan aplikasi media dalam aktivitas layanan, pemasaran, pendidikan dan pelatihan semakin ditingkatkan.

Kami melihat Perusahaan telah mengembangkan dan meningkatkan proses operasional dan pemasaran produk dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Kami menilai bahwa Direksi telah mengembangkan teknologi informasi secara efektif sejak melewati pandemi dan telah berhasil mengoptimalkan potensi bisnis yang ada. Telah terjadi perubahan perilaku transaksi dan interaksi yang

trillion, grew by 2.02 percent compared to company's assets in 2023. Investment was recorded at Rp10.89 trillion, grew by 0.65 percent compared to 2023. Equity reached Rp3.45 trillion, 8.18 percent increase compared to the previous year. The Company's management continues to show commitment to increase assets and premium income, developing human resources, customer service networks and information technology, while remain on the right track to become a life insurance company that provides the best services. The Board of Commissioners gives appreciation and support to the various efforts of the Board of Directors in managing the Company to achieve good performance in 2024.

Committees under the Board of Commissioners, namely Audit Committee and Risk Oversight Committee, have and will continue to play an active role to ensure that all supervision and control mechanisms and risk monitoring are functioning well through periodic of self-assessment conducted throughout 2024 with joint evaluation meeting in discussing the strategy and performance of the Company's business, the latest market development and future outlook.

The Company have improved its social responsibility through various initiatives in the community and the environment, as well as active and caring in providing education and health assistance, social activities during natural disasters, as well as other social activities to demonstrate the Company's long-term commitment in becoming an insurance company that provides positive contribution to the community and society.

2024 INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT REVIEW

Following the information technology development in 2024, the Company constantly utilizes information technology as a mean to maintain the company and to establish communication. In response to restriction on community mobilization, the Board of Directors consistently implement the Information Technology development strategy outlined in the 2024 Business Plan. Face-to-face meetings and business trips were significantly reduced or even eliminated business trips for non-essential events, unless they are related to crucial marketing activities. The utilization of Technology through video conference and media application in service, marketing, education, and training activities are increasingly enhanced.

We recognize that the Company has developed and improved the operational process and product marketing by optimally utilizing the information technology. We consider the Board of Directors has effectively developed information technology since the end of the pandemic and succeeded in optimizing the existing business potentials. There has been a shift in transaction and interaction

mengarah ke *digital financing* dan penggunaan *QR code* (*quick-response code*) yang lebih masif sehingga teknologi informasi memainkan peran krusial dalam menjaga berbagai aktivitas masyarakat tetap berjalan dengan aman. Di sisi lain penggunaan teknologi ini juga menuntut kewaspadaan penggunaannya dari aksi penyalahgunaan pihak yang sengaja melakukan kejahatan finansial. Perusahaan telah mampu mengembangkan teknologi informasi yang menjawab kebutuhan perubahan perilaku interaksi nasabahnya dengan pengembangan teknologi informasi yang memiliki kecepatan, ketepatan, efisiensi, produktivitas, validitas dan pelayanan. Di sisi lain Perusahaan juga senantiasa memberikan himbauan dan peringatan kewaspadaan melalui media-media kepada para pengguna transaksi keuangan digital.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan tetap konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat, menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip-prinsip **TARIF – Transparency** (keterbukaan), sebagai mana tercermin dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik, laporan keuangan publikasi, dan laporan tahunan perusahaan; **Accountability** (akuntabilitas): kejelasan fungsi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam struktur organisasi; **Responsibility** (pertanggungjawaban): senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan di bidang perasuransian, **Independency** (kemandirian), Perusahaan dikelola secara mandiri, kompeten, profesional dan selalu menghindari benturan kepentingan; kesetaraan dan **Fairness** (kewajaran): yang merupakan kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemegang polis sesuai perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Komite-komite baik di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah melakukan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab yang diembannya. Perusahaan agar tetap menjaga dan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM)

Fungsi kepatuhan dengan membawahkan langsung unit kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah menjalankan fungsinya dengan baik dan telah melaporkan kepada OJK secara berkala, maupun kepatuhan pelaporan transaksi mencurigakan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Perseroan juga menerapkan pelaksanaan anti pencucian uang, pencegahan tindak pidana pendanaan terorisme, serta pencegahan tindak pidana pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal (APU, PPT, PPPSPM). Perusahaan secara konsisten mengadakan pelatihan dan penerapan pelaksanaan APU, PPT, dan PPPSPM, dan melakukan pengendalian yang sebaik-baik dalam pelaksanaan di tingkat operasional.

Perlindungan Konsumen

Selama tahun 2024, sebagai bagian dari komitmen atas perlindungan data pribadi sesuai undang undang perlindungan data pribadi (UU PDP) Perusahaan telah melaksanakan

behavior leading to digital financing and widespread use of Quick Response (QR) code, so information technology plays a vital role in ensuring the safe running of various community activities. On the other hand, the use of technology also requires users to remain vigilant to prevent abusive acts from those who intentionally commit financial crimes. The Company has been able to develop information technology to address the changing interaction needs of its customers by focusing on speed, accuracy, efficiency, productivity, validity, and service. On the other hand, the Company always provide appeal and warning for vigilance through the medias for users of digital financial transaction.

Good Corporate Governance

*The Company remains consistent in applying the good corporate governance principles by conducting sound insurance business, upholding and implementing the principles of **TARIF – Transparency**, as reflected in financial statements audited by public accountants, published financial statements, and company annual reports; **Accountability**: clarity of functions, implementation of duties and responsibilities in the organizational structure; **Responsibility**: strict compliance with the rules and regulations in the insurance sector; **Independency**: the Company is managed independently, competently, professionally and always refrain from conflicts of interest; **Fairness**: equality, balance, and fairness in fulfilling the rights of policyholders in accordance with agreements and laws and regulations. Committees, both under the Board of Commissioners and under the Board of Directors have performed their functions according to their duties and responsibilities. The Company must maintain and improve the implementation of good corporate governance principles by conducting sound insurance business.*

Anti-Money Laundering, Counter Terrorism Financing, Counter Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML, CTF, and CPF)

The compliance function by directly overseeing the Compliance and Risk Management work unit has carried out their functions well and has periodically reported to the OJK, as well as reporting compliance on suspicious transaction to Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK). The company also implements anti money laundering, counter terrorism financing, and counter proliferation financing of weapons of mass destruction (AML, CTF, CPF). The company consistently conduct training and implementation of AML, CTF and CPF, and carry out the best control at operational level.

Customer Protection

In 2024, as part of its commitment to personal data protection in line with the Personal Data Protection Law (PDP Law), the Company has fulfilled customer protection

kewajiban perlindungan konsumen sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan di bidang perasuransian. Perusahaan telah menerima 72 pengaduan konsumen yang terdiri dari 60 pengaduan langsung diterima Perusahaan dan 12 pengaduan diterima melalui OJK. Perusahaan telah menanggapi dengan baik pengaduan tersebut dan diselesaikan tanpa melalui proses pengadilan.

Manajemen Risiko, Pengendalian Internal, dan Strategi Anti Fraud

Komite Pemantau Risiko menyampaikan bahwa Perseroan secara konsisten telah menyampaikan Laporan Penilaian Tingkat Risiko Tahun 2024 kepada OJK. Komite Pemantau Risiko bersama Komite Manajemen Risiko telah melakukan pembahasan terkait kebijakan manajemen risiko, di antaranya penetapan tingkat Risiko yang akan diambil, penetapan toleransi Risiko, dan penentuan *limit* Risiko. Perseroan telah melakukan penilaian terhadap risiko-risiko: kepengurusan, tata kelola, strategi, operasional, aset dan liabilitas, asuransi, selain itu juga dari segi permodalan adalah kemampuan pendanaan dan tambahan pendanaan. Secara keseluruhan total risiko yang dimiliki Perusahaan dikategorikan risiko rendah dan rendah-sedang.

Pengendalian Internal dalam lingkup pengawasan Komite Audit dan Internal Audit Perusahaan, telah menjalankan fungsinya dengan baik, serta bersama Komite Pemantau Risiko juga ikut membantu mengawasi pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap sistem dan prosedur. Perusahaan agar terus melakukan dan meningkatkan sistem pengendalian internal secara konsisten dan berkesinambungan. Perusahaan juga telah menanggapi dan melaksanakan dengan baik rekomendasi-rekomendasi temuan yang disampaikan OJK terkait manajemen risiko dan pengendalian internal.

Selama tahun 2024, Perusahaan melalui Pejabat *Anti Fraud* telah melaporkan kepada OJK kewajiban pelaporan *Strategi Anti Fraud* (SAF) terkait adanya 1 (satu) pelanggaran *fraud*. Kerugian finansial atas *fraud* ini memang masih tidak signifikan, tetapi penanganan dan pencegahan *fraud* tetap wajib dilakukan.

Rencana Strategis, Rencana Bisnis, dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2024 kami telah membahas bersama dan menyetujui Rencana Bisnis (*Business Plan*) yang menggambarkan rencana kegiatan usaha perusahaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun periode Tahun 2025 serta Laporan Realisasi Rencana Bisnis dan Laporan Pengawasan tahun 2024 yang merupakan bagian dari laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan telah disampaikan sesuai waktu yang ditetapkan. Selain itu tahun 2024 Perusahaan telah menyampaikan Laporan Keberlanjutan 2024 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk diimplementasikan di tahun 2025.

Komitmen Karyawan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Etika Usaha

Kami memantau bahwa Perseroan selalu mengedepankan tim kerja yang berkualitas, terpadu, kompeten dan profesional,

obligations in accordance with regulations and laws of the insurance sector. The Company received a total of 72 customer complaints, 60 received directly by the Company and 12 complaints via OJK. The Company responded to these complaints well and resolved all of them out of the court.

Risk Management, Internal Control, and Anti-Fraud Strategy

The Risk Oversight Committee stated that the Company has consistently submitted the 2024 Risk Level Assessment Report to the OJK. The Risk Oversight Committee and the Risk Management Committee have discussed the risk management policies, including determining the Risk level taken, Risk tolerance, and Risk limit. The Company has assessed these following risks: management, governance, operational strategy, assets and liabilities, insurance, in addition to the capital element, namely funding capacity and additional funding. Overall, the total risk of the Company is categorized low to low-medium risk.

Internal Control within the supervision scope of the Audit Committee and the Company's Internal Audit, has carried out its functions well, and together with the Risk Oversight Committee also helps oversee the implementation of risk management and compliance with systems and procedures. The company must continue to perform and improve the internal control system consistently and continuously. The Company has also responded to and well implemented the recommendations from OJK related to the risk management and internal control findings.

Throughout 2024, the Company via its Anti-Fraud Officer has submitted the obligatory Anti-Fraud Strategy (SAF) reporting to OJK, in relation with 1 (one) fraud violation. Although the financial loss from this fraud is not significant, it still required the fraud handling and prevention to be conducted.

Strategic Plan, Business Plan, and Sustainable Financial Plan

In 2024, we have jointly discussed and approved the Business Plan that elaborates the company's action plan within 1 (one) year for 2025, as well as the 2024 Business Plan Realization Report and Supervisory Report, as a part of the regular reports to the Financial Services Authority, submitted in a timely manner. Further, in 2024, the Company has submitted the 2024 Sustainability Report and Sustainable Finance Action Plan (RAKB) to be implemented in 2025.

Employee Commitment to Good Corporate Governance and Business Ethics

We monitor that the Company always prioritizes a quality, integrated, competent and professional work

mengutamakan pelayanan kepada pelanggan, kualitas kerja yang terbaik, penerapan peraturan perusahaan, melaksanakan kode etik / etika usaha dan kode etik keagenan, menjaga kerahasiaan nasabah, menerapkan prinsip mengenal nasabah, termasuk pelatihannya kepada karyawan dan agen yang dilakukan secara konsisten setiap tahun. Perseroan telah menekankan agar setiap karyawan memiliki integritas yang tinggi, jujur, serta berperan aktif dalam praktek: mencegah suap dalam pemberantasan korupsi - di antaranya tidak menerima atau memberi bingkisan, hadiah atau gratifikasi lainnya terkait hubungan usaha. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara garis besar telah diungkap dalam laporan tahunan ini, dan perusahaan sedang mengimplementasikan ISO 37001 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Perusahaan senantiasa menjaga dan memperhatikan kesehatan dan keselamatan.

Perusahaan telah memiliki sertifikat ISO 27001 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi, dan ini sudah sejalan dengan undang-undang terkait perlindungan data pribadi (UU PDP) dan peraturan OJK terkait perlindungan konsumen. Dengan demikian Perusahaan semakin berkomitmen untuk meningkatkan untuk menjaga dan mendukung kerahasiaan data serta perlindungan konsumen, khususnya data nasabah sesuai peraturan perundang-undangan.

Laporan Komisaris Independen

Laporan Tahunan Komisaris Independen Terkait Pelaksanaan Tugas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT AJ Central Asia Raya tahun 2024, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

1. Selama tahun 2024 Perusahaan telah menjalankan pelayanan dan penyelesaian klaim yang wajar kepada pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak lain terkait dengan manfaat polis, sesuai ketentuan polis dan perundangan;
2. Selama tahun 2024 Perusahaan telah menjalankan rencana korporasi dan rencana bisnis serta mengikuti arahan dan rekomendasi kami sejauh menyangkut fungsi dan tanggung jawab kami sebagai komite dalam Dewan Komisaris maupun sebagai anggota Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas kepada menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan, serta perlindungan untuk kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dengan berlandaskan kepada peraturan dan perundang-undangan;
3. Selama tahun 2024 terdapat 1 (satu) kasus perselisihan klaim dalam proses melalui pengadilan dan 1 (satu) kasus diselesaikan dengan baik di luar pengadilan;
4. Selama tahun 2024, Komisaris Independen telah menyampaikan agar Perusahaan lebih meningkatkan mutu pelayanan dan perlindungan kepada pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dengan berlandaskan kepada peraturan dan perundang-undangan serta memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.

team, prioritizing customer service, best work quality, implementing company regulations, comply with code of ethics / business ethics and agency code of ethics, maintaining customer confidentiality, applying the know your customer principle, including its training to employees and agents, conducted consistently every year. The Company has emphasized every employee must uphold high integrity, honesty, and play an active role in the practice of: preventing bribery and eradicating corruption - including not receiving or giving gifts, prizes or other gratuities related to business relationships. The implementation of good corporate governance (GCG) has been disclosed in this annual report, and the company adheres to ISO 37001 on Anti-Bribery Management System (SMAP). The company constantly maintains and monitor health and safety.

The Company has obtained ISO 27001 certificate on Information Security Management System, in compliance with Personal Data Protection Law (PDP Law) and OJK regulation on customer protection. Thus, the Company is more committed to maintain and support data confidentiality and customer protection, particularly customer data in accordance with laws and regulations.

Independent Commissioner Report

Independent Commissioner Annual Report on the Implementation of Duties of Good Corporate Governance of PT AJ Central Asia Raya in 2024, with the following points:

1. *Throughout 2024 the Company has carried out service and reasonable claims settlement to policyholders, insured parties, participants, and/or other parties related to policy benefits, in accordance with provisions of the policy and legislation;*
2. *Throughout 2024 the Company has carried out corporate and business plans and followed our directions and recommendations related to our functions and responsibilities as committees in the Board of Commissioners or as members of the Board of Commissioners, including but not limited to maintaining and improving service quality, and protecting the interests of policyholders, insured parties, participants, and/or parties entitled to benefit based on regulations and legislation;*
3. *Throughout 2024 there was 1 (one) case of claim dispute in process through the court and 1 (one) case well resolved out of the court;*
4. *Throughout 2024, the Independent Commissioner has conveyed the Company to improve service quality and protection to policyholder, insured parties, participants, and/or parties entitled to benefit based on regulations and legislation, while utilizing advancements in information technology.*

TANTANGAN TAHUN 2025 DAN APRESIASI

Perekonomian dunia di tahun 2025 akan semakin sulit untuk diprediksi karena adanya ketidakpastian akibat konflik horizontal antar negara, perang Rusia-Ukraina yang belum mereda, dan arah kebijakan ekonomi Amerika Serikat. Kondisi ekonomi global akan berdampak kepada Indonesia. Indonesia harus menghadapi tantangan lain saat ini dan tahun-tahun selanjutnya. Harus ada optimisme menghadapi tahun 2025 dan tahun-tahun selanjutnya agar Indonesia tetap mempertahankan kekuatan dan ketahanan ekonominya

Di tengah kondisi ekonomi yang diprediksi masih dilanda isu ketidakpastian global dan perlambatan ekonomi yang berlanjut di tahun 2025, Dewan Komisaris dengan sepenuhnya mendukung langkah-langkah dan kebijakan manajemen Perusahaan untuk melakukan langkah terbaik dalam menjalankan Perseroan, khususnya dalam melayani pelanggan, karyawan, mitra usaha, masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan, termasuk kebijakan Perusahaan dalam penggunaan teknologi yang lebih masif di tahun 2025.

Dewan Komisaris tetap optimis bahwa perekonomian Indonesia akan berkembang baik di tahun 2025, namun patut diingat catatan dari media nasional tahun politik 2024 sudah terlewati, tetapi tantangan ekonomi tetap menanti. Dan harusnya Indonesia dan CAR tetap optimis dengan kekuatan ekonomi dan permodalan yang dimiliki. Ini yang harus terus kita jaga dengan tetap optimis, namun juga waspada. Perusahaan diharapkan tetap mampu menjaga kinerja yang baik dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk menyikapi aturan-aturan baru yang dikeluarkan oleh badan otoritas dengan tetap menjaga keseimbangan kepentingan kepentingan Pemegang Polis, Tertanggung atau Peserta, Agen dan Perusahaan, terlebih adanya pelaksanaan pemisahan (*Spin-off*) unit syariah. Perusahaan harus tetap konsisten dengan perekrutan agen dan inovasi-inovasi baru, khususnya dalam penciptaan produk asuransi.

Namun demikian Dewan Komisaris mengingatkan Direksi Perusahaan untuk memperhatikan dengan bijak, paling tidak 3 (tiga) isu penting dalam menjalankan usaha di tahun 2025, entah fundamental maupun non-fundamental, yaitu: 1. Memanfaatkan penggunaan teknologi secara menyeluruh dalam setiap aspek perusahaan dengan tetap menjaga keamanan transaksi dan perlindungan data pribadi; 2. Implementasi PSAK (Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan) 117 terkait kontrak asuransi yang mengadopsi IFRS (*International Financial Reporting Standards*) 17 yang mulai berlaku 1 Januari 2025; dan 3. Agar mempersiapkan dengan hati-hati dan bijak pelaksanaan pemisahan (*Spin-off*) unit syariah.

Selain itu Perusahaan kiranya perlu melakukan langkah-langkah terbaik atas risiko atau dampak lanjutan terkait *utmost good faith*, sehubungan putusan Mahkamah Konstitusi atas Pasal 251 KUHD (Kitab Undang-Undang Hukum Dagang) yang inkonstitusional bersyarat dengan tetap melaksanakan praktik asuransi yang sehat.

Mewakili Dewan Komisaris, saya sampaikan ucapan terima

PT AJ Central Asia Raya

2025 CHALLENGES AND APPRECIATION

It will be increasingly difficult to predict the world economy in 2025, with the uncertainties from horizontal conflicts between countries, ongoing Russia-Ukraine war, and direction of United States' economic policies. These global economic conditions will impact Indonesia. Indonesia must address other challenges today and years after. Optimism is indispensable to face 2025 and the following years for Indonesia to maintain its economic strength and resilience.

Amidst the economic conditions projected to be still plagued by global uncertainty and economic slowdown that continues in 2025, the Board of Commissioners fully supports the measures and policies of Company's management for taking the best measure in running the Company, particularly in serving the customers, employees, business partners, communities and all stakeholders, including the Company's policy in using technology more extensively in 2025.

The Board of Commissioners remains optimistic the Indonesian economy will grow higher in 2025. However, as reported by national media, while the 2024 political year has passed, yet the economic challenges lingers. Indonesia and CAR should remain optimistic on the existing economic strength and capital. This is what we must continue to uphold with optimism, yet vigilant. The company is expected to maintain strong performance and create value for all stakeholders, including responding to new regulations issued by the authorities by balancing the interests of Policyholders, Insured parties or Participants, Agents and the Company, especially with the Sharia unit spin-off. The Company must remain consistent in recruiting agents and driving new innovations, particularly in creating insurance products.

Nevertheless, the Board of Commissioners reminded the Company's Board of Directors to wisely considered at least 3 (three) important issues in running the business in 2025, both fundamental and non-fundamental, namely: 1. Comprehensive technology utilization in every company aspect, while ensuring transaction security and personal data protection; 2. Implementation of PSAK (Statements of Financial Accounting Standards) 117 on insurance contracts, which will effective on 1 January 2025. This is the adoption of IFRS (International Financial Reporting Standards) 17; and 3. To prepare the process of Sharia unit's spin-off with cautious and wisely.

Additionally, the Company needs to take the best measures over the risks or subsequent impacts related to utmost good faith, in relation with Constitutional Court's decision on Article 251 of KUHD (Commercial Law Code) which was deemed conditionally unconstitutional while continue to implement sound insurance practices.

Representing the Board of Commissioners, I would like

kasih kepada para pemegang saham yang senantiasa memberikan dukungan, para pemegang polis / nasabah atas kepercayaannya kepada Perusahaan, dan para mitra usaha atas kerja samanya.

Akhir kata, dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian baik global maupun nasional serta kondisi industri perasuransian nasional, kami memberikan apresiasi yang tinggi atas pencapaian Direksi dalam menghadapi kondisi yang sangat menantang serta atas peran dan kontribusi seluruh karyawan PT AJ Central Asia Raya untuk perkembangan Perusahaan selama tahun 2024. Dan kami juga mengucapkan selamat untuk 50 tahun perjalanan CAR. Semoga CAR tetap jaya, dan terus berkembang, serta seluruh karyawan Perusahaan tetap menjaga kesehatan dengan baik.

Dengan komitmen dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, kami akan terus bekerja sama membangun Perusahaan ini dan percaya PT AJ Central Asia Raya mampu meraih pencapaian yang semakin baik di tahun-tahun mendatang.

Atas nama Dewan Komisaris.

to express my gratitude to our shareholders for their continuous support, policyholders/customers for their trust in the Company, and business partners for their cooperation.

Finally, by considering global and national economic conditions as well as the condition of the national insurance industry, we give the highest appreciation for the achievements made by the Board of Directors in navigating the highly challenging conditions, as well as the role and contribution of all employees of PT AJ Central Asia Raya for the development of the Company throughout 2024. And we would also like to extend our congratulations on 50 years CAR anniversary. May CAR continue to thrive, grow, and all Company's employees will always maintain good health.

With the commitment and support of all stakeholders, we will continue to collaborate in building this company and believe PT AJ Central Asia Raya will be able to attain better achievements in the coming years.

On behalf of the Board of Commissioners.

Hormat Kami / *Your Sincerely*



Anthoni Salim
Komisaris Utama / *President Commissioner*
April / *April* 2025



Freddy Thamrin

Direktur Utama / *President Director*

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

President Director's Report

Yang terhormat Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Dengan perasaan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Kuasa atas anugerah dan rahmatNya PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya – CAR Life Insurance – dapat melalui dan menunjukkan hasil baik tahun 2024 di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders. Praise be to the One Almighty God for His blessings that PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya – CAR Life Insurance – can weathered the challenges in 2024 and managed to delivered good results in the middle of the global economic uncertainties.

KONDISI GLOBAL DAN INDONESIA

Tahun 2024, dari sisi perekonomian geopolitik kawasan global dan Indonesia masih diliputi ketidakpastian. Bersyukur Bangsa Indonesia telah melalui tahun politik dengan baik dan terpilihnya presiden baru untuk memimpin Indonesia lima tahun ke depan. Namun terjadi ketidakpastian akibat konflik antar negara perang Rusia-Ukraina sejak tahun 2022 yang belum berakhir, namun ada harapan meredanya konflik Timur Tengah dengan berakhirnya konflik di Suriah. Konflik yang terus berlanjut telah mempengaruhi kekuatan dan ketahanan ekonomi global dan regional.

Bagi industri asuransi, tahun 2025 ketidakpastian akan menghadapi risiko yang tidak terduga dan berdampak kepada dinamika industri dengan keluarnya putusan Mahkamah Konstitusi pada 3 Januari 2025 terkait syarat batal sebagaimana diatur dalam Pasal 251 KUHD (Kitab Undang-Undang Hukum Dagang). Syarat batal suatu polis sudah lama diatur dalam polis asuransi berdiri di Indonesia, setidaknya sejak industri asuransi mulai berkembang di Indonesia. Dengan putusan Mahkamah Konstitusi (MK) menyatakan syarat batal dalam polis adalah inkonsistensial bersyarat ini akan mengubah secara drastis tatanan penerbitan polis maupun polis yang sudah diterbitkan. Namun demikian industri asuransi telah menyikapi dengan bijak atas putusan MK ini dan sesegera mungkin melakukan penyesuaian. Selain itu risiko terkait tensi geopolitik yang masih berlangsung, fragmentasi geoekonomi, peningkatan proteksionisme, arah kebijakan FED (Bank sentral Amerika Serikat), disrupsi rantai pasok global yang belum sepenuhnya pulih.

Pertumbuhan ekonomi dunia yang dilaporkan oleh **World Economic Outlook** (WEO) tahun 2024 adalah 3,2 persen dan perkiraan pertumbuhan tahun 2025 dan 2026 adalah 3,3 persen. Dan menurut IMF inflasi global turun menjadi 5,8 persen dibanding 6,9 persen tahun 2023. Menurut bank Indonesia, rencana kebijakan perdagangan di Amerika Serikat (AS) melalui kenaikan tarif impor, komoditas, dan cakupan negara yang lebih luas telah menyebabkan risiko peningkatan fragmentasi perdagangan dunia. Lebih lanjut Bank Indonesia menyampaikan laporan bahwa Investasi Indonesia tumbuh positif selama tahun 2024 ditopang oleh penyelesaian berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN) dan investasi swasta didukung insentif dari Pemerintah.

Perekonomian Indonesia tahun 2024 cenderung stabil dan bertumbuh. Berdasarkan lapangan usaha, pertumbuhan perekonomian Indonesia selama 2024 masih ditopang oleh pertumbuhan sektor transportasi dan pergudangan, akomodasi, makanan dan minuman, informasi dan komunikasi serta jasa perusahaan. Aktivitas perindustrian Indonesia masih tetap terjaga relatif stabil. Di satu sisi, kinerja ekspor mengalami pertumbuhan positif pada semester II/2024, tetapi mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 sejalan dengan penurunan harga komoditas. Namun demikian neraca perdagangan masih tetap surplus walaupun mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023.

Menurut data Biro Pusat Statistik (BPS), inflasi Indonesia tahun 2024 adalah sebesar 1,57 persen, lebih rendah dibanding tahun 2023 yang tercatat sebesar 2,61 persen. Pertumbuhan

GLOBAL AND INDONESIA CONDITIONS

In 2024, the uncertainties still loomed the geopolitics of both the global and Indonesian economies. We are grateful that Indonesia has blessedly passed its political year and had elected a new president to lead the country for the next five years. However, uncertainties still exist due to ongoing Russia-Ukraine conflict, which started in 2022, although there was a glimpse of hope that the Middle East conflict will subside with the end of conflict in Syria. The continued conflicts have been impacting the strength and resilience of the global and regional economies.

For insurance industry, 2025 brings uncertainties of unforeseen risks impacting the industry dynamics, particularly as the Constitutional Court issued its ruling on 3 January 2025, on the cancellation requirements as stipulated in Article 251 of the Commercial Law Code (KUHD). The cancellation requirements of a policy has long been a stipulation in the insurance policy in Indonesia since the early beginning of insurance industry in Indonesia. With the Constitutional Court (MK) ruling that the cancellation requirements are conditionally unconstitutional, it will drastically change the policy issuance or the existing policies. Yet, the insurance industry has responded this MK ruling wisely and immediately carry out the adjustments. Also, there are still risks related to the ongoing geopolitical tensions, geo-economic fragmentation, increasing protectionism, direction of the Fed's (US Central Bank) policies, disruption on the global supply chain has not fully recovered.

*The 2024 global economic growth, as reported by **World Economic Outlook** (WEO), is 3.2 percent, with projected growth rates of 3.3 percent for 2025 and 2026. According to IMF, global inflation has eased to 5.8 percent, compared to 6.9 percent in 2023. According to Bank Indonesia, US plan on trade policies via increased import tariffs, commodities, and broader country coverage, has increased the risk of greater fragmentation on the global trade. Further, Bank Indonesia reported Indonesia's investment grew positively throughout 2024, driven by the completion of various National Strategic Projects (PSN) and private sector investment backed by government incentives.*

In 2024, Indonesia's economy tends to be stable and growing. By business sector, Indonesia's economic growth in 2024 was primarily supported by transportation and warehousing, accommodation, food and beverage, information and communication, and business services sectors. Indonesia's industrial activities also remained relatively stable. On the other hand, export performance marked a positive growth in 2H/2024, although lower compared to 2023, as the commodity prices dipped. However, the trade balance remained in surplus, although lower compared to 2023.

According to Statistics Indonesia (BPS) data, Indonesia's inflation in 2024 was 1.57 percent, lower than 2.61 percent recorded in 2023. The 2024 national economic growth was

perekonomian nasional tahun 2024 yang sebesar 5,03 persen masih lebih rendah dibanding capaian tahun 2023 yang tumbuh sebesar 5,05 persen.

Berdasarkan laporan Pemerintah, kebijakan ekonomi yang berfokus pada penguatan di sektor fiskal dan investasi menjadi kunci dalam keberhasilan reformasi ekonomi Indonesia. Sedangkan pertumbuhan PDB Indonesia diperkirakan berada di level 5 persen dengan tingkat inflasi yang terkendali di angka 2,5 persen. Meski demikian, dalam proyeksi **World Economic Outlook** edisi Oktober 2024, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan stagnan di angka 5,1 persen pada periode 2024-2029. Namun, Indonesia tetap optimis dan terus berupaya memperkuat ekonomi domestik dengan menjaga daya saing dan investasi yang berkelanjutan.

Data menunjukkan adanya tren positif dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB). Hal ini dapat menjadi faktor yang akan menjadi sentimen positif untuk pertumbuhan tahun mendatang. PDB per kapita Indonesia di tahun 2023 berada di angka US\$4.919,1, dan tahun 2024 menjadi US\$4.960,3, tetapi belum mencapai USD5.000. Dan sesuai diprediksi tahun 2025 bahwa PDB per kapita Indonesia akan melampaui level US\$5.000. Peningkatan Pendapatan per kapita seharusnya mendorong penurunan kesenjangan pendapatan yang akan diikuti dengan kualitas dan pemerataan pendapatan yang baik. Ini juga sudah disampaikan oleh IMF dalam lamannya, dalam dua dekade terakhir, tingkat kemiskinan Indonesia yang juga mengalami penurunan sepuluh kali lipat, yaitu dari yang sebelumnya lebih dari 20 persen penduduk hidup dengan penghasilan kurang dari US\$2,15 per hari, kini menjadi kurang dari 2 persen. Bahkan, DKI Jakarta mencatatkan pendapatan yang nyaris setara dengan beberapa negara Eropa, seperti Polandia dan Portugal.

Dari sisi pertumbuhan komoditas, secara tahunan yang dihitung sejak awal tahun 2023, batu bara turun 63 persen, minyak turun 14,6 persen, gas alam bahkan turun 43,7 persen, CPO turun 14,8 persen, gandum turun 23,4 persen, kedelai turun hampir 5 persen, dan beras turun 6,5 persen. Ini adalah komoditas-komoditas yang penting pengaruhnya di dalam perekonomian Indonesia di tahun 2024.

Meneruskan laporan Bank Indonesia, konsumsi rumah tangga tetap tumbuh didorong oleh keyakinan konsumen yang terjaga serta dampak positif pelaksanaan Pilkada di berbagai daerah. Konsumsi Pemerintah lebih tinggi seiring dengan kenaikan aktivitas belanja Pemerintah pada akhir tahun. Sementara itu, ekspor nonmigas melambat dipengaruhi ekonomi global yang belum kuat. Secara sektoral, pertumbuhan juga ditopang terutama oleh Sektor Industri Pengolahan, Konstruksi, serta Perdagangan Besar dan Eceran. Secara keseluruhan tahun, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 tetap terjaga didukung oleh permintaan domestik.

Oleh karena itu, Bank Indonesia memperkuat bauran kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, dan bersinergi erat dengan kebijakan stimulus fiskal Pemerintah. Upaya tersebut didukung dengan optimalisasi stimulus kebijakan makroprudensial dan akselerasi digitalisasi transaksi

5.03 percent, still lower than 2023's growth of 5.05 percent.

*Based on government reports, the economic policies that focused on strengthening the fiscal sector and investment were the key of Indonesia economic reforms' success. Indonesia's GDP growth is projected to remain at 5 percent, with inflation rate in control at 2.5 percent. However, in October 2024 edition of **World Economic Outlook**, IMF projected Indonesia's economic growth will stagnate at 5.1 percent in 2024-2029. Indonesia remains optimistic and keep strengthening its domestic economy by maintaining competitiveness and sustainable investment.*

Data shows a positive trend in Gross Domestic Product (GDP). It can be factor serving as positive growth sentiment for the coming years. Indonesia's GDP per capita in 2023 was USD4,919.1 and in 2024, it is projected to reach USD4,960.3, although not reaching USD5,000 yet. It is predicted that in 2025, Indonesia's GDP per capita will pass USD 5,000. Increase in income per capita should help lowering the income gap and improve the quality and distribution of income. IMF has also highlighted this in the website, in the last two decades, how Indonesia's poverty rate experienced ten-fold drop, from over 20 percent of the population living on less than USD2.15 per day to less than 2 percent now. Jakarta even recorded an income level nearly at par with some European countries, such as Poland and Portugal.

As for year-on-year commodity growth, calculated since the beginning of 2023, coal has dropped 63 percent, oil dropped 14.6 percent, natural gas even dipped to 43.7 percent, CPO declined 14.8 percent, wheat dropped 23.4 percent, soybeans dropped nearly 5 percent, and rice dropped 6.5 percent. These are commodities of significant impact on Indonesia's economy in 2024.

As per Bank Indonesia's report, household consumption remains growing, driven by good consumer confidence and positive impact of the regional elections held in many areas. Government consumption also rise, following the higher government spending activities at the end of the year. Meanwhile, non-oil and gas exports slowed due to weakening global economy. By sector, growth was mainly supported by Manufacturing, Construction, and Wholesale and Retail Trade sectors. Overall, the 2024 Indonesia's economic growth remained stable, backed by domestic demand.

Therefore, Bank Indonesia strengthened its policy mix to drive economic growth, working in synergy with government's fiscal stimulus measures. Such efforts are supported by optimizing the macroprudential policy stimulus and acceleration of payment transaction

pembayaran yang ditempuh Bank Indonesia. Dari sisi penawaran, kebijakan reformasi struktural Pemerintah perlu terus diperkuat untuk mendorong sektor ekonomi yang dapat menyerap tenaga kerja.

Nilai tukar Rupiah melemah terhadap Dollar Amerika pada akhir tahun 2024, ditutup pada posisi Rp16,162 dibanding tahun akhir tahun 2023 di posisi Rp15,416. Kinerja Pasar Modal Indonesia di sepanjang tahun 2024 terus menunjukkan kinerja yang positif. Hal ini tercermin dari sejumlah indikator seperti stabilitas pasar, aktivitas perdagangan, jumlah penghimpunan dana, dan jumlah investor ritel yang terus meningkat.

Berkat sinergi, kolaborasi, dan kerja sama yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan di industri Pasar Modal Indonesia, pada akhirnya kita mampu menghadapi berbagai tantangan tersebut dan terus mengukir berbagai capaian positif di tahun 2024.

Di tengah perekonomian global yang penuh tantangan, walaupun Pasar Modal Indonesia sempat mencatat rekor kinerja tertinggi, namun menjelang akhir tahun mengalami koreksi penurunan. Secara tahunan kinerja IHSG mengalami penurunan dengan -2,65 persen. Penurunan IHSG merupakan dampak kekhawatiran pasar atas kebijakan Amerika Serikat di bawah presiden terpilih, ketika rencana kebijakannya diperkirakan akan menimbulkan peningkatan volatilitas pasar dan tingginya inflasi serta hambatan aktivitas perdagangan global.

Pasar Modal Indonesia terus berkembang. OJK mencatat data dari sisi penghimpunan dana di Pasar Modal, dana yang dihimpun melalui Penawaran Umum sampai 31 Desember 2024 mencapai Rp259,24 triliun, dengan jumlah emiten baru sebanyak 43 Emiten. Kinerja Reksa Dana dari sisi *Asset Under Management* (AUM) tercatat sebesar Rp840,6 triliun atau meningkat sebesar 1,44 persen ytd. Penghimpunan dana melalui *Securities Crowdfunding* (SCF) mencapai Rp1,35 Triliun, melalui 16 platform penyelenggara SCF yang berhasil dimanfaatkan oleh 708 pelaku UKM.

Capaian besar terjadi dari sisi pertumbuhan jumlah *Single Investor Identification* (SID) yang berhasil mencapai 14,8 juta SID, atau meningkat 22,21 persen ytd dan melebihi target pencapaian SID pada tahun 2024, di mana mayoritasnya didominasi oleh investor berusia di bawah 40 tahun, yakni sebesar 79 persen dari total SID. Perusahaan mendukung investasi hijau, khususnya terkait perdangan bursa karbon. Investasi perusahaan memperhatikan penempatan investasi dalam investasi hijau. Menurut laporan OJK, volume transaksi Perdagangan Bursa Karbon per 30 Desember 2024 tercatat mencapai 908 ribu ton CO₂ ekuivalen, dengan total nilai transaksi akumulasi mencapai Rp50,64 miliar sejak diluncurkan pada 26 September 2023, saat ini total unit karbon tersedia masih tersedia lebih dari 1,35 juta ton CO₂ ekuivalen.

Dengan diterbitkannya pengaturan lebih lanjut atas amanah Undang-Undang No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK), telah banyak penyesuaian regulasi yang dikeluarkan oleh OJK, khususnya untuk sektor asuransi dan dana pensiun. Perusahaan asuransi dan dana pensiun telah mengantisipasi dengan

digitization led by Bank Indonesia. On the supply side, government's structural reform policies require constant strengthening to boost sectors absorbing workers.

Rupiah's exchange rate weakened against US Dollar at the end of 2024, closing at IDR16,162 compared to IDR15,416 at the end of 2023. Throughout 2024, Indonesia's capital market performance continued to show positive results. These are reflected in several indicators, such as market stability, trade activities, number of fundraising, and the increasing number of retail investors.

Owing it to the strong synergy, collaboration, and cooperation of all stakeholders in the Indonesia's capital market industry, we managed to overcome various challenges and keep recording positive results in 2024.

Amidst the challenging global economy, although Indonesia's capital market recorded its highest performance, it experienced a correction at the end of the year. Annually, the performance of Jakarta Composite Index (JCI) declined by -2.65 percent. The declining JCI was due to market concerns over the US policies under the elected president, of which his policies are projected to fuel market volatility and rising inflation, as well as creating barriers to global trade activities.

Indonesia's capital market continues to grow. Financial Services Authority (OJK) reports that as of 31 December 2024, funds raised through Public Offerings reached IDR259.24 trillion, with 43 new issuers. Mutual funds' performance, seen from Assets Under Management (AUM), reached IDR840.6 trillion, a 1.44 percent year-to-date increase. Funds raised through Securities Crowdfunding (SCF) reached IDR1.35 trillion, facilitated by 16 SCF platforms, benefiting 708 small and medium enterprises (SMEs).

A significant achievement occurred in the growing number of Single Investor Identification (SID), which reached 14.8 million SID, or 22.21 percent year-to-date increase and surpassed the 2024 SID, mostly dominated by investors under 40 years old, 79 percent of the total SID. The company supports green investments, particularly carbon trading. The Company's investment consider investment placement in green investment. According to OJK report, volume of carbon trading as of 30 December 2024, reached 908 thousand tons of CO₂ equivalent, with total accumulative transaction value of IDR50.64 billion since its launch on 26 September 2023. Currently, over 1.35 million tons of CO₂ equivalent in carbon units are still available.

With the issuance of further regulation on Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of Financial Sector (P2SK), OJK has issued many regulatory adjustments, particularly for insurance and pension fund sectors. Both insurance and pension funds companies have anticipated them by improving and expanding the

meningkatkan dan memperluas tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan sebagai lembaga yang mengelola dana masyarakat.

Di akhir tahun 2024, di samping itu, Bank Indonesia kembali menahan tingkat suku bunga (BI Rate) ke level 6 persen, keputusan ini konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran 2,5±1 persen pada 2024 dan 2025, serta untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

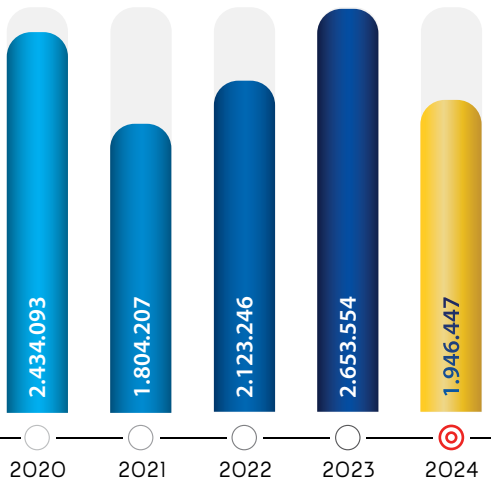
Penaikan tingkat suku bunga selama dua tahun sebelum berkontribusi perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam 3 tahun terakhir. Penaikan suku bunga dari 5,5 persen dan 6 persen di tahun 2023 dan 2024. Perlambatan ekonomi dan kenaikan tingkat suku seperti telah membawa efek negatif bagi sektor perbankan dan pasar modal, termasuk sektor asuransi, khususnya asuransi jiwa.

Data yang dirilis oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan bahwa pada tahun 2024 total pendapatan premi industri asuransi jiwa sebesar Rp185,39 triliun, bertumbuh 4,3 persen. Industri asuransi di Indonesia masih memiliki harapan besar untuk bertumbuh.

Perusahaan akan mencermati kebijakan Pemerintah Indonesia dan perubahan kondisi pasar global dan nasional terkait dengan kebijakan Pemerintah Amerika Serikat dengan pergantian kepemimpinan.

IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2024

Kami patut bersyukur atas kinerja yang kami capai di tahun 2024. Secara singkat dapat kami gambarkan, Perseroan membukukan pendapatan premi sebesar Rp1,95 Triliun. Penyokong terbesar perolehan premi adalah asuransi individu tradisional dan asuransi jiwa berjangka.



Pendapatan Premi *Premium Income**
*dalam juta rupiah *in million rupiah*

Total kekayaan perseroan tahun 2024 mencapai lebih dari Rp11,49 triliun, terjadi kenaikan sebesar 2,02 persen dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp11,26 triliun, dengan porsi investasi sebesar Rp10,89 triliun dan mengalami kenaikan sebesar 0,65 persen dibanding tahun 2023 sebesar

corporate responsibilities to stakeholders as institutions that manages public funds.

In addition, at the end of 2024, Bank Indonesia maintained the BI Rate at 6 percent, a decision consistent with the direction of its monetary policy to ensure inflation remains within the target range of 2.5±1 percent in 2024 and 2025, while supporting sustainable economic growth.

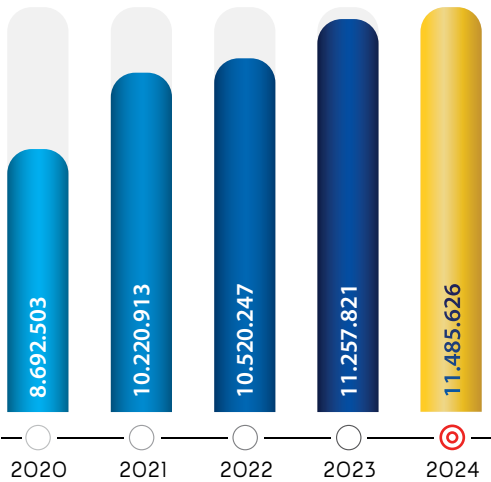
The increase in interest rates two years ago has contributed to a slowdown in Indonesia's economic growth over the last 3 years. The interest rate rose from 5.5 percent and 6 percent in 2023 and 2024. The economic slowdown and increase in interest rates is deemed to have negative impact on the banking and capital market sectors, including insurance sector, in particular the life insurance.

Data released by the Life Insurance Association of Indonesia (AAJI) reported that in 2024, total premium revenue of the life insurance industry was IDR185,39 triliun, growth by 4.3 percent. Indonesia's insurance industry still has growth potential.

The company will be monitoring the policies of the Indonesian Government and changes in both global and national market conditions in relation with the US government policies under new leadership.

2024 COMPANY PERFORMANCE SUMMARY

We should be grateful for the performance we achieved in 2024. In short, the Company recorded premium income of Rp1.95 trillion. The largest contributors to this premium income were traditional individual insurance and term life insurance.

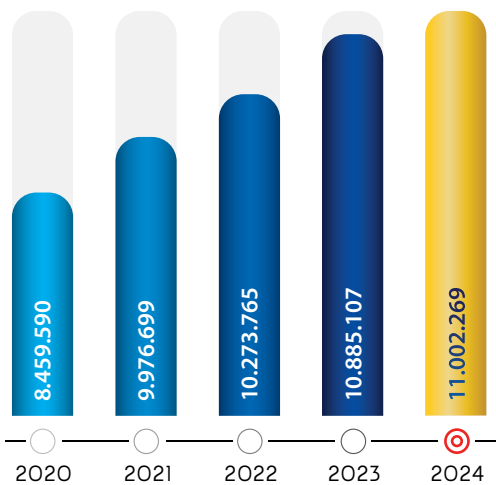


Total Kekayaan *Total Assets**
*dalam juta rupiah *in million rupiah*

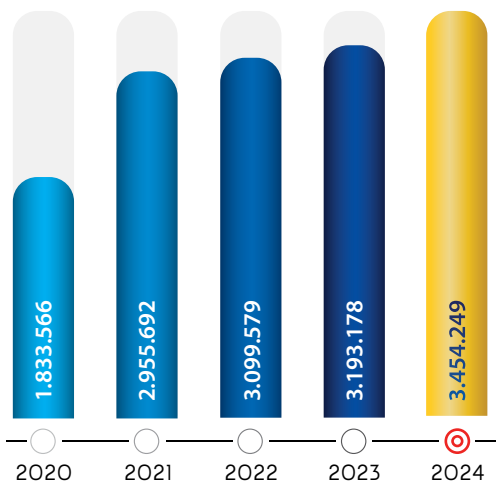
In 2024, the Company's total assets reached more than IDR11.49 trillion, an increase of 2.02 percent compared to IDR11.26 trillion in 2023, with investment portion of IDR10.89 trillion and increased by 0.65 percent compared to IDR10.82 trillion in 2023. Meanwhile, earning assets,

Rp10,82 triliun. Sedangkan harta produktif (*earning assets*) yang terdiri dari investasi dan harta lancar adalah sebesar Rp11,00 triliun atau 95,8 persen dari total kekayaan. Ini menunjukkan bahwa Perusahaan terus menjaga dan meningkatkan kesehatan dan likuiditas dengan komposisi *earning assets* di kisaran 96-98 persen dari total kekayaan. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan selalu menjaga komitmennya kepada pemangku kepentingan dengan perbandingan yang lebih besar terhadap total kewajiban (*liabilitas*) kepada pemegang polis atau cadangan teknis, yakni sebesar Rp7,65 triliun, dan ditunjukkan adanya ekuitas sebesar Rp3,45 triliun.

which consist of investments and current assets, reached IDR11.00 trillion, or 95.8 percent of the total assets. It shows the Company keep maintaining and improving health and liquidity, with earning assets composition around 96-98 percent of total assets. It demonstrates how the Company always maintain its commitment to stakeholders with higher ratio of total liabilities to policyholder or technical reserve, amounted to IDR7.65 trillion, and reflected by existing equity of IDR3.45 trillion.



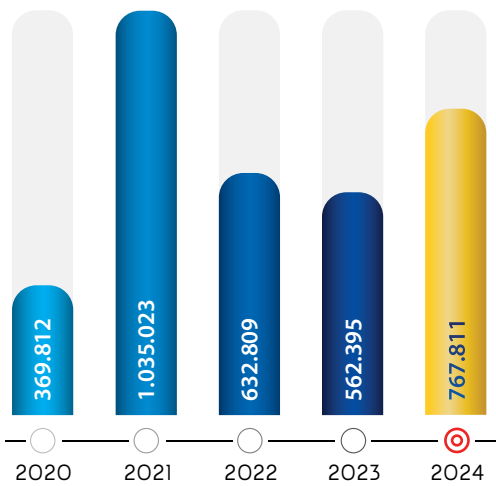
Harta Produktif *Earning Assets**
*dalam juta rupiah *in million rupiah*



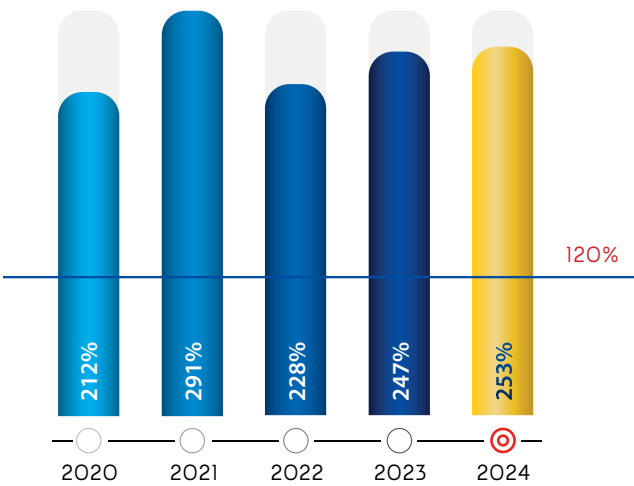
Ekuitas *Equities**
*dalam juta rupiah *in million rupiah*

Perusahaan mencatat pendapatan investasi mencapai Rp767,8 miliar hasil ini lebih tinggi dibanding tahun 2023 sebesar Rp562 miliar.

The Company recorded investment income of IDR767.8 billion, higher than the IDR562 billion in 2023.



Hasil Investasi *Investment Income**
*dalam juta rupiah *in million rupiah*



Solvabilitas *Solvability**

Akhir tahun 2024, pencapaian tingkat solvabilitas (*Risk Based Capital - RBC*) Perusahaan adalah 253 persen, lebih baik berbanding tahun 2023 yang sebesar 247,21. Hal ini menunjukkan perseroan dalam kondisi sangat sehat (*solven*) karena telah melampaui ketentuan yang dipersyaratkan yakni minimum sebesar 120 persen. RBC atau tingkat solvabilitas terhadap Modal Minimum Berbasis Risiko (*MMBR*) adalah salah satu faktor penting untuk mengukur kinerja keuangan

*At the end of 2024, the Company's solvency ratio (*Risk Based Capital - RBC*) was 253 percent, better compared to 247.21 percent in 2023. Its shows that the Company is in a very healthy (*solvent*) state as it has exceeded the minimum required level of 120 percent. RBC or solvency ratio to Minimum Risk-Based Capital (*MMBR*), is a key factor to measure the company's financial performance and needs to be maintained within a safe*

perusahaan sehingga perlu dijaga dalam batas aman untuk menunjang pertumbuhan perseroan.

Aparat marketing atau pemasar pada tahun 2024 jumlahnya mencapai 5.113 yang merupakan agen berlisensi, Perusahaan didukung oleh 45 kantor pemasaran individu konvensional, kantor pemasaran korporasi dan 21 kantor pemasaran unit syariah, serta 35 kantor pelayanan nasabah, yang dikenal sebagai kantor - L@NCAR. Perusahaan telah menetapkan rencana strategis untuk meningkatkan pertumbuhan premi yang lebih signifikan dan bergerak maju yang lebih inovatif agar tetap tumbuh di tengah kondisi ekonomi yang membaik. Perusahaan akan mengembangkan suatu pola pemasaran yang lebih inovatif dalam rangka meningkatkan pertumbuhan premi dan pemasaran produk individu perusahaan yang lebih sederhana, mudah dipahami dengan ilustrasi yang transparan dan mudah diperbandingkan.

Perusahaan terus mengembangkan distribusi pemasaran sebagai wujud arahan dan harapan pemegang saham dan manajemen sebagai upaya untuk terus mengembangkan layanan berkualitas yang dekat dengan para nasabah sehingga dapat memberikan layanan terbaik dan responsif, Perusahaan juga terus meningkatkan kerjasama dengan perbankan, perusahaan pembiayaan, perusahaan penunjang usaha asuransi / perusahaan Pialang asuransi, penjualan langsung, serta rekrutmen agen. Perusahaan melakukan inovasi komunikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam upaya menyikapi kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah.

Perusahaan akan terus berusaha menyediakan produk-produk individu yang lebih mudah dipahami, sederhana, mudah diperbandingkan, dan dapat memenuhi kebutuhan pasar; asuransi kesehatan yang lebih realistis, asuransi kecelakaan diri dengan seleksi risiko yang cepat, asuransi seumur hidup, asuransi kumpulan atau asuransi untuk kesejahteraan karyawan (*employee benefits*), anuitas untuk mengelola dana pensiun dari DPLK, dan upaya meningkatkan penjualan produk non-asuransi yang dikaitkan dengan asuransi. Upaya-upaya literasi juga dilakukan melalui manfaat teknologi informasi dan kerja sama pemasaran dengan pengembang teknologi informasi (TI).

Perkembangan Industri dunia teknologi informasi (TI) yang sangat cepat, khususnya perkembangan kecerdasan buatan atau AI (*artificial intelligence*) mendorong Perusahaan terus mengikuti tren dari perubahan perkembangan TI dan juga peningkatan keamanan cyber. Trend teknologi di tahun 2024 dan terus akan berkembang di tahun mendatang perkembangan begitu cepat, khusus penggunaan AI, *Internet of things* (IoT), *Digital Transformation* (DX), terutama dalam institusi finansial dan industri perbankan.

Perkembangan teknologi berperan sangat penting dalam mendukung bisnis perusahaan secara konsisten dan dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

range to support the company's growth.

In 2024, the sales force counted for 5,113 licensed agents. The Company is supported by 45 conventional individual marketing offices, corporate marketing offices, and 21 sharia unit marketing offices, as well as 35 customer service offices, known as L@NCAR offices. The Company has established a strategic plan to gain more significant premium growth and moving forward with more innovations to keep on growing amidst the recovering economic conditions. The Company will develop more innovative marketing approach to boost premium growth and promote company's individual products that are simpler, easy to understand, with transparent illustrations that are easy to compare.

The Company continues to develop marketing distribution channels as a manifestation of the direction and expectations of its shareholders and management, as an effort to keep on developing high-quality services close to the customers to provide the best and most responsive service. The Company also continues to enhance its group cooperation, such as banks, finance companies, and insurance supporting companies / insurance brokers. For individual initiatives, It focuses on direct sales and agent recruitment. The Company is innovating its communication by leveraging information technology to comply with Government's regulations.

The Company will be striving to provide individual products that are easier to understand, simple, easy to compare, and able to meet market needs. In addition, it will focus on provide more realistic health insurance, personal accident insurance with fast risk selection, life insurance, group insurance or employee benefits, annuities to manage pension funds from DPLK. Company is also making efforts to increase the sales of non-insurance products linked to insurance. Literacy efforts are also carried out by utilizing information technology and marketing cooperation with information technology (IT) developers.

The rapid development of information technology (IT) industry, particularly developments in artificial intelligence (AI), is driving the Company to keep up with the trends in IT evolution and improvement of cybersecurity. Technology trends in 2024 and onward will continue to evolve rapidly, particularly in the use of AI, Internet of Things (IoT), Digital Transformation (DX), mainly in financial institutions and banking industry.

Technological advancements play an essential role in consistently supporting the Company's business and improving customer service. The current era of

Era perkembangan teknologi saat ini sudah semakin maju, efektif dan efisien. Investasi CAR dalam teknologi terkini difokuskan pada peningkatan layanan kepada nasabah, dan penyempurnaan penyempurnaan layanan secara daring (*online*). Perusahaan telah memilih dan memanfaatkan inovasi teknologi untuk kemaslahatan bersama; berinvestasi secara substantif untuk teknologi baru. Selama tahun 2024 Perusahaan terus membangun serangkaian proyek-proyek TI yang akan menopang lanskap TI yang efektif dan efisien.

Sejak tahun 2017, CAR telah membangun pusat data (*data center*) dan pusat penanggulangan bencana (*Disaster Recovery Center - DRC*) di wilayah Jatiluhur, Jawa Barat. Ini merupakan kelengkapan perusahaan sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko, perlindungan nasabah, serta untuk menunjang otomatisasi perkantoran dan implementasi sistem inti – *new core system* bilamana terjadi suatu bencana (*disaster*) yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan perusahaan. Dengan difungsikannya kelengkapan ini saat terjadi bencana, Perusahaan diharapkan tetap beroperasi dan melayani nasabahnya. Setiap waktu, perkembangan dan kesiapan *data center* serta DRC senantiasa dilakukan pemantauan, dengan demikian kelengkapan ini akan selalu siap manakala dibutuhkan. Meski pandemi telah berakhir, kami tetap menjalankan dan mengantisipasi pelaksanaan BCP (*Business Continuity Plan*), di antaranya melalui sistem penyebaran kerja (*remote offices*) dengan tetap mempertahankan dan mengedepankan pelayanan.

Komite Pemantau Risiko bersama Komite Manajemen Risiko telah melakukan pembahasan terkait kebijakan manajemen risiko, di antaranya penetapan tingkat Risiko yang akan diambil, penetapan toleransi Risiko, dan penentuan limit Risiko; serta mitigasi risiko darurat yang mungkin dihadapi perusahaan (*emerging risk*). Secara umum risiko perusahaan adalah rendah dan sedang-rendah.

Perusahaan telah memiliki sertifikat ISO 27001 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi, hal ini sebagai bentuk implementasi undang-undang terkait perlindungan data pribadi (UU PDP) dan peraturan OJK terkait perlindungan konsumen. Dalam rangka memperkuat tata kelola perusahaan, khususnya terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), Perusahaan sedang mengimplementasikan pendidikan dan pelatihan SDMnya untuk mendapatkan sertifikat ISO 37001.

HARAPAN DAN TANTANGAN TAHUN 2025

Perseroan terus mencermati dan mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi dengan mengantisipasi dan melakukan penyesuaian yang diperlukan sebagai bagian dari tantangan dan peluang untuk menunjukkan bahwa perseroan akan bekerja lebih baik dan peka terhadap keadaan dan tetap tunduk kepada peraturan dan perundang-undangan di bidang perasuransian dengan memberikan kontribusi positif kepada pemangku kepentingan.

technological advancement has become increasingly advanced, effective, and efficient. CAR's investment in the latest technology is focused on improving services to customers, and enhancing online services. The Company has chosen and utilized technological innovations for mutual benefit, invest substantively for new technologies. Throughout 2024, the Company continued to initiate a series of IT projects that would sustain an effective and efficient IT landscape.

Since 2017, CAR has been building data center and Disaster Recovery Center (DRC) in Jatiluhur, West Java. These are company's facilities as part of the implementation of risk management, customer protection, as well as supporting office automation and core system implementation – new core system in the event of disaster which significantly impacts the company's continuity. With these facilities fully functioning when a disaster occurs, the Company is expected to continue to operate and serve its customers. The development and readiness of the data center and DRC were continually supervised, to ensure their reliability whenever needed. Although the pandemic has ended, we still conducting and anticipating the implementation of the BCP (Business Continuity Plan), including with work disbursement system (remote offices) while maintaining and prioritizing services.

The Risk Oversight Committee and the Risk Management Committee have discussed the risk management policies, including determining the Risk level taken, Risk tolerance, and Risk limit; as well as the emergency risk mitigation that the Company may face (emerging risk). In general, the Company's risk level is low to moderately low.

The Company has ISO 27001 certificate on Information Security Management System, as an implementation of the Personal Data Protection Law (PDP Law) and OJK regulation on customer protection. In strengthening the corporate governance, particularly related with Anti-Bribery Management System (SMAP), the Company is implementing education and training of its Human Resources to obtain ISO 37001 certificate.

2025 HOPES AND CHALLENGES

The Company keeps on monitoring and anticipating any changes by anticipating and making the necessary adjustments as part of the challenges and opportunities to show that the company will work better and responsive to circumstances while keep adhering the laws and regulations in the insurance sector by providing positive contribution to stakeholders.

Ditengah kondisi ekonomi pasca pandemi tahun 2024 yang membaik tetapi menghadapi ketidakpastian global dan nasional di tahun 2025, kami sepenuhnya mengucapkan terima kasih atas dukungan Dewan Komisaris untuk langkah-langkah dan kebijakan terbaik yang kami jalankan untuk Perseroan, khususnya pelanggan, karyawan, mitra usaha, masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan, termasuk kebijakan Perusahaan dengan mematuhi protokol kesehatan.

Pada kesempatan ini secara khusus Direksi mengucapkan terima kasih Kepada Dewan Komisaris atas arahan untuk memperhatikan 3 (tiga) isu penting dalam menjalankan usaha di tahun 2025, yaitu: 1. Perusahaan senantiasa memanfaatkan penggunaan teknologi secara menyeluruh dalam setiap aspek perusahaan dengan tetap menjaga keamanan transaksi dan perlindungan data pribadi; 2. Sejak 1 Januari 2025, Perusahaan sudah mulai mengimplementasi PSAK (Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan) 117 terkait kontrak asuransi yang mengadopsi IFRS (International Financial Reporting Standards) 17 dengan mengikuti arahan dari OJK; dan 3. Perusahaan telah mempersiapkan dengan cermat dan bijak pelaksanaan pemisahan (Spin-off) unit Syariah sesuai peraturan OJK.

Perusahaan optimis mampu menjaga kinerja yang baik dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan di tahun 2025 dan mampu menjalankan amanah peraturan dan perundang-undangan di sektor jasa keuangan. Perusahaan akan tetap konsisten dengan perekrutan agen dan inovasi-inovasi baru agar produksi Perusahaan meningkat. Untuk itu dalam rangka memotivasi optimisme bahwa kinerja tahun 2025 lebih meningkat lagi, kami mencanangkan tagar 2025 **"Fostering Sustainability Through Business Refinement"** sebagai kelanjutan tagar 2024 **"Leverage Our Strength for Synergy & Sustainability"**.

Meskipun Perusahaan telah melewati tahun politik dan tantangan ekonomi menanti, tapi Perusahaan tetapi memiliki rasa optimis terhadap perekonomian Indonesia dan laju perkembangan perusahaan. Berdasarkan survei Ipsos - perusahaan riset pasar dan konsultasi global - yang mensurvei penduduk dewasa 33 negara, 71 persen percaya bahwa tahun 2025 akan lebih baik dari tahun 2024. 90 persen penduduk Indonesia setuju bahwa tahun 2025 Indonesia menjadi negara yang paling optimis, dan ini menempatkan Indonesia di urutan pertama dalam survei. Untuk itulah kami tetap bermitra menjalankan CARE – Customer Oriented, Aspire People to Grow Together, Responsible to Stakeholders, Empowerment to Community, karena kami percaya bahwa seluruh visi, misi dan nilai-nilai hakiki merupakan landasan kokoh bagi seluruh pemangku kepentingan atau bagi mereka yang selalu bersama CAR. Kami akan senantiasa menjaga Kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan, dan mengkampanyekan hidup sehat dan optimis bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam kesempatan ini, Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua

Amidst the recovering post-pandemic economic conditions in 2024, yet facing global and national uncertainties in 2025, we sincerely thank the support of the Board of Commissioners in the best measures and policies we carried out for the Company, particularly for the customers, employees, business partners, communities, and all stakeholders, including the Company's policy to adhere the health protocols.

On this occasion, the Board of Directors would like to specifically thanked the Board of Commissioners for their direction to pay attention to 3 (three) important issues in carrying out the business in 2025, namely: 1. The Company constantly utilizing technology comprehensively in every company aspect, while maintaining transaction security and personal data protection; 2. Effective on 1 January 2025, the Company started implementing PSAK (Indonesia Financial Accounting Standards) 117 on insurance contracts by following the OJK directives. This is the adoption of IFRS (International Financial Reporting Standards) 17; and 3. The Company has cautiously and wisely prepared the Sharia unit spin-off to conform to OJK regulations.

*The Company is convinced to maintain good performance and to create value for all stakeholders in 2025, while at the same time is able to carry out the mandate of the laws and regulations in the financial services sector. The Company remains consistent with agent recruitment and new innovations to increase Company's production. Thus, to motivate optimism for even better performance in 2025, we launched the 2025 hashtag **"Fostering Sustainability Through Business Refinement"** as a continuation of 2024 hashtag **"Leverage Our Strength for Synergy & Sustainability."***

Although the Company has passed the political year and upcoming economic challenges, the Company remains confident on Indonesia's economy and the development pace of the Company. According to Ipsos survey – a global market research and consulting company – which surveyed adults from 33 countries, 71 percent believe that 2025 will be better than 2024. In Indonesia, 90 percent of the population agrees that 2025 will make Indonesia the most optimistic country, putting Indonesia first in the survey. Thus, we remain committed to adopt CARE – Customer Oriented, Aspire People to Grow Together, Responsible to Stakeholders, Empowerment to Community, because we believe that all visions, missions and values are solid foundations for all stakeholders or for those who are always with CAR. We always maintain the health and safety of all employees and promote healthy and optimistic living for all stakeholders.

On this occasion, the Board of Directors would like to thanks and extends the highest appreciation to all parties,

pihak, khususnya kepada seluruh Pemegang Polis, Peserta, Nasabah, Pemegang Saham, seluruh Karyawan dan Agen CAR, serta Mitra Kerja, bahwa selama tahun 2024 Perseroan dapat tumbuh menjadi seperti saat ini karena terjadinya kerja keras, kerja sama yang erat dan berkesinambungan. Dan kami tetap berharap dan berdoa agar seluruh karyawan dan keluarganya tetap sejahtera.

Mohon doa dan dukungannya untuk melangkah sukses di tahun 2025 serta tahun-tahun yang akan datang dan dengan keadaan dunia menjadi lebih damai.

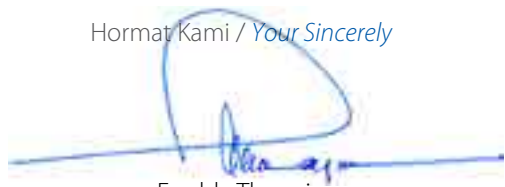
Atas nama Direksi,

especially all of the Policyholders, Participants, Customers, Shareholders, all Staff and CAR Agents, as well as Business Partners, that throughout 2024, the Company could stay and stand to be as it is now due to hard work, and close and continuous cooperation. And we always hope and pray that all employees and their families to prosper.

We kindly ask for your prayers and support to strive for success in 2025 and the incoming years, with the hope that the world becomes a more peaceful place.

On behalf of the Board of Directors,

Hormat Kami / *Your Sincerely*



Freddy Thamrin
Direktur Utama / *President Director*
April / *April* 2025

A low-angle, upward-looking photograph of several modern skyscrapers with glass facades. The image is heavily filtered with a blue color, creating a monochromatic effect. The perspective makes the buildings appear to converge towards the top of the frame. In the center, a tall, slender building rises prominently. To its right, a building with a curved, cylindrical section is visible. The sky is a pale, uniform blue. The overall composition is architectural and geometric.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

ANALISIS & PAPARAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S ANALYSIS & EXPOSURE

27

Pemasaran

Marketing

33

Investasi

Investment

39

Sumber Daya Manusia

Human Resources

43

Pelayanan Pelanggan

Customer Service

47

Teknologi Informasi

Information Technology

51

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

53

Laporan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Report



ASURANSI PREVENSI PRO ULTIMATE



Tidak perlu kawatir lagi apakah Anda sehat atau tidak. Asuransi PrevenSI Pro Ultimate Anda untuk memberikan perlindungan kesehatan Anda.

Member of Salim Group

Melayan dan Melindungi



ASURANSI WHOLE LIFE EKSEKUTIF



Asuransi Whole Life Eksekutif perjalanan terbaik untuk perlindungan keluarga, simpanan, investasi, biaya hidup dan lebih.

Member of Salim Group

Melayan dan Melindungi



ASURANSI PROTEKSI DELAPAN (PRO-8)



Asuransi Proteksi Delapan Anda akan Anda semua untuk delapan keluarga terencana yang lebih baik.

Member of Salim Group

Melayan dan Melindungi



ASURANSI CAR LEGACY



Jika tak perlu khawatir lagi akan kebutuhan proteksi, tabung, dan warisan untuk masa depan, semua kini telah dapat terpenuhi oleh Asuransi CAR Legacy.

Member of Salim Group

Melayan dan Melindungi

PEMASARAN MARKETING



Tahun 2024 industri asuransi jiwa pada umumnya dipengaruhi oleh rangkaian dampak pasca pandemi Covid-19, kondisi pasar, perubahan peraturan dan daya beli masyarakat. Kondisi pasar belum terlalu membaik, dalam beberapa saluran pemasaran juga tidak dalam kondisi yang baik. Kondisi asuransi kesehatan, meskipun terjadi perbaikan pendapatan tetapi terjadi lonjakan klaim yang terus diwaspadai sejak 2023. Namun demikian perusahaan konsisten dengan komitmennya kepada nasabahnya yang terus berlanjut seiring dengan gerak maju industri asuransi.

Pembayaran total Klaim dan Manfaat berdasarkan yang dibayar anggota AAJI selama tahun 2024 adalah sebesar Rp160,07 triliun untuk 9,08 juta penerima manfaat. Di sisi lain, prospek dan klien yang kami masih kesulitan dalam menyesuaikan kondisi *gap* antara resiko dan premi. Meskipun demikian asuransi jiwa tetap memperlihatkan perannya dalam memenuhi komitmen dan mensejahterakan bangsa.

Industri asuransi mengalami penguatan pertumbuhan pendapatan premi di tahun 2023 dan 2024 setelah adanya pelemahan sejak 2018 hingga tahun 2022. Data yang dirilis oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan bahwa pada tahun 2024 total pendapatan industri asuransi jiwa 185,39 triliun meningkat sebesar 4,3 persen. Industri asuransi di Indonesia akan terus bertumbuh seiring dengan membaiknya perekonomian Indonesia. Jumlah agen berlisensi mengalami penurunan sebesar 10,1 persen yaitu dari 565.260 agen di tahun 2023 menjadi 507.965 agen di tahun 2024. AAJI tetap konsisten mendorong perusahaan asuransi jiwa untuk terus membuka lapangan pekerjaan dan mengembangkan kewirausahaan para tenaga pemasarnya. Beberapa program AAJI terkait keagenan di tahun 2024 di antaranya adalah meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, pelatihan dan sosialisasi untuk menghasilkan tenaga

During 2024, in general life insurance industry is affected by a series of post-Covid-19 impacts, market conditions, regulatory changes and public purchasing power. Market conditions have not improving significantly, similar conditions in some marketing channels. Health insurance, despite the improving income, claims are on the high side and it has been a concern since 2023. However, the company remain consistent with its commitment for customers along with the progress of the insurance industry.

Total Claims and Benefits payments in 2024 by AAJI members IDR160.07 billion for 9.08 million beneficiaries. Meanwhile, our prospects and clients are still struggling to adjust the risk and premium gap. However, life insurance still show its role in fulfilling commitments and improving the welfare of the nation.

The insurance industry experienced stronger premium income growth in 2023 and 2024 after the softening period from 2018 to 2022. Data from Life Insurance Association of Indonesia (AAJI) reported in 2024 the total income of life insurance industry 185.39 trillion grew by 4.3 percent. The Indonesian insurance industry will continue to grow as Indonesia economy improves. The number of licensed agents has decreased by 10.1 percent, mostly from 565,260 agents in 2023 turned into 507.965 agents in 2024. AAJI still consistently encouraging life insurance companies to keep opening up employment opportunities and develop entrepreneurship of their sales force. Some of the agency-related AAJI programs in 2024 are human resources competency development, trainings and socialization to produce quality sales force able to

pemasar berkualitas yang mampu mendampingi nasabah dengan lebih baik lagi, serta mengembangkan aplikasi AAJI untuk ujian dan sertifikasi agen.

Perusahaan konsisten dengan memasarkan *flagship product* kita yaitu 5 produk tradisional (Whole Life Eksekutif, Car Legacy, Dana Charity 20, Beasiswa Ananda dan Gain Protection) yang relatif lebih mudah untuk dipahami konsumen.

Pemulihan ekonomi yang masih berjalan menuntut tenaga pemasar berperan lebih meningkat untuk menghadapi potensi pasar. Peran tenaga pemasar asuransi jiwa (agen) dibutuhkan untuk memaksimalkan kinerjanya tetapi dengan tetap meminimalkan risiko keuangan. Tenaga pemasar bukan hanya bertugas memasarkan produk tapi juga menjadi pendamping bagi masyarakat khususnya nasabah asuransi jiwa untuk merencanakan keuangan jangka panjangnya. Dalam menggalang dana masyarakat melalui perolehan premi, peran agen khususnya telah memberikan sumbangsih bagi industri asuransi jiwa yang meningkatkan ketahanan ekonomi nasional. Sebagai timbal balik adalah layanan yang terbaik oleh perusahaan asuransi. Masyarakat juga mendapatkan jaminan perlindungan atas risiko dan kerugian, baik jiwa maupun finansial yang mungkin timbul.

Dengan mendorong kinerja dengan suatu kolaborasi yang dapat mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan hasil, tahun 2024 CAR mengangkat tema giat pemasaran dengan judul **"Fostering Sustainability Through Business Refinement"**. Perusahaan telah mempersiapkan dengan baik para agen, sarana dan prasarana untuk berkolaborasi. Dengan tantangan yang akan menghadang dan harus dihadapi dengan upaya yang lebih kuat kolaborasi, hasilnya adalah Perusahaan telah membukukan kontribusi premi bruto sebesar Rp1,95 triliun. Karena di tahun 2023 CAR mendapat pelimpahan premi yang signifikan, maka terjadi penurunan pencapaian dibanding tahun 2023.

Sejak tahun lalu atau pasca pandemi, Perusahaan melakukan perubahan strategi pemasaran produk dan perekrutan. Pola pemasaran setiap jalur distribusi dilakukan berbeda tetapi dengan tetap mengedepankan mutu pelayanan. Tantangan pengembangan agensi adalah persaingan dalam perekrutan di pasar dan produk. Persaingan perekrutan agen khususnya terkait *branding* dan remunerasi menjadi fokus utama. Perekrutan para agen, perusahaan dilakukan secara *online* di beberapa kantor-kantor pemasaran yang ada di seluruh wilayah Indonesia dan juga menggalang kerja sama dengan kampus-kampus (program *Career Pro*) ternama untuk membukan peluang lapangan kerja untuk bidang pemasaran.

Tahun 2024, keagenan CAR masih menghasilkan premi baru yang cukup baik sebesar Rp1.274,23 miliar, dan bisnis korporasi juga masih menghasilkan premi baru Rp538,50 miliar. Bisnis perbankan melalui kanal perbankan (*Bancassurance*) dalam konisi cukup baik seiring dengan peningkatan pertumbuhan kredit di lembaga keuangan baik bank dan non-bank, tetapi mengalami penurunan karena tahun 2023 perolehan premi signifikan ditopang oleh pengalihan portofolio bisnis yang tidak terjadi di tahun 2024. Tantangan pemasaran mengalami peningkatan persaingan yang sangat ketat karena adanya perubahan-perubahan regulasi dan kompetisi untuk memperoleh tenaga pemasar.

Strategi untuk memenangkan persaingan di Bancassurance

assist the customers better, and developing AAJI apps for agents' exams and certification.

The company consistently markets our flagship products, namely 5 traditional products (Whole Life Executive, Car Legacy, Charity Fund 20, Ananda Scholarship and Gain Protection), all are deemed to be easier for customers to understand.

The ongoing economic recovery demands sales force to play a greater role to face market potential. The role of life insurance sales force (agents) is needed to optimize performance while minimizing financial risks. Sales force are not only tasked to market products but also assisting the public, especially life insurance customers, to plan their long-term finances. In raising public funds through premium income, the particular role of agents has contributed to life insurance industry in increasing national economic resilience. In return, best service is provided by insurance companies. The public also received guaranteed protection on potential risks and losses, either life or financial.

*By driving performance through collaboration to accelerate growth and improve results, in 2024, CAR chose the theme of marketing activities of **"Fostering Sustainability Through Business Refinement"**. The company has well prepared its agents, facilities and infrastructure to collaborate in achieving the 2024 target. With looming challenges to be faced with stronger collaborative efforts, resulted the Company recorded a gross premium contribution of IDR1.95 trillion. Due the significant premium transfer received by CAR in 2023, it was a decrease compared to the 2023 achievements.*

Since last year or post-pandemic, the Company has shifted its product marketing and recruitment strategies. The marketing approach of each distribution channel is implement differently while still prioritizing service quality. The challenge of agency development is the competition in recruitment in the market and products. The competition in agent recruitment, particularly related to branding and remuneration as the main focus. The Company conducted online agent recruitment at several marketing offices all over Indonesia, as well as collaborating with leading campuses (Career Pro program) to open up job opportunities in the marketing sector.

In 2024, CAR agency still generating of new business premiums of IDR1,274.23 billion, and corporate business also still generating of new business premiums by IDR538.50 billion. Banking business through banking channels (Bancassurance) remain in a sound condition alongside the increase of loan disbursement in financial institutions, both banks and non-banks, However, there was a decreased premium income in 2024 because in 2023 CAR received a significant amount of premium from business portfolio transfer which did not repeat in the following year. Marketing challenges have increased because of regulatory changes and tight competition to attract sales force.

The strategy to win the bancassurance competition is

adalah peningkatan kerja sama dengan perusahaan pialang asuransi disertai dengan penawaran produk asuransi jiwa kredit sesuai kebutuhan pasar saat ini. Sedangkan untuk *in-branch*, kami memberikan skema insentif yang menarik bagi *bank staff* dan pihak bank dalam bentuk *fee base* agar pemasaran produk asuransi dapat terakselerasi dengan baik bagi nasabah bank *partner*. Kami juga melakukan peningkatan layanan digital secara *host to host* untuk mendukung proses pengajuan pertanggungan secara cepat dan patut sebagai bentuk penerapan regulasi. Kami melakukan pengembangan secara ekstensif melalui penambahan kerja sama dengan bank partner baru, baik secara langsung, melalui ko-asuransi ataupun produk asuransi bersama (PAB); serta peningkatan sinergi dengan perusahaan pialang asuransi dalam memperluas akses pasar.

Dihadapkan kepada tantangan dan peluang pemasaran, Perusahaan tetap melakukan aktivitas dan operasi dengan mengedepankan pelayanan yang memungkinkan kegiatan pemasaran dan pelayanan menjadi harapan masyarakat dan konsumen. Di antaranya adalah penggalakan pemasaran produk secara digital atau elektronik tanpa tatap muka secara langsung, tetapi melalui perekaman, pemasaran produk baru PAYDI (unit link) setelah mengalami kekosongan penjualan selama lebih dari 2 tahun. Perusahaan juga tetap menjaga pelayanan berkualitas kepada nasabah-nasabah ataupun peningkatan pelayanan melalui teknologi informasi. Untuk mengarahkan tantangan menjadi peluang, pelatihan dan pendidikan tetap diberikan secara berkelanjutan. Dari sisi kanal distribusi yang ada saat ini, khususnya para tenaga pemasar dituntut untuk memiliki pengetahuan yang mumpuni baik mengenai keuangan maupun regulasi yang terkait dengan peran tenaga pemasar sebagai garda terdepan perusahaan dalam memasarkan produk dan layanannya. Para agen diberikan pelatihan tentang anti pencucian uang, pencegahan pidana terorisme dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal (APU PPT dan PPPSPM), serta peningkatan literasi dan edukasi keuangan baik kepada tenaga pemasar maupun kepada kelompok sosial masyarakat, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman kepada pemasar dan masyarakat terhadap perasuransian.

Sepanjang tahun 2024 setiap kegiatan terkait aksi perusahaan atau pemasaran dilakukan secara *hybrid* yaitu baik fisik maupun virtual dengan memanfaatkan sumber daya dan teknologi yang dimiliki. Kegiatan ini telah mengubah bentuk-bentuk dan pola-pola pemasaran, pemberian informasi, dan interaksi dengan pemangku kepentingan sepanjang tahun 2024. Selama tahun 2024, Perusahaan telah banyak menyelenggarakan kegiatan virtual, di antaranya: ujian sertifikasi keagenan AAJL secara *mobile* dan *virtual* (*mobile exam*), kegiatan *webinar* dengan siaran langsung (*live*) melalui kanal media audio video, dan berbagai acara *virtual* lainnya, pelatihan APU PPT PPPSPM, *Strategi Anti Fraud* (SAF) dan pelatihan lainnya untuk meningkatkan kompetensi pemasaran.

Sebagai bagian dari respon terhadap perubahan global, Perusahaan dan organ-organnya telah mempersiapkan diri untuk berubah, berinovasi dan berkolaborasi untuk menciptakan hasil yang terbaik dan tumbuh berkelanjutan. Dukungan sumber daya manusia yang handal dan sistem IT yang mumpuni sangat diperlukan. Suatu rencana insentif untuk memotivasi tenaga pemasar dalam meningkatkan produktivitasnya juga telah disiapkan. Pendidikan dan pelatihan tenaga marketing akan berubah dalam bentuk

to increase collaborations with insurance brokerage companies, coupled with credit life insurance product offering in line with current market needs. As for in-branch, we provide attractive incentive fee-based scheme for bank staffs and banks, allowing acceleration of insurance products for customers of the partner bank. We also improve the host to host digital services to support fast and proper benefit submission process as a form of regulatory implementation. We do extensive development by collaborating with new partner banks, either directly, through co-insurance or joint insurance products (PAB); also increasing synergy with insurance brokerage companies in expanding market access.

Facing the marketing challenges and opportunities, the Company keeps carrying out activities and operations by prioritizing services allowing marketing and service activities as expected by the community and customers. This includes intensifies product marketing through digital or electronic channels without direct face-to-face meetings, but via recording, to promote the new PAYDI products (unit link) after more than 2 years of sales vacancy. The Company also maintains high quality services to customers and improving services through information technology. To divert challenges into opportunities, training and education are still provided continuously. In terms of existing distribution channels, sales force are specifically required to have adequate knowledge on finance and regulations related to the role of sales force as company's frontliners in marketing its products and services. Agents are provided with trainings on anti-money laundering, counter terrorism financing and counter proliferation financing of weapons of mass destruction (AML-CTF and CPF), and increasing financial literacy and education for both sales force and social groups, aimed to increase sales force and public understanding regarding insurance.

Throughout 2024, every corporate actions or marketing activity is done in a hybrid mechanism, both physical and virtual by leveraging existing resources and technology. It has changed marketing methodology, provision of information, and stakeholders' interaction in 2024. Throughout 2024, the Company held many virtual activities, including: AAJL agency certification exams via mobile and virtual (mobile exam), live webinars via audio-video media channels, and various other virtual events, AML-CTF-CPF training, Anti-Fraud Strategy (AFS) and other training to improve marketing competency.

As part of the response to global change, the Company and its elements have set out to change, innovate and collaborate to create the best results and grow sustainably. Support from strong human resources and a qualified IT system is highly required. An incentive plan to motivate sales force to boost productivity is also prepared. Education and training for sales force will change with the new training system, with further introduction of technology to agents, sales training

tatanan baru pelatihan yakni memperkenalkan teknologi lebih jauh kepada agen, pelatihan penjualan dengan menggunakan media sosial, pelatihan kepada agen dengan menggunakan sarana elektronik dan digital. Di tahun 2025 untuk terus mencapai target perolehan premi adalah suatu keniscayaan dengan sejalan dengan membaiknya perekonomian, tetapi tantangan lain mungkin menghadang, di antaranya tahun 2025 adalah perubahan terkait pengaturan atas keputusan Mahkamah Konsitusi. Marketing CAR senantiasa berpegang kepada etos kerja ketika menghadapi tantangan berarti terbuka suatu peluang.

Perusahaan optimis bahwa kanal distribusi keagenan CAR selalu siap untuk bertumbuh di tahun 2025. Dengan dukungan sistem operasional yang mumpuni, Perusahaan akan mampu menawarkan, dan memberikan pelayanan yang prima kepada konsumen sehingga akan terjadi peningkatan dalam jumlah penjualan premi baru dan mempertahankan akan nasabah yang sudah ada. Sangat nyata adanya peningkatan permintaan kepada Perusahaan yang menunjukkan bahwa CAR masih dianggap Perusahaan yang bagus di mata banyak kalangan konsumen, dan kami percaya pemasar perusahaan mampu memenuhi permintaan konsumen dan melayaninya dengan baik, dan memberikan kontribusi yang positif bagi Perusahaan.

Tahun 2025 akan dilakukan kegiatan yang saling mendukung dan pemberdayaan sumber daya yang dimiliki oleh setiap masing-masing unit kerja, khususnya meningkatkan kemampuan sumber daya serta strategi pemasaran yang sudah ada saat ini. Perusahaan akan melakukan peningkatan pendekatan yang memberikan solusi kepada setiap calon pemegang polis untuk industri retail maupun korporasi dan institusi. Pendekatan yang berkualitas yaitu dengan pengetahuan strategi perencanaan keuangan yang lebih berkualitas. Dengan melakukan pendekatan perencanaan keuangan, maka tentunya kualitas pengetahuan tentang manfaat Asuransi akan menjadi tambahan pengetahuan masyarakat akan kebutuhan Asuransi Jiwa ataupun Kesehatan dan produk-produk Asuransi Jiwa yang lainnya.

Setiap peluang dari kondisi pasar akan dimanfaatkan pemasar CAR agar sebagian masyarakat semakin lebih memahami pentingnya perlindungan asuransi jiwa.

Pada tahun 2025 3i-Networks *Reborn* mempunyai tema "Satu Hati, Satu Visi, Siap Beraksi" akan terus bangkit untuk meningkatkan perekrutan dan pemasaran dengan tujuan untuk membangun 3i-Networks menjadi lebih baik dan berkelanjutan.

Rencana kerja 2025 adalah dengan meningkatkan kualitas para agen baik dari sisi pengetahuan akan perusahaan, produk, *marketing plan* juga dari sisi mental para agen supaya bisa lebih mandiri dan mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik.

Program-program kerja berkelanjutan dengan mengadakan *Business Opportunity Programs* (BOP) di setiap kantor CAR, pelatihan untuk para calon agen dan agen *existing* dengan peringkat tertentu dan juga meningkatkan *performance* aplikasi keagenan untuk dapat mendukung kinerja agen supaya menjadi lebih baik lagi. Selain itu juga perusahaan menyiapkan berbagai *reward* dan kontes untuk agen yang berhasil dalam meraih kinerja yang baik sesuai kriteria.

via social media, agents training using electronic and digital media. It is possible to achieve the premium income target in 2025, in line with the improving economy, yet other challenges may arise, including regulatory changes due to Constitutional Court ruling in 2025. CAR's Marketing always adheres to the work ethic when facing challenges, as they open up other opportunity.

The company is convinced that CAR's agency distribution channel remains ready to grow in 2025. Supported by a qualified operational system, the Company will be able to offer and provide excellent service to customers, enabling increases in new premium sales and retaining existing customers. It is evident that the demand increase for the Company means CAR is still considered a great company in the eyes of many customers, and we believe the company's sales force are able to meet customers demand and serve them well, while giving positive contribution to the Company.

Mutually supportive activities and empowerment of resources from respective work unit will be carried out in 2025, especially to improve the existing resources capabilities and marketing strategies. The company will improve solution-bearing approach to every prospective policyholder in the retail industry as well as corporations and institutions. A quality approach with knowledge of a more qualified financial planning strategy. With the financial planning approach, surely the quality of knowledge on Insurance benefits will be an additional public knowledge on the needs of Life Insurance or Health and other Life Insurance products.

CAR sales force will utilize every opportunity from market conditions, to enable wider public understanding on the importance of life insurance protection.

The 2025 theme of 3i-Networks Reborn is "One Heart, One Vision, Ready to Act" will continue to boost recruitment and marketing, aimed to build better and more sustainable 3i-Networks.

The 2025 workplan is improving agents' quality in terms of company knowledge, products, marketing plans, also in terms of the agents' mentality to be more independent and strives good leadership.

Continuous work programs through Business Opportunity Programs (BOP) in every CAR office, training for prospective and existing agents of certain levels, as well as improving the performance of agency apps to support agent performance to be better. The company also prepares various rewards and contests for agents who succeed in achieving good performance with certain criteria.

Sedangkan untuk *Bancassurance*, akan fokus kepada penguatan kemitraan strategis dengan perusahaan pialang asuransi dan bank *partner* serta digitalisasi dalam proses akseptasi untuk produk asuransi jiwa kredit. Kemudian, secara aktif menjalin komunikasi dengan bank umum sehubungan dengan potensi kerja sama baru, perekrutan tenaga pemasar sesuai dengan pengalaman dalam pemasaran produk asuransi jiwa, peningkatan pelatihan rutin terkait APU PPT dan PPPSPM. Dari sisi pemanfaatan teknologi informasi, akan dilakukan peningkatan implementasi *host to host*, untuk mempercepat proses akseptasi dan proses klaim.

Dari beberapa tantangan, persaingan yang semakin ketat dengan perusahaan asuransi lain terutama dengan kompetitor yang memiliki afiliasi tertentu dengan pihak bank, serta perubahan regulasi dari pihak otoritas sehingga butuh penyesuaian strategi bisnis. Menghadapai hal demikian, Perusahaan menyesuaikan regulasi, kebutuhan pasar, serta peningkatan efisiensi operasional dengan digitalisasi layanan sehingga after sales service harus berjalan maksimal.

Untuk memitigasi risiko, perlu adanya penguatan *risk assessment* dalam setiap kerja sama *Bancassurance*, yang disertai peningkatan transparansi dalam penjelasan manfaat produk dan proses klaim. Salah satu caranya dengan menyajikan secara lebih akurat ringkasan informasi produk dan layanan (RIPLAY) yang sekarang harus disampaikan secara digital. ■

As for bancassurance, it will focus on strengthening strategic partnerships with insurance brokerage companies and partner banks as well as digitalization of acceptance process for credit life insurance products. Then, actively communicating with commercial banks on new cooperation potentials, sales force' recruitment in line with experience in marketing of life insurance products, increasing routine training on AML-CTF and CPF. In leveraging information technology, host to host implementation will be increased, to accelerate the acceptance and claim processes.

The competition landscape is getting tighter with some other insurance companies, especially those with bank affiliations, as well as the regulatory changes from the authorities requiring business strategy adjustments. Facing this, the Company adjusts its regulations, market needs, and increases operational efficiency with service digitalization to optimize after-sales services.

In order to mitigate the risk, it takes an effort to strengthening the risk assessment to every bancassurance cooperation, which should be followed by increasing transparency in the explanation of product benefit and claim processes. One of the instance is to present a more accurate product and services information summaries (RIPLAY), which now must be delivered digitally. ■



ASURANSI BEASISWA ANANDA



Rencanakan masa pendidikan Anda sejak dini bersama CAR Life Insurance

Member of Salim Group

Melayani dan Melindungi



PRIMA PROTECTION



Lebih tenang dengan adanya perlindungan dari CAR Life Insurance

Member of Salim Group

Melayani dan Melindungi



CENTRAL ASIA PERIL INSURANCE KECELAKAAN



Perlindungan Terhadap Kecelakaan Diri untuk Anda

Member of Salim Group

Melayani dan Melindungi



CENTRAL ASIA PERIL INSURANCE PENYAKIT KURUS



Saya merasa tenang telah memiliki Perlindungan Penyakit Kurus dari PT AJ Central Asia Raya

Member of Salim Group

Melayani dan Melindungi

INVESTASI

INVESTMENT



Selama tahun 2024, Perekonomian global berfokus kepada kebijakan moneter The Fed dalam mencapai target penurunan tingkat inflasi, pemilihan Presiden Amerika dan kekhawatiran meningkatnya risiko geopolitik khususnya terkait perang antara Israel dan negara Timur Tengah. Indeks Harga Saham Amerika (INDU Index) sempat mencapai kinerja tertinggi 19,4 persen di angka 45.014 (4 Des 2024), naik dari posisi 37.689,54 pada akhir tahun 2023.

Perekonomian Global dan Indonesia.

Harga pasar komoditas cenderung berfluktuasi, dengan harga minyak tertinggi sebesar US\$ 78.5/bbl mengalami koreksi ke harga terendah US\$ 64.14/bbl namun kembali stabil di tataran harga US\$ 71.25/bbl per akhir tahun 2024. Sedangkan harga emas per troy ons mencetak rekor harga tertinggi sebesar US\$ 2,780.97 pada 31 Oktober 2024 dan terkoreksi kembali ke harga US\$ 2,611.88 pada akhir tahun 2024. Harga komoditas batubara rata-rata sekitar US\$ 135.76/MT, namun sempat turun ke kisaran US\$ 116/MT per 1 Februari 2024 dan melemah pada akhir tahun 2024 di kisaran US\$ 125.25/MT.

Suku bunga The Fed yang tertinggi pada tahun 2023 sebesar 5,5 persen mengalami penurunan selama tahun 2024 menjadi 4,5 persen yang dalam hal ini mendorong penurunan tingkat inflasi Amerika dari 3,4 persen ke tataran 2,9 persen. Sejalan dengan hal di atas, suku bunga Bank Indonesia awal tahun sebesar 6 persen juga mengalami penyesuaian ke tataran 6,25 persen per 24 April 2024 lalu menurun lagi menjadi 5,75 persen per 15 Januari 2025. Indeks harga pasar obligasi Indonesia 10 tahun sempat mengalami tekanan dari 6,48 persen di awal tahun menjadi 7,25 persen pada April 2024 seiring dengan peningkatan bunga Bank Indonesia, namun pada akhir tahun tetap

Throughout 2024, the global economy is focused on The Fed's monetary policy to achieve the inflation reduction target, U.S. Presidential election, and concerns on the increasing geopolitical risks, especially the war between Israel and Middle Eastern countries. American Stock Price Index (INDU Index) reached its highest performance of 19.4 percent, reaching 45,014 (4 December 2024), up from 37,689.54 at the end of 2023.

Global Economy and Indonesia.

Commodity market prices have tend to be fluctuating, with highest oil price reaching USD 78.5/barrel experienced a correction to its lowest of USD 64.14/barrel, before stabilized around USD 71.25/barrel at the end of 2024. Meanwhile, gold prices per troy ounce hit its record high of USD 2,780.97 on 31 October 2024, before corrected to USD 2,611.88 at the end 2024. The average price of coal was USD 135.76/MT, before it dipped to USD 116/MT on 1 February 2024, and weakened to USD 125.25/MT at the end of the year.

The Fed's highest interest rate of 5.5 percent in 2023, has decreased in 2024 into 4.5 percent, thus driving the inflation rate of America down from 3.4 percent to 2.9 percent. In line with the above, Bank Indonesia's interest rate, which sat on 6 percent at the start of year, was adjusted to 6.25 percent on 24 April 2024, before lowered to 5.75 percent on 15 January 2025. The 10-year Indonesian government bond market index faced a pressure, from 6.48 percent at the start of the year to 7.25 percent in April 2024, following Bank Indonesia's increasing interest rate, before hovering around 7.02 percent due to the weakening of the Rupiah, due to

berkisar sekitar 7,02 persen karena tekanan pelemahan Rupiah sebagai akibat menguatnya Indeks Dollar Amerika dari 101,33 menjadi 108,48.

Perekonomian Indonesia tahun 2024 cenderung stabil dan bertumbuh 5,03 persen. Berdasarkan lapangan usaha, pertumbuhan perekonomian Indonesia selama 2024 masih ditopang oleh pertumbuhan sektor transportasi dan pergudangan, akomodasi, makanan dan minuman, informasi dan komunikasi serta jasa perusahaan. Pada semester I/2024, aktivitas perindustrian Indonesia masih tetap terjaga stabil, namun pada semester II/2024 mengalami kontraksi. Hal ini tercermin dari nilai *Purchasing Managers' Indeks* (PMI) di bawah kisaran 50 sejak Juli sampai dengan November 2024. Di satu sisi, kinerja ekspor mengalami pertumbuhan positif khususnya pada semester II/2024. Ekspor tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 sejalan dengan penurunan harga komoditas, namun neraca perdagangan masih tetap surplus sebesar US\$31,04 miliar walaupun mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 sebesar US\$36,9 miliar. Tingkat inflasi terkendali dan menurun dari 2,81 persen pada akhir tahun 2023 menjadi 1,57 persen pada akhir tahun 2024, namun Rupiah mengalami tekanan pelemahan terutama sebagai akibat penguatan indeks dolar Amerika. Secara keseluruhan, mata uang Rupiah mengalami pelemahan sebesar 4,8 persen dari Rp15.416 menjadi Rp16.162, yang tentunya memberikan kontribusi positif bagi peningkatan nilai aset perusahaan dalam USD.

Pelemahan Rupiah yang terus berlanjut juga dikarenakan keluarnya arus dana asing di pasar modal sejak kuartal IV/2024 sehubungan dengan antisipasi kebijakan Presiden Trump yang berpotensi menyebabkan tingginya ketidakpastian investasi ekuitas dan tingginya tingkat inflasi. Adanya sentimen pengenaan tarif impor terhadap Cina, Meksiko dan Eropa sempat mengakibatkan harga Surat Berharga Negara Republik Indonesia mengalami koreksi ke tataran 7,27 persen, sedangkan kinerja IHSG juga mengalami penurunan hingga tataran 6.937 di awal Februari 2025. Dalam mengantisipasi kondisi ekonomi yang diwarnai dengan ketidakpastian kebijakan fiskal dan moneter serta risiko geopolitik, Perusahaan telah menyusun Strategi dan Rencana Operasional Investasi untuk mendukung optimalisasi dan stabilitas kinerja keuangan Perusahaan di masa mendatang.

Kinerja dan Kegiatan Investasi Tahun 2024

Tahun 2024 merupakan periode ketika pertumbuhan ekonomi global relatif sedikit melambat dan diwarnai oleh berbagai ketidakpastian. Tingkat suku bunga pasar obligasi Pemerintah Amerika tenor 10 tahun bergerak sangat fluktuatif dari 3,6 persen hingga 4,9 persen. Obligasi Pemerintah R.I. tenor 10 tahun juga mengalami koreksi dari 6,6 persen hingga 7,2 persen. Adanya kekhawatiran mengenai perlambatan perekonomian Cina dan dampak implementasi kebijakan perekonomian Presiden Donald Trump, mengakibatkan berbagai negara menyiapkan berbagai langkah antisipasi, khususnya negara Cina yang meluncurkan berbagai paket stimulus ekonomi di kuartal IV/2024, sehingga pertumbuhan ekonomi Cina mampu mencapai 5 persen, sejalan dengan proyeksi *International Monetary Fund* (IMF) pada April 2024.

the strengthening of U.S. Dollar Index from 101.33 to 108.48.

In 2024, Indonesia's economy tend to be stable and grew by 5.03 percent. By business sectors, the growth of Indonesia's economy in 2024 was still driven by transportation and warehousing, accommodation, food and beverage, information and communication, as well as business services sectors. In 1H/2024, Indonesia's industrial activities remained stable, before it contracted in 2H/2024. It was reflected in the Purchasing Managers' Index (PMI) that remained below 50 from July to November 2024. On the other hand, there was a positive growth in export performance, particularly in 2H/2024. The 2024 export was lower compared to 2023, alongside the declining commodity prices, yet the trade balance remained in surplus at USD31.04 billion, despite smaller than USD36.9 billion in 2023. Inflation rate remained in control, dropped from 2.81 percent at end of 2023 to 1.57 percent at end of 2024, although the Rupiah weakened, mainly due to the strengthening of U.S. Dollar Index. Overall, the Rupiah weakened by 4.8 percent, from IDR15,416 to IDR16,162, which surely bring positive contribution to the increase of Company's asset value in USD.

The weakening of Rupiah continues as it is also fueled by foreign funds outflow from the capital market since Q4/2024, in anticipating the policies of President Trump that potentially lead to uncertainties in equity investment and high inflation rate. The sentiment of import tariff imposed to China, Mexico and Europe dragged the Indonesia Government Bond down to 7.27 percent correction, while the Jakarta Composite Index (JCI) also dropped to 6,937 in early February 2025. In anticipating the economic conditions marked by uncertainties in fiscal and monetary policies, as well as geopolitical risks, the Company has developed a Strategy and Operational Investment Plan to support the optimization and stability of the Company's future financial performance.

2024 Investment Performance and Activities

2024 marked a period of slowdown of global economic growth and marred by various uncertainties. The U.S. 10-year government bond yields fluctuated significantly, from 3.6 percent to 4.9 percent. Indonesia's 10-year government bonds also experienced a correction, from 6.6percent to 7.2 percent. Concerns over the slowdown of China's economy and impacts of President Donald Trump's economic policies have driven many countries to prepare many anticipatory measures, particularly visible in China that launched various economic stimulus packages in Q4/2024, allowing China to maintain a 5 percent economic growth, meeting the International Monetary Fund (IMF) projection made in April 2024.

Di tengah perekonomian global yang penuh tantangan, Perusahaan berhasil mencatat peningkatan pendapatan investasi dari Rp562,4 miliar menjadi Rp767,8 miliar. Pencapaian ini didukung oleh kemampuan Perusahaan dalam mengantisipasi perubahan kondisi ekonomi dengan melakukan realisasi investasi saham sebelum terjadinya penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode November 2024. Walaupun Pasar Modal Indonesia sempat mencatat rekor kinerja tertinggi, ketika IHSG sempat menyentuh angka 7.905 pada 19 September 2024, namun pada bulan November mengalami koreksi penurunan sebesar 6 persen (*month-on-month*) dan sampai akhir tahun 2024, kinerja IHSG mengalami penurunan dengan -2,65 persen. Penurunan IHSG merupakan salah satu dampak dari Pemilihan Presiden Donald Trump, ketika rencana kebijakannya diperkirakan akan menimbulkan peningkatan volatilitas pasar dan tingginya inflasi serta hambatan aktivitas perdagangan global.

Kontribusi pencapaian pendapatan investasi dari masing-masing unit bisnis adalah sebagai berikut:

- Unit bisnis tradisional sebesar Rp465,2 miliar, mengalami kenaikan Rp91,8 miliar dari posisi tahun 2023 sebesar Rp373,4 miliar dikarenakan meningkatnya pendapatan Reksa Dana dan Obligasi serta laba selisih kurs;
- Unit bisnis Unit Link sebesar Rp284,1 miliar, mengalami kenaikan Rp110,1 miliar dari Rp174 miliar disebabkan oleh kenaikan harga pasar saham konsumen dan pertambangan;
- Unit bisnis Syariah sebesar Rp18,4 miliar, mengalami kenaikan Rp3,5 miliar sejalan dengan peningkatan aset investasi.

Aset investasi mengalami sedikit pertumbuhan dari Rp10,82 triliun di tahun 2023 menjadi Rp10,89 triliun di tahun 2024. Perlambatan pertumbuhan lebih dikarenakan adanya penurunan aset investasi unit link yang masih berlanjut sebesar Rp358 miliar karena penarikan dana investasi dan belum berjalannya aktivitas penjualan produk unit link dikarenakan Perusahaan baru mendapatkan persetujuan izin produk sekitar akhir tahun 2024. Namun, penurunan aset investasi unit link diimbangi dengan pertumbuhan investasi unit bisnis tradisional sebesar 4,2 persen atau Rp323 miliar dan unit bisnis syariah sebesar 43 persen atau Rp106 miliar. Kontribusi pertumbuhan aset investasi terutama bersumber dari premi asuransi jiwa jangka panjang menurun dan peningkatan hasil investasi.

Selama tahun 2024, unit kerja Investasi telah melaksanakan kegiatan investasi sesuai Strategi dan Kebijakan Investasi yang telah ditetapkan dalam Rencana Pengelolaan Investasi dan Rencana Bisnis tahun 2024 sebagai berikut:

- Melakukan pengembangan sistem pelaporan investasi fase III untuk mempermudah proses pelaporan transaksi dan pengawasan investasi secara keseluruhan;
- Melakukan penyesuaian Kebijakan dan Strategi Investasi;
- Melakukan penyesuaian besaran investasi pada Pihak Terkait secara bertahap
- Melakukan pelatihan pengukuran instrumen investasi sejalan dengan implementasi PSAK 109 (IFRS 9) dan PSAK 117 (IFRS 17);
- Mengoptimalkan kinerja investasi melalui rebalancing (menyeimbangkan kembali) dengan melakukan

Amidst the challenging global economy, the Company managed to record an increase in investment income from IDR562.4 billion to IDR767.8 billion. This achievement was supported by the Company's ability to anticipate changes in the economic conditions by executing its stock investments before the Jakarta Composite Index (JCI) dropped in November 2024. Although Indonesia Capital Market recorded its highest performance of 7,905 on 19 September 2024, the JCI experienced a 6 percent month-on-month correction in November, and by end of 2024, the JCI had declined by -2.65 percent. JCI's decline was one of the impacts of President Donald Trump's election, as his policies are expected to increase market volatility, high inflation, and disruption on global trade activities.

Investment income contribution from each business unit is as follows:

- *IDR465.2 billion from traditional business units, IDR91.8 billion increase from IDR373.4 billion in 2023, due to higher income from Mutual Funds and Bonds, plus exchange rate gains;*
- *IDR284.1 billion from Unit Link business unit, IDR110.1 billion increase from IDR174 billion, due to increase of stocks in the consumer and mining sectors.*
- *IDR18.4 billion from Sharia business unit, IDR3.5 billion increase that align with the growth of investment assets.*

The investment assets growth slightly, from IDR10.82 trillion in 2023 to IDR10.89 trillion in 2024. The slight growth was due to a prolonged decline of investment assets of the unit link business, worth IDR358 billion due to withdrawals of investment funds and no sales activity of unit link products, as the Company only received the product approval towards the end of 2024. However, the decline in unit link investment was offset by investment growth in the traditional business units, of 4.2 percent or IDR323 billion, and Sharia business unit, of 43 percent or IDR106 billion. The investment assets growth mainly originated from the decrease in term life insurance premiums and increase in investment returns.

Throughout 2024, the Investment work unit has carried out investment activities in line with the Investment Strategies and Policies established in the 2024 Investment Management Plan and Business Plan, as follows:

- *Developing phase III investment reporting system to facilitate the overall transaction reporting process and investment supervision;*
- *Adjusting the Investment Policies and Strategies;*
- *Gradually adjusting the investment exposures on Related Parties;*
- *Conduct training of investment instrument measurement in line with the implementation of PSAK 109 (IFRS 9) and PSAK 117 (IFRS 17);*
- *Optimizing the investment performance via rebalancing, by increasing the investment on Government Securities and reducing the stock*

- peningkatan investasi Surat Berharga Negara dan penurunan porsi investasi saham untuk mengantisipasi meningkatnya volatilitas pasar di masa mendatang;
- Pembuatan *market outlook* bagi nasabah dan tim pemasaran untuk mendukung pengembangan bisnis Perusahaan dan Dana Pensiun;
 - Melaksanakan pelatihan keuangan dan investasi syariah sejalan dengan rencana *spin-off* unit Syariah;
 - Penambahan sumber daya yang berfokus kepada pengembangan otomatisasi sistem keuangan dan investasi;
 - Penambahan investasi Reksa Dana untuk diversifikasi portofolio investasi dan optimalisasi kinerja;
 - Pengembangan sistem pelaporan pembayaran manfaat asuransi produk ASO (*Administrative Services Only*) untuk bisnis asuransi kesehatan kumpulan;
 - Pengembangan otomatisasi proses kerja sistem pembayaran untuk bisnis asuransi jiwa kumpulan;
 - Perbaikan Prosedur Operasional Standar secara berkelanjutan di bidang investasi dan *treasury*;
 - Pengawasan pengelolaan portofolio investasi melalui rapat evaluasi kinerja secara regular;
 - Peningkatan kolaborasi dengan Komite Pengembangan Produk dalam pembuatan produk yang lebih inovatif

Dari sisi strategi, pada tahun 2024, Perusahaan meningkatkan investasi dalam Obligasi dan investasi pasar uang serta melakukan pelepasan investasi saham. Peningkatan investasi pasar uang dilakukan dalam rangka mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan ketidakpastian kebijakan pasar global di tahun 2025. Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Perusahaan telah melakukan penyesuaian kepemilikan investasi kepada Pihak Terkait secara bertahap dan akan terus melanjutkan penyesuaian tersebut di tahun mendatang.

Selama tahun 2024, Perusahaan juga telah berhasil menjaga kecukupan likuiditas dengan baik. Rasio Kecukupan Investasi tetap terjaga pada tataran 142,1 persen, di atas rata-rata industri 123,26 persen. Rasio Solvabilitas sebesar 253,4 persen masih melebihi batasan 120 persen, yang ditetapkan dalam peraturan perundangan di bidang perasuransian. Imbal hasil investasi secara keseluruhan meningkat dari 5,33 persen per tahun 2023 menjadi 7,02 persen per tahun 2024 dan masih di atas rata-rata industri. Selain itu, ekuitas mengalami pertumbuhan lebih baik yaitu sebesar 7,95 persen dibanding tahun 2023 sebesar 3,02 persen. Ke depannya, Perusahaan akan berusaha menjaga stabilitas kinerja keuangan agar mampu menciptakan pertumbuhan Nilai Perusahaan secara berkelanjutan.

STRATEGI INVESTASI DAN RENCANA OPERASIONAL 2024

Menyambut awal tahun 2025, kinerja pasar saham Amerika masih sempat mengalami kenaikan ke angka 44.882,13 setelah pidato Trump yang menyatakan tidak akan langsung memberlakukan tarif impor 60 persen ke negara Cina serta terbuka untuk negosiasi perdagangan. Namun, penguatan Indeks Dolar Amerika diikuti dengan pengenaan tarif impor

investment portion to anticipate future market volatility;

- *Preparing market outlook for the customers and marketing team to support the Company's Business and Pension Fund;*
- *Carrying out Sharia financial and investment training, in line with the plan to spin-off the Sharia unit;*
- *Addition of resources focusing on developing the financial and investment system automation;*
- *Additional Mutual Fund investment to diversify the investment portfolio and performance optimization;*
- *Developing the insurance benefit payment reporting system for ASO (Administrative Services Only) products for group health insurance business;*
- *Developing the automation of payment system work process for group health insurance business;*
- *Continuous improvement on the Standard Operating Procedure for the investment and treasury sector;*
- *Supervision on the investment portfolio management through regular performance evaluation meeting;*
- *Improving collaboration with the Product Development Committee to create more innovative products.*

From a strategic perspective, in 2024, the Company increased its investments in Bonds and money market instruments while releasing its stock investments. Increase in money market investments was made to anticipate liquidity needs and global market policies uncertainties in 2025. In line with Financial Services Authority Regulation Number 5 of 2023 on the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 71/POJK.05/2016 on the Financial Health of Insurance and Reinsurance Companies, the Company has gradually adjusted its investment with Related Parties and will continue to make such adjustments in the following years.

Throughout 2024, the Company managed to maintain its liquidity adequately. Investment Adequacy Ratio maintained at 142.1 percent, above industry average of 123.26 percent. Solvency Ratio of 253.4 percent, stands well beyond the 120 percent limit, required by the laws and regulation in insurance sector. The overall investment return increased from 5.33 percent in 2023 to 7.02 percent in 2024, which is above industry average. In addition, equity recorded a better growth of 7.95 percent, compared to 3.02 percent in 2023. Going forward, the Company will strive to maintain its financial performance stability to create sustainable growth of Company Value.

2025 Investment Strategies and Investment Plan

At the start of 2025, the performance of U.S. stock market had a brief uptick to 44,882.13 after Trump's speech, stating he will not immediately imposed the 60 percent import tariff on China and open to trade negotiations. However, the strengthening of U.S. Dollar Index, followed by imposition of import tariffs by America still stirred some

oleh Amerika tetap mengakibatkan indeks harga saham berbagai negara mengalami penurunan akibat keluarnya arus dana asing. Indeks Harga Saham Amerika (INDU Index) yang sempat mencapai kinerja tertinggi pada 4 Desember 2024 yaitu 45.014 mengalami koreksi hingga -6,83 persen menjadi 41.938,45 (per 10 Januari 2025) karena kekhawatiran akan tingginya inflasi dan terjadinya perang dagang.

Sementara harga penutupan IHSG cenderung bergerak stabil 6.956 sampai 7.257 selama Januari 2025. Dari sisi Pasar Modal Indonesia, ketidakstabilan kurs Rupiah dan risiko keluarnya arus dana asing dapat menyebabkan volatilitas yang lebih tinggi untuk investasi ekuitas dan mengganggu pertumbuhan ekonomi dari sisi penanaman modal asing.

Secara global, telah terjadi peningkatan ketidakpastian kebijakan ekonomi dan risiko geopolitik terkait perang Rusia-Ukraina dan perang antara Israel dan Hamas beserta negara-negara sekutunya di Timur Tengah. Adanya kebijakan proteksi perdagangan dan potensi peningkatan inflasi dapat berdampak pada terjadinya perlambatan perekonomian global termasuk Indonesia. Potensi penurunan harga komoditas di tahun 2025 tentunya berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi mengingat posisi negara Indonesia sebagai salah satu negara yang sangat tergantung pada ekspor komoditas. Oleh karena itu, Pemerintah mulai mengantisipasi dengan mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia melalui penguatan konsumsi masyarakat dan belanja negara.

Dari sisi kebijakan fiskal, Pemerintah menerapkan strategi kebijakan fiskal jangka pendek yang berfokus pada pendidikan melalui program peningkatan gizi dan renovasi sekolah, dan kesehatan berkualitas, pengentasan kemiskinan, pertumbuhan ekonomi yang tinggi melalui hilirisasi dan investasi berorientasi ekspor, transportasi hijau melalui percepatan transisi energi dan penguatan energi baru dan terbarukan. Untuk mendukung strategi tersebut, Pemerintah menerapkan kebijakan *Collecting more, Spending better, Prudent Financing* dan *Innovative Spending*.

Dari sisi kebijakan moneter, selain mulai menurunkan tingkat suku bunga untuk memacu pertumbuhan sektor riil, Pemerintah juga berencana menerapkan peraturan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam yang mewajibkan eksportir dengan skala tertentu melakukan penyimpanan Devisa Hasil Ekspor selama satu tahun dalam sistem keuangan Indonesia, dengan tujuan dapat memperkuat cadangan devisa sehingga dapat mendukung Bank Indonesia dalam menjaga kestabilan kurs Rupiah.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian di atas, Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap Rencana dan Strategi Investasi pada tahun 2025 disertai dengan asumsi-asumsi perekonomian sebagai berikut:

- Prediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tataran sekitar 5,2 persen;
- Target Inflasi 2.5 persen;
- Imbal Hasil Surat Berharga Negara 10 tahun pada tataran 6,75-7,25 persen;
- Nilai mata uang Rupiah dengan target Rp16.000 per USD;
- Potensi penurunan suku bunga Bank Indonesia hingga 0,5-0,75 persen.

declines in stock market indices in many countries due to foreign funds outflow. The American Stock Price Index (INDU Index), that reached its highest performance of 45,014 on 4 December 2024, had -6.83 percent correction to 41,938.45 (as of 10 January 2025), over concerns of high inflation and trade war potential.

Meanwhile, the closing price of the JCI (IHSG) is relatively stable from 6,956 to 7,257 throughout January 2025. In terms of Indonesian Capital Market, instability of the Rupiah exchange rate and risk of foreign fund outflows may lead to higher volatility in equity investments and disrupt economic growth from foreign direct investment.

Globally, there has been an increasing uncertainty on economic policy and geopolitical risks in relation to the Russia-Ukraine war as well as the wars between Israel and Hamas plus its Middle Eastern allies. Protectionist trade policies and potential inflation up-turn may lead to a global economy slowdown, including Indonesia. The potential decline of commodity prices in 2025 will impact economic growth, due to Indonesia position as one of the countries that relies heavily on commodity exports. Thus, the government has started anticipating it by driving Indonesia's economic growth through strengthening its domestic consumption and government spending.

In fiscal policy, the government applies a short-term fiscal strategy focusing on education with nutrition improvement programs, school renovations, and quality healthcare, poverty alleviation, high economic growth via downstream and export-oriented investments, green transportation with accelerated energy transition and fostering the new and renewable energy. To support these strategies, the Government implements policies of Collecting more, Spending better, Prudent Financing, and Innovative Spending.

In terms of monetary policy, other than lowering the interest rate to stimulate real sector growth, the government also plans to implement the Export Proceeds from Natural Resources regulation, requiring exporters of certain scale to deposit the Export Proceeds in Indonesia's financial system for a year, aiming to strengthen foreign exchange reserves to support Bank Indonesia in maintaining the stability of Rupiah's exchange rate.

Considering the aforementioned economic conditions, the Company made adjustments to the 2025 Investment Plan and Strategy, and the economic assumptions as follows:

- *Indonesia's projected economic growth of around 5,2 percent;*
- *Inflation Target of 2.5 percent;*
- *10 years Government Securities yield of around 6.75-7.25 percent;*
- *Rupiah exchange rate target of IDR16,000 per USD;*
- *Potential Bank Indonesia's interest rate cut of around 0.5-0.75 percent.*

Berdasarkan penelaahan kondisi perekonomian di atas, Perusahaan menetapkan untuk meningkatkan investasi pada sektor industri yang bersifat defensif, lebih mengutamakan keamanan dan kemudahan likuiditas instrumen investasi serta berorientasi ekspor. Sejalan dengan rencana penurunan suku bunga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dalam periode mendatang, Perusahaan akan meningkatkan investasi pada Surat Berharga Negara Republik Indonesia (SBN RI) dan baru akan melakukan penambahan investasi ekuitas setelah kondisi perekonomian global mulai menunjukkan adanya pemulihan. Dalam hal investasi ekuitas, Perusahaan akan mengalokasikan investasi pada sektor industri konsumen, telekomunikasi, kesehatan, dan energi gas dan kelistrikan, serta industri berorientasi ekspor. Selain itu, Perusahaan juga akan tetap menjaga kecukupan likuiditas serta menyiapkan dana yang cukup untuk persiapan *spin-off* unit syariah di tahun 2026.

Tahun 2025, strategi dan rencana operasional di bidang investasi dan treasury adalah sebagai berikut:

- Melakukan diversifikasi investasi ke Reksa Dana Pendapatan Tetap guna mengantisipasi penurunan suku Bunga;
- Melakukan *switching* sebagian investasi deposito untuk pembelian SBN RI secara bertahap;
- Melakukan penyesuaian atas batasan investasi pada Pihak Terkait sebagaimana diatur dalam POJK No. 5 tahun 2023;
- Melakukan *update* Kebijakan dan Strategi Investasi serta Rencana Pengelolaan Investasi;
- Melakukan pengembangan sistem pelaporan investasi fase III untuk efisiensi dan peningkatan pengawasan investasi secara keseluruhan;
- Melakukan penyesuaian klasifikasi dan pengukuran instrumen investasi serta perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (*Expected Credit Loss*) sejalan dengan implementasi PSAK 109 dan PSAK 117;
- Mengoptimalkan kinerja obligasi dan saham melalui penentuan porsi obligasi dan saham untuk tujuan perdagangan;
- Membuat program untuk administrasi unitlink ke Bank Kustodian termasuk pembuatan *factsheet* secara otomatis dan perbandingan kinerja unitlink dengan *competitor*;
- Penambahan investasi Reksa Dana Campuran untuk *memback-up* produk asuransi tertentu;
- Pembuatan *market outlook* semesteran bagi nasabah untuk mendukung pengembangan bisnis Perusahaan dan Dana Pensiun;
- Melaksanakan pelatihan investasi syariah sejalan dengan rencana *spin off* unit usaha Syariah;
- Penambahan sumber daya yang berfokus pada pengembangan otomatisasi sistem keuangan dan investasi serta kaderisasi tim investasi dan keuangan untuk unit bisnis Syariah;
- Pengembangan otomatisasi proses kerja sistem pembayaran untuk bisnis asuransi jiwa kumpulan;
- Pengembangan sistem kontrol pembayaran klaim dan remunerasi pemasaran secara bertahap;
- Perbaikan Prosedur Operasional Standar secara berkelanjutan di bidang investasi dan treasury. ■

Looking at the economic conditions above, the Company decided to invest more in the defensive industries, prioritizing safety and ease of investment instrument liquidity, and export-oriented. Align with the plan of interest rate cuts to drive economic growth in the coming period, the Company invest more in Indonesian Government Bonds (SBN RI) and will only add more on equity investments once the global economic conditions start showing signs of recovery. As for the equity investments, the Company will allocate its investment to consumer industries, telecommunications, healthcare, gas and electricity energy sectors, and export-oriented industries. The Company will also maintain liquidity adequacy and prepare sufficient funds for the planned Sharia unit spin-off in 2026.

In 2025, the operational strategies and plans for the investment and treasury sector are as follows:

- *Diversifying investment to Fixed Income Mutual Funds to anticipate Interest rate cut;*
- *Switching some of the deposit investments to gradually purchase SBN RI;*
- *Adjusting the investment limit to Related Parties as regulated in POJK No. 5 of 2023;*
- *Updating Investment Policies and Strategies, and Investment Management Plan;*
- *Developing phase III investment reporting system for the overall efficiency and improvement of investment supervision;*
- *Adjusting the classification and measurement of investment instrument, as well as the calculation of Impairment Loss Allowance (Expected Credit Loss) in line with the implementation of PSAK 109 and PSAK 117;*
- *Optimizing bond and stock performance by determining their respective portion for trading purposes;*
- *Creating program for unit link administration to Custodian Bank, including automatic factsheet generation and comparison of unit link performance with competitors;*
- *Adding investment to Mixed Mutual Funds to back-up certain insurance products;*
- *Creating semi-annual market outlook for customers to support the development of the Company business and Pension Fund;*
- *Carrying out Sharia investment training, in line with the plan to spin-off the Sharia unit;*
- *Addition of resources focusing on developing the financial and investment system automation and preparing the investment and financial team for the Sharia business unit;*
- *Developing automation of the payment system work process for the group life insurance business;*
- *Gradually developing the claim payment control system and marketing remuneration;*
- *Continuously improving the Standard Operational Procedure in the investment and treasury sector. ■*

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi yang masif melahirkan era baru yang membutuhkan banyak adaptasi dari sumber daya manusia (SDM). Kontribusi SDM dengan keterampilan dan kemampuan yang tinggi sangat diperlukan untuk mengimbangi perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi. Pelatihan dan pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam pengembangan SDM.

Pemerintah Indonesia saat ini sedang gencar dalam mencetak kualitas SDM yang unggul sebagai modal utama dalam mencapai tujuan pembangunan nasional dan dapat bersaing pada semua bidang di ranah global. Selain itu, dengan kualitas SDM unggul, taraf hidup masyarakat dan roda perekonomian juga akan mengalami peningkatan.

Inovasi dan kreativitas menjadi kunci utama peningkatan kualitas SDM di era globalisasi. Dinamika ekonomi dan sosial yang terjadi saat ini membuktikan bahwa kreativitas dan inovasi memberikan pilihan, peluang dan dampak yang sangat besar pada peningkatan SDM.

Kompetensi dan pencarian bakat (*talent*) pun tetap menjadi fokus dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dalam mengembangkan kualitas SDM Indonesia. Setelah melewati pandemi, sistem edukasi nasional harus mampu menggabungkan *offline* dan *online learning*.

Perusahaan mengembangkan talenta-talenta karyawan CAR dengan memberikan materi atau *training* dalam bentuk *online* / digital. Calon karyawan yang akan bergabung pun disaring dari sisi teknologi yang mereka punya, karena CAR sadar bahwa teknologi dan digitalisasi

The massive development of technology, information and communication leads to a new era requiring significant adaptation from Human Resources (HR) function. HR's contribution with high skills and abilities is essential to balance the advancement of technology, information, and communication. Training and education are key factors in HR development.

The Government of Indonesia is intensifying efforts to produce superior HR as the main capital to achieve national development goals and enhance global competitiveness across all sectors. Superior HR quality will also improve standard of living and boost the economy.

Innovations and creativity are the main keys to improve HR quality in globalization era. The existing economic and social dynamics prove that creativity and innovation give very significant choices, opportunities, and impacts to HR improvement.

Competency and talent development remain the focus of Ministry of Communications and Informatics (Kominfo) to develop Indonesia's HR quality. After weathering the pandemic, the national education system needs to integrate offline and online learning.

The Company is developing the talents of CAR employees by providing online / digital training and materials. Prospective employees are screened by looking at their technological skills they possess, as CAR recognize that technology and digitalization are now highly mandatory

saat ini sangat wajib agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Kita sadar bahwa SDM cakap teknologi lah yang dibutuhkan saat ini dan masa yang akan datang.

Kami juga tetap melakukan program-program pelatihan, pendidikan dan pengembangan SDM dengan menyesuaikan keadaan. Kegiatan-kegiatan pendidikan dan pelatihan tatap muka, *e-learning* maupun melalui daring (*online*), baik dari eksternal maupun internal

Perusahaan menilai kinerja SDM dengan basis kerja (*performance appraisal*). Perangkat penilaian yang dijadikan parameter pengukuran dibangun untuk mendapatkan gambaran yang terukur. Aplikasi *Balanced Score Card* (BSC) yang digabung dengan hasil perangkat lainnya, termasuk penilaian kualitatif, adalah alat pengukuran kinerja sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan perusahaan. BSC yang dikembangkan CAR digunakan untuk mengukur kinerja dari 4 (empat) perspektif, yaitu pencapaian hasil keuangan, pelayanan, proses bisnis internal serta pertumbuhan dan pembelajaran. Parameter penilaian tersebut merupakan dasar untuk perkembangan karir dan jabatan karyawan.

CAR mengembangkan sistem informasi SDM yang didukung infrastruktur teknologi dan dimanfaatkan sebagai pelayanan informasi terkait dengan ke karyawan, antara lain: data base karyawan, pengkinian data karyawan, aktivitas dan pergerakan karyawan, informasi hak-hak karyawan. Informasi berbasis teknologi ini juga mudah diakses setiap saat oleh karyawan dimanapun karyawan berada. Selama pandemi Covid 19 segala komunikasi sangat mengandalkan teknologi. Perusahaan telah mengimplementasikan aplikasi internal terkait ke karyawan dengan kombinasi berbasis jaringan (*web*) dan telepon bergerak (*mobile applicaton*).

Perusahaan tetap melaksanakan program beasiswa baik untuk anak karyawan maupun beasiswa untuk program pendidikan perasuransian bekerja sama dengan salah satu perguruan tinggi ternama yang khusus dalam pendidikan perasuransian. Perusahaan juga bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi ternama untuk memberikan kesempatan para mahasiswa / mahasiswi magang sebagai tempat praktek kerja.

Tantangan dan peluang di tahun-tahun mendatang akan terus terjadi, peran pengembangan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan akan terus difokuskan dan disegmentasi secara khusus, yakni meningkatkan orientasi pelayanan sebagai suatu budaya yang harus berkembang di perusahaan dan juga kompetensi SDM. Di tahun 2024 Perusahaan melaksanakan pelatihan dan pendidikan wajib (*training mandatory*) kepada seluruh karyawan CAR, sehingga SDM CAR memiliki bekal ilmu untuk diimplementasikan dalam pelaksanaan pekerjaan. Pelatihan dan pendidikan sudah dilakukan secara *E-learning* atau via *web* di mana karyawan dapat belajar secara mandiri, termasuk pengujiannya dan jika berhasil langsung mendapatkan sertifikat. Kami akan terus berupaya memberikan pendidikan dan pelatihan kepada SDM agar menjadi SDM yang tangguh, lincah, dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan.

Di tahun 2024 CAR mengadakan pelatihan secara tatap

to keep up with current development. We realize that a tech-savvy HR is crucial now and in the future.

We also continue organizing HR training, education and development programs in line with the situation. Education and training activities are held face-to-face, via e-learning or online, either external or internal.

The Company assesses the employees' performance using performance appraisal. The application of measurement tool as parameter is designed to provide a measurable representation. The Balanced Scorecard (BSC) application combined with the results of other assessment tools, including qualitative assessment, serve as performance measurement tool in line with the strategy set by the company. The BSC developed by CAR is measuring the performance of 4 (four) perspectives, namely achievement of financial results, services, internal business processes as well as learning and growth. The assessment parameters are the basis for employee career & position development.

CAR develops HR information system backed by technology infrastructure and utilized as an employment-related information service, including: employee database, employee data updates, employee activities and movements, information about employees' rights. Employees can also easily access the technology-based information any time, wherever they are. During the Covid 19 pandemic, all communications rely heavily on technology. The company has implemented employment-related internal apps with a combination of network-based (web) and cellular (mobile applications).

The Company continues its scholarship programs, both for employees' children or scholarships for insurance education in cooperation with one of the leading universities specialized in insurance education. The Company also collaborate with several leading universities to provide internship opportunities for students to gain practical work experience.

The challenges and opportunities will keep unfolding in the coming years, the role of employee development via education and training will continue to be specifically focused and segmented to improve the services orientation as one of the cultures to be cultivated in the company, as well as HR competence. In 2024, the Company held mandatory training and education for all CAR employees, allowing CAR's HR to have the knowledge to apply in their work. The training and education are available via e-learning or web, where employees can learn independently, including the assessment and certification if they passed. We will continue providing the education and training to our HR to generate a tough, agile and possess the required competencies to keep up with the development.

In 2024, CAR held face-to-face (offline), e-learning,

muka (offline), e-learning, dan online untuk beberapa materi seperti Employee Orientation, 5 Produk Unggulan CAR, sharing knowledge mengenai Anti Fraud, sharing knowledge mengenai Service Excellent, Graphonomy, dan pelatihan Excel.

5 Produk Unggulan CAR



Pelatihan APU, PPT, dan PPPSPM telah dilaksanakan sesuai ketentuan, yaitu bahwa seluruh karyawan diwajibkan mendapatkan pelatihan minimal 1 kali dalam setahun. Selain itu, karyawan juga telah mendapatkan sosialisasi pelatihan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, dan juga selanjutnya telah diadakan sosialisasi Penerapan Strategi Anti Fraud kepada karyawan.

Perusahaan akan terus bekerja sama dengan lembaga-lembaga profesional dalam bidang pengembangan profesi SDM yang berkualitas dan berbudaya tinggi sehingga memenuhi kualitas dan kompetensi yang diamanatkan oleh regulator.

Di tahun 2024 CAR melaksanakan Awareness Training of ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System sebagai pengantar untuk mendapatkan sertifikat ISO 37001:2016.

Di sisi lain, kesehatan dan keselamatan karyawan adalah prioritas utama agar perusahaan tetap beroperasi. Dengan menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan yang selalu berinteraksi dengan masyarakat, masyarakat juga terlindungi. Perusahaan tetap memberikan kebijakan untuk karyawan dapat melakukan reimburse pembelian vitamin untuk menjaga stamina tubuh, diantaranya vitamin C, D3, dan zinc.

Selama tahun 2024 Perusahaan memfasilitasi berbagai kegiatan olah raga juga dilaksanakan baik di gedung kantor

and online trainings on materials, such as Employee Orientation, 5 CAR Featured Products, sharing knowledge on Anti-Fraud, sharing knowledge on Service Excellence, Graphonomy, and Excel training.

5 CAR Featured Products

The AML, CTF, and CPF training has been done in line with the provisions, where all employees are required to receive such training at least once a year. Employees have also received dissemination on Customer and Community Protection training in Financial Services Sector, plus another dissemination on Implementation of Anti-Fraud Strategies for employees.

The Company will continue collaborating with professional institutions in HR professional development to develop quality and highly cultured HR to meet the quality and competence as mandated by the regulator.

In 2024, CAR held Awareness Training of ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System as an introduction to attain ISO 37001:2016 certificate.

Meanwhile, employees' health and safety are top priority to ensure the company continues to operate smoothly. By keeping the health and safety of employees, who constantly interact with the community, the company also helps protect the community. The company continues its policy to allow employees to reimburse purchase of vitamins to maintain their well being, including vitamin C, D3, and zinc.

Throughout 2024, the Company has facilitated various sports activities, held both in the office building or outside.

maupun di luar gedung kantor. Diantaranya Bulutangkis, Tennis Meja, Futsal, Basket, Lari, pounfit, dan Yoga.

Saat bulan Ramadhan, Perusahaan membagikan paket kebutuhan pokok bagi warga sekitar gedung kantor operasional – Wisma CAR Life dan membagikan iftar bagi pengendara di jalan raya sekitar gedung kantor CAR Life Insurance. Dalam rangka mempererat tali silaturahmi, Perusahaan mengadakan buka puasa bersama karyawan & anak yatim piatu Di Wisma CAR Life. Tidak hanya mengadakan acara untuk internal Perusahaan, tetapi juga membagikan indahnya Ramadhan dengan mengadakan kegiatan belanja kebutuhan dasar bersama anak-anak yatim.

Perusahaan senantiasa menyesuaikan perubahan-perubahan pengaturan ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan terkini.

Rencana-rencana HRD Tahun 2025

Keterbatasan jumlah SDM dengan latar belakang bidang kesehatan juga menjadi perhatian pelaku industri asuransi jiwa. Kehadiran SDM dengan latar belakang bidang kesehatan ini tentunya guna mendukung pelaku industri asuransi jiwa dalam meramu dan menghasilkan inovasi produk dan layanan khususnya terkait asuransi Kesehatan, industri asuransi juga kekurangan SDM dengan latar belakang aktuarial.

Pengembangan SDM yang unggul tentunya didukung oleh sistem kesehatan yang prima dan stabilitas keuangan yang kokoh, sehingga setiap individu akan selalu siap untuk menghadapi tantangan dan perubahan yang cepat. Di sinilah industri asuransi jiwa berperan penting mendukung pengembangan SDM melalui ragam inovasi produk. Mengadakan kerja sama dengan kampus-kampus ternama juga adalah salah satu mencari SDM yang kompeten dan siap pakai.

Selanjutnya berdasarkan pencapaian di tahun 2024, beberapa rencana kerja HRD tahun 2025 berupa prakarsa lanjutan maupun prakarsa baru, meliputi:

- Pengikinan data dan hasil dari pengikinan data akan tersedia secara lebih terkini, yang dapat diakses melalui situs (*web*);
- Peningkatan kompetensi, khususnya untuk para pemasar internal sehingga menghasilkan dan dapat mengubah paradigma *sales farmer*, menjadi *sales hunter*; mengembangkan *sales skill* sehingga dapat berkomunikasi dengan klien menjadi lebih baik, serta kompetensi kepala kantor di kantor-kantor CAR;
- Perbaikan sistem aplikasi absensi karyawan, Penambahan informasi cuti yang lebih terkini dalam aplikasi *mobile* dan informasi notifikasi melalui *e-mail* terhadap setiap perubahan kehadiran karyawan;
- Perbaikan sistem pelatihan dan Pendidikan berbasis teknologi yang lebih baik;
- Perbaikan uraian kerja untuk setiap unit kerja berbasis risiko dengan pengukuran yang lebih jelas;
- Penyesuaian pengaturan ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan terkini terkait hak-hak karyawan;
- Penerapan dan penyesuaian sistem perpajakan atas pajak penghasilan karyawan sesuai dengan peraturan perpajakan. ■

These include badminton, table tennis, futsal, basketball, running, pound-fit, and yoga.

During the Holy Month of Ramadan, the Company distributed basic staples packages for residents surrounding the operational office building - Wisma CAR Life and distributed iftar for riders passing by the CAR Life Insurance office building. In order to strengthen the harmonious community ties, the Company held breaking fasting together with employees & orphans at Wisma CAR Life. Not only holding an internal event for the Company, but also sharing the beauty of Ramadan by taking the orphans to go shopping for their basic necessities.

The Company constantly adjusting to the changes made to the employment arrangement in line with the latest employment regulations.

2025 HRD Plans

The scarcity of HR with a healthcare background is also a concern for players in the life insurance industry. The existence of HR with a healthcare background is surely to support the players in life insurance industry to formulate and produce innovations on products and services, particularly related to Health insurance. The insurance industry also suffers from the lack of HR with actuarial background.

The development of superior HR requires support from the prime health system and strong financial stability, allowing each individual to always be ready to face the rapid challenges and changes. This is where life insurance industry plays an important role in supporting HR development through various product innovations. Collaborations with well-known campuses is also one way to find competent and ready-to-use HR.

Further, based on the 2024 achievements, some of the 2025 HRD Workplan consists of continued and new initiatives, including:

- *Data updates and more updated results of data updates, accessible through website;*
- *Competence development, particularly for internal sales force to generate and to be able to change their mindset from “sales farmers”, to “sales hunters”; developing sales skill to enable better communications with client, as well as competence of Office Heads at CAR offices;*
- *Improvement of employee attendance apps system, addition of more updated leave information in the mobile apps and e-mail notification on any change in employee attendance;*
- *Improvement of training system and better technology-based Education;*
- *Improvement of job description for every risk-based work unit with more measurement clarity;*
- *Adjustment of employment arrangement in accordance with the latest regulations on employee rights;*
- *Implementation and adjustment of taxation system on employee income tax in line with the tax regulations. ■*

PELAYANAN PELANGGAN

CUSTOMER SERVICE



Dalam industri asuransi layanan digital menjadi andalan untuk mempermudah melayani nasabah. Pelayanan Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK), khususnya asuransi, sudah menyentuh area layanan pasca penjualan produk (*after sales*) secara digital. Perusahaan (CAR) juga menyadari pentingnya upaya terus-menerus melakukan perbaikan yang berkesinambungan dalam berbagai layanan kepada nasabah secara digital termasuk proses pembuatan polis (*underwriting*), kecepatan dalam proses klaim, kemudahan Layanan pasca penjualan, dan memberikan notifikasi. Pelayanan secara tatap muka semakin berkurang dan diganti dengan pelayanan secara digital atau kasat mata.

Salah satu penambahan fitur digital CAR adalah kemudahan pengkinian data nasabah baik dari sisi *front end* (nasabah), maupun dari sisi *back end* adalah pengembangan berkelanjutan aplikasi layanan nasabah individu *i-CARe*. Nasabah diharapkan mendapatkan kemudahan yang lebih baik dalam melakukan pengkinian data sekaligus kemudahan proses sistem internal sehingga proses pemutakhiran data menjadi lebih cepat. Dengan dengan pengembangan fitur baru ini nasabah tidak perlu mengisi ulang kolom-kolom yang ditanyakan dalam form Pengkinian Data. Karena kolom tersebut telah terisi dengan otomatis sesuai dengan info terakhir yang nasabah berikan, nasabah cukup mengganti atau mengubah info yang sudah tidak sesuai saja.

Perusahaan senantiasa melakukan reviu terhadap respon nasabah dalam menggunakan aplikasi layanan digital yang telah tersedia maupun program-program layanan yang dikembangkan. Dari segi penggunaan aplikasi untuk layanan ada peningkatan yang cukup signifikan yang diakses oleh nasabah dalam pelayanan digital.

Insurance industry is relying more in digital service for enhancing customer experience. Services provided by the Financial Services Business Actors (PUJK), particularly insurance, have branched out to digital product after-sales services. The Company (CAR) also realizes the importance of implementing continuous improvement efforts to provide various digital services to customers, including in underwriting process, fast claim process, ease of after-sales services, and notification. Face-to-face services is less, as it is replaced by digital or virtual services.

One of CAR's added digital feature is the ease of updating the customer data, both from the front end (customer) or from the back end side, as the continuous development of the individual customer service apps, i-CARe. It is expected that it is easier for the customer to update their data, as well as easier internal system process, allowing faster data update. With the development of this new feature, there is no need for the customer to fill out the fields asked in the Data Update form. These fields are already filled out automatically in accordance to the latest information provided by the customers, so they only need to replace or update any inappropriate information.

The Company continuously reviewing the customers' responses in using both the existing digital services apps and the services program developed. In terms of services apps usage, there is a significant increase in customer access in digital services.

Dalam pelayanan disabilitas atau nasabah disabilitas, CAR telah melengkapi dengan fasilitas yang dirancang untuk memudahkan mobilitas penyandang disabilitas, di antaranya:

- Prioritas antrian;
- Penyediaan Kursi Roda;
- Ramp / bidang landai dengan *guiding block*;
- Toilet khusus.

Dalam kondisi dan transaksi tertentu, *staff* Layanan Nasabah melakukan kunjungan untuk membantu nasabah disabilitas atau yang sedang sakit, khususnya yang memerlukan layanan segera.

Dari sisi akseptasi, proses seleksi risiko melakukan beberapa perubahan menyesuaikan SOP dan buku Pedoman *Underwriting*, perubahan data nasabah SPAJ (Surat Permintaan Asuransi Jiwa), tersedianya ringkasan informasi produk dan layanan (RIPLAY) untuk setiap produk, dengan senantiasa mematuhi ketentuan OJK terkait APU PPT, PPPSPM dan perlindungan konsumen.

Perusahaan telah menyesuaikan dan meningkatkan pelayanan terhadap pengaduan sejalan dengan perlindungan konsumen sesuai amanat OJK. Dalam pelayanan pengaduan konsumen, CAR melalui Unit Kerja Layanan Pengaduan Konsumen (UKLP), melakukan monitoring dan berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk penyelesaian pengaduan konsumen sesuai pedoman yang sejalan dengan peraturan perasuransian, baik pengaduan yang masuk melalui jalur komunikasi perusahaan maupun pengaduan melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen - Otoritas Jasa Keuangan (APPK OJK). Selama tahun 2024 pengaduan yang diterima perusahaan dapat diselesaikan sepenuhnya dan sesuai waktu yang ditentukan.

Dalam upaya meningkatkan pelayanan, selama tahun 2024, telah dilaksanakan kegiatan untuk Nasabah CAR, di antaranya:

- Kegiatan dalam rangka Hari Pelanggan Nasional pada tanggal 4 September 2024, dengan mengadakan Pemeriksaan kesehatan dan konsultasi dokter untuk Nasabah, serta testimoni nasabah;
- *Health Talk* atau penyampaian informasi tatap muka tentang kesehatan, pada 25 Juni 2024 di kantor Layanan Bogor;
- *Customer Gathering* secara daring (*online*); *Customer gathering* dilakukan rutin dengan tujuan memberikan informasi terkini kepada nasabah sekaligus sarana untuk menjalin hubungan baik dengan nasabah.

Terkait pelayanan klaim, perusahaan meningkatkan kemudahan pelanggan mengakses layanan dan *hotline system* dan kecepatan pelayanan klaim. Sedangkan untuk peningkatan layanan klaim kesehatan, CAR telah meningkatkan kerja sama dengan *Provider* (instansi layanan kesehatan), di antaranya: Rumah Sakit, Klinik (umum dan gigi), Optik, dan Laboratorium. Terdapat penambahan *Provider* selama tahun 2024 adalah sebesar 13,5 persen. Dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes), CAR terundang untuk melakukan

In terms of services provided for people / customer with disability, CAR has been equipped with facilities designed for easier mobility of people with disability, such as:

- *Priority queuing;*
- *Provision of Wheelchairs;*
- *Ramp with guiding block;*
- *Accessible toilets.*

In certain conditions and transactions, the Customer Service staffs are conducting visit to assist customers with disabilities or ill, particularly those requiring immediate services.

In the acceptance side, there are some changes in the risk selection process to follow the SOP and Underwriting Guidelines, customer data change in SPAJ (Insurance Application Form), availability of product and service information summary (RIPLAY) for every product, while constantly adhering the OJK provisions on AML CTF, CPF and customer protection.

The company has been adjusting and improving its complaint handling services, in line with customer protection following OJK mandate. In handling the customer complaints, CAR via Customer Complaints Service Work Unit (UKLP), monitors and coordinates with the relevant work units to resolve customer complaints in line with the guidelines and insurance regulations, both for complaints received through company's communication channels and complaints through the Customer Protection Portal Apps - Financial Services Authority (APPK OJK). Throughout 2024, complaints received by the company are fully resolved within the specified time.

To improve customer service, CAR held several Customers events in 2024, including:

- *National Customer Day commemoration on 4 September 2024, by organizing health checks and doctor consultations for Customers, and customer's testimony;*
- *Health Talk or face-to-face dissemination on health, on 25 June 2024 at Bogor Servicing Office*
- *Online Customer Gathering.*
The customer gathering is a routine event, aiming to provide the latest information to the customers as well as a mean to nurture a good relationships with the customers

In claim services, the company improves easiness to access the services and customer hotline system, and faster claim services. Meanwhile, CAR has also improve the health claim services, by collaborating with Providers (healthcare service institutions), such as: Hospitals, Clinics (general and dental), Optics, and Laboratories. There is an 13.5 percent additional Providers throughout 2024. The Ministry of Health of the Republic of Indonesia (MoH) invited CAR to collaborate on providing health services with Vertical Hospitals under the MoH. There are 34 vertical hospitals

kerja sama layanan kesehatan dengan RS Vertikal di bawah Kemenkes. Terdapat 34 RS vertikal di bawah Kemenkes yang telah melakukan kerja sama dengan CAR. Perusahaan akan terus mengembangkan dan memperbaiki *Claim Dashboard* untuk aktivitas kerja layanan klaim. Penyempurnaan *Dashboard* ini akan terus dilakukan sehingga penggunaannya lebih luas di luar klaim yang memungkinkan dapat digunakan untuk pemasaran atau proses perpanjangan Polis.

Dalam rangka pelaksanaan prinsip mengenal nasabah dan perlindungan data nasabah, CAR juga telah mengadakan pendidikan dan pelatihan kepada SDM terkait. Semua kegiatan ini telah dijalankan sesuai pedoman yang sejalan dengan peraturan perasuransian,

Dalam upaya terus meningkatkan kompetensi unit kerja Layanan Pelanggan, terus dipertahankan proses sertifikasi ISO 27001, terkait kerahasiaan data nasabah. Melakukan evaluasi pelaksanaan dan berkoordinasi dengan unit kerja terkait serta pengawasan aktif terhadap aktivitas penanganan data konsumen agar memastikan data konsumen ditangani dengan baik sesuai peraturan.

Rencana Kerja Pelayanan Pelanggan 2025

Berdasarkan pencapaian di tahun 2024, beberapa rencana kerja *Customer Service* tahun 2025 berupa prakarsa lanjutan yang harus diselesaikan atau dilanjutkan maupun prakarsa baru, meliputi:

- Kenaikan standar penggantian biaya *medical check up* dengan mengumpulkan daftar biaya medis dari beberapa laboratorium; menentukan nilai rerata untuk penggantian, penyiapan materi dan sosialisasi *training* atas perubahan dimaksud;
- Penataan pengarsipan dokumen pengajuan asli peserta Polis perbankan dari perusahaan pialang yang sudah melewati batas penyimpanan 2 tahun di perusahaan pialang;
- Pengelompokan data *line of business* (LoB) Pemegang Polis disesuaikan dengan LoB menurut OJK;
- Integrasi data internal CAR untuk *sharing data* dan mendapatkan akses informasi: 1. Reasuransi: status klaim, info *treaty* 2. *Underwriting* (UW): info status atau profil, penerapan ketentuan standard / *substandard*;
- Penambahan pengiriman notifikasi dengan *e-mail* atas pengajuan *e-Claim* melalui *e-benefit* sehingga peserta mendapatkan informasi status klaim dalam *e-Benefit*-nya;
- Kerja sama *provider* luar negeri (Malaysia dan Singapura) dengan *international assistance*, untuk peserta asuransi kesehatan non-TPA (*third party administration*);
- Peningkatan rumah sakit berdasarkan kemudahan kerja sama, pelayanan dengan asuransi, maupun yang terindikasi melakukan praktik *fraud*;
- Pertukaran data asuransi kesehatan dan kerja sama dengan asuransi lain dalam rangka mengurangi risiko *fraud*.
- Manajemen dokumen polis dan pembaruan aplikasi-aplikasi pelayanan untuk menyesuaikan perkembangan teknologi dan kemudahan layanan. ■

under the MoH collaborating with CAR. The company will continue developing and improving the Claim Dashboard for claim services activities. Improvement made on this Dashboard will continue to expand its users outside claims, to enable its usage in the marketing or Policy extension process.

In implementing the know your customer principle (KYC) and customer data protection, CAR also provides education and training to related HR. All activities have been rolled out in accordance with the guidelines following the insurance regulations,

In the continuous effort of improving the Customer Service work unit, the ISO 27001 on confidentiality of customer data is always maintained. Evaluation on the implementation and coordination with related work unit as well as active monitoring on the customer data handling activities are carried out to ensure customer data is handled properly according to regulations.

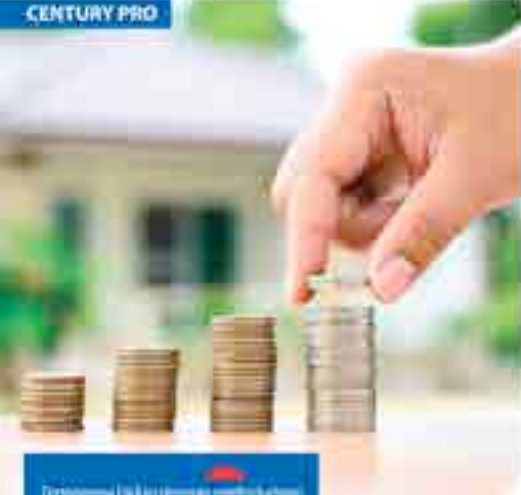
2025 Customer Service Workplan

Based on the 2024 achievements, some of the 2025 Customer Service workplan are continued initiatives that must be finished or continued, as well as new initiatives, including:

- *Increase in the medical check-up cost reimbursement standards by collecting list of medical costs from several laboratories; determine the average reimbursement value, prepare the training material and dissemination on the said changes;*
- *Organization of archiving of the original submission document or banking Policy participant from the brokerage companies passed the 2-years storage limit in the brokerage companies;*
- *Grouping of Policyholder line of business (LoB) data to be adjusted with LoB from OJK;*
- *CAR internal data integration for data sharing and gaining information access to: 1. Reinsurance: claim status, treaty info 2. Underwriting (UW): information on status or profile, imposition of standard/ substandard provisions;*
- *Addition of notification delivery with email upon e-Claim submission via e-benefit, enabling the customers to get claim status information in the e-Benefit;*
- *Collaborating with overseas providers (Malaysia and Singapore) with international assistance, for non-TPA (third party administration) health insurance participants;*
- *Hospital ranking based on ease of cooperation, service with insurance, or those indicated of committing fraud;*
- *Health insurance data exchange and collaboration with other insurance to reduce fraud risk.*
- *Management of policy documents and updates of services apps to adjust to technological development and ease of services. ■*



CENTURY PRO



Tertarik jual beli dengan properti kelas dari Century Pro. Tak perlu lagi kecewa akan harga murah.

Member of Salim Group

Melayani dan Melindungi



SMART HEALTH INSURANCE



Smart Health Insurance memberikan jaminan protokol kesehatan bagi anda yang bekerja.

Member of Salim Group

Melayani dan Melindungi



ASURANSI WARISAN ANDA



Wujudkan masa depan Anda kepada keluarga melalui Polis Asuransi Warisan Anda dari CAR Life Insurance.

Member of Salim Group

Melayani dan Melindungi



SMART PENSION INSURANCE



Sewa tabung pensiun Anda agar akan jadi tabung pensiun, tabung tabung, dan pensiun untuk masa depan, karena kita telah dapat pensiun dari Smart Pension Insurance.

Member of Salim Group

Melayani dan Melindungi

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY



Di tahun 2024, perkembangan teknologi informasi (TI) memberikan pengaruh hampir di semua aspek kehidupan aktivitas manusia, mulai dari cara kita berinteraksi, berkomunikasi, berinovasi, dan mengelola data serta cara bekerja hingga cara berinteraksi dengan dunia digital. Banyak perkembangan teknologi yang sangat berpengaruh terhadap bidang TI, di antaranya: pengembangan kecerdasan buatan (AI – *artificial intelligence*), *internet of Things* (IoT), jaringan 5G bahkan 5.5G, *cloud computing*, keamanan siber yang lebih canggih, otomatisasi dengan RPA (*Robotic Process Automation*), *Augmented Reality* (AR) dan *Virtual Reality* (VR).

Perusahaan telah melakukan pengembangan TI guna memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah. Di antaranya pengembangan aplikasi mobile untuk pemegang polis (*i-CARe*, *e-Benefit*), aplikasi untuk tenaga pemasar (*ePoS*, *eMobiss*, *SPAJ mobile*), Implementasi *Surveillance Audit ISO 27001*.

Secara umum, TI di Perusahaan terus berkembang dengan memperkenalkan inovasi-inovasi baru yang tidak hanya meningkatkan produktivitas dan proses efisiensi, tetapi juga sekaligus memberikan tantangan baru terkait dengan hal keamanan data, privasi dan proses yang keberlanjutan. Perusahaan yang dapat beradaptasi dengan cepat akan memiliki keunggulan kompetitif di pasar yang semakin terhubung dan digital.

Dalam mengantisipasi perkembangan teknologi di tahun 2024, Divisi IT telah mencanangkan strategi peta jalan Teknologi Informasi tahun 2024 – 2028. Rencana strategis perusahaan perlu didukung dengan implementasi

In 2024, the information technology (IT) development affects almost all aspects of the human activities in life, from the way we interact, communicate, innovate, and manage data, as well as how we work and how we interact with the digital world. There are a lot of technological developments that are highly influential in IT, such as: development of artificial intelligence (AI), internet of Things (IoT), 5G even 5.5G spectrum, cloud computing, more advanced cyber security, automation with RPA (Robotic Process Automation), Augmented Reality (AR) and Virtual Reality (VR).

The Company has developed its IT to provide optimum services to the customers. This include the development of mobile apps for policyholders (i-CARe, e-Benefit), apps for marketers (ePoS, eMobiss, SPAJ mobile), Implementation of Surveillance Audit ISO 27001.

Generally, the Company's IT is keep on evolving with the introduction of new innovations that not only improving productivity and process efficiency, but also provide new challenges related to data security, privacy, and sustainable process. Company that is fast to adapt will have a competitive benefit in the more connected and digital market.

In anticipating the technological development in 2024, the IT Division has prepared the 2024-2028 Information Technology strategy roadmap. The strategic plan of the Company needs to be supported by an IT implementation

penerapan TI, yang membutuhkan biaya investasi yang tidak sedikit. Oleh sebab itu diperlukan arahan / kebijakan dari manajemen untuk mencapai tujuan bisnis perusahaan dalam pemanfaatan perkembangan TI.

Untuk mewujudkan tujuan yang bersifat integratif dan komprehensif tersebut, maka tidak mungkin pengaturan TI pada organisasi skala besar ini, hanya menjadi urusan bagian dari divisi TI saja (*IT function*). Akan tetapi harus melibatkan semua pihak (*stakeholder*) sesuai dengan proporsinya, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi (eksekutif), Manajer fungsional, Manajer operasional, pimpinan kanal distribusi, karyawan sebagai *end-user*, dan juga Direktur yang membawahkan TI. Hal yang utama adalah rencana strategis perusahaan terkait penerapan kebijakan TI di dalam organisasi agar pemakaian TI tersebut dapat diarahkan sesuai dengan tujuan perusahaan.

TI CAR telah melakukan implementasi pemanfaatan TI melalui beberapa implementasi inovasi dan proses digital sebagai kesesuaian dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan.

Berikut ini adalah rangkaian proyek-proyek telah dicanangkan dan dijalankan, baik oleh internal TI CAR maupun kebijakan dari perusahaan sebagai kelanjutan dukungan pelayanan kepada nasabah, tenaga pemasar dan pemangku kepentingan, antara lain:

- Melakukan implementasi produk-produk dan fitur baru pada aplikasi keagenan yakni *ePoS*, *Mobiss* dan *SPAJ Mobile*;
- Melakukan implementasi penambahan fitur pengkinian data nasabah, ikhtisar polis, Ketentuan Umum Polis (KUP) dan *eform* pada aplikasi *iCARE*;
- Mendukung pengembangan dan implementasi produk-produk baru untuk berbagai jalur distribusi;
- Melakukan implementasi migrasi *SharePoint* ke Portal (ADF – PostgreSQL);
- Melakukan implementasi standarisasi *master* alamat dan jenis pekerjaan;
- Melakukan implementasi standar pelaporan keuangan baru yakni IFRS 17 / PSAK 117;
- Melakukan implementasi *new system* inti DPLK;
- Melakukan implementasi *Surveillance* ISO 27001:2013 (*Renewal*);
- Melakukan pembentukan TI - GRC (*Governance Risk & Compliance*) dalam menjalankan operasional TI selaras dengan tujuan bisnis;
- Melakukan penerapan *Business Continuity Management*, dengan melakukan *testing Business Continuity Plan* di kantor Perusahaan-Tower Hermina dan *work from home*.

Sejalan dengan cetak biru atau peta jalan implementasi pemanfaatan TI di perusahaan 2024 – 2028 - dalam bidang TI - Perusahaan memfokuskan kepada inovasi dan pemanfaatan TI untuk pelayanan pelanggan yang lebih baik. Perusahaan terus beradaptasi dengan *trend* pasar untuk memastikan sistem dapat dengan lincah dan relevan dengan menyesuaikan kebutuhan pelanggan. Salah satu dari tiga pilar peta jalan transformasi digital perusahaan adalah melakukan penguatan sumber daya manusia yang intensif, dalam hal ini adalah pelatihan untuk karyawan sebagai motor penggerak perusahaan. Hal ini perlu dilakukan secara berkelanjutan guna menghadapi tantangan perubahan teknologi yang cepat.

that requires a lot of investment cost. Therefore, it requires direction/policy from the management to achieve the company's business goals in utilizing the IT development.

In realizing this integrative and comprehensive goal, IT management in this large-scale organization should not be the responsibility of just the IT division (IT function) alone. It must involve all stakeholders in proportion, from the Board of Commissioners, Board of Directors (executive), functional Manager, operational Manager, distribution channel lead, employee as end-user, as well as the IT Director. The main thing is the company's strategic plan for IT policy implementation in the organization, to allow IT usage to be oriented in line with the company goals.

CAR's IT has implemented IT utilization through several innovation and digital processes as alignment with the company's development and needs.

Following are some of the projects that have been planned and implemented, either internally by CAR's IT or in company policies as an extension of service support to the customers, sales force, and stakeholders, such as:

- *Implementing new products and features in the agency apps, namely ePoS, Mobiss and SPAJ Mobile;*
- *Implementing additional features to update customer data, policy overview, General Policy Provisions (KUP) and e-form in iCARE apps;*
- *Supporting the development and implementation of new products for various distribution channels;*
- *Implementing the SharePoint migration to Portal (ADF – PostgreSQL);*
- *Implementing the standardization of master address and occupation type;*
- *Implementing the new financial reporting standard, namely IFRS 17 / PSAK 117;*
- *Implementing the DPLK core new system;*
- *Implementing the Surveillance ISO 27001:2013 (Renewal);*
- *Establishing TI - GRC (Governance Risk & Compliance) in carrying out the IT operations, in line with the business goals;*
- *Implementing Business Continuity Management, through Business Continuity Plan testing in Company office – Hermina Tower and work from home.*

In line with the blueprint or the 2024-2028 implementation roadmap of IT utilization in the Company, the Company focused on IT innovation and utilization for better customer services. The Company keeps on adapting with the market trend to ensure that the system is agile and relevant adjust itself to customer needs. One of the three pillars of the company digital transformation roadmap is to intensively strengthen the human resources, through employee training as the company's driving force. This should be done sustainably to address the fast changing technological challenges.

Rencana kerja tahun 2025 di antaranya adalah melakukan proses otomatisasi dengan mengadopsi teknologi terkini, dengan harapan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan nasabah. Segala bentuk inovasi berlandaskan kepada kepuasan pelanggan. Transformasi digital dilakukan guna memberikan pengalaman yang ringkas, aman, andal dan memberikan kesan positif kepada pelanggan. Implementasi TI terkini juga sekaligus menjadi tantangan bagi perusahaan terkait dengan keamanan data dan perlindungan data pribadi. Sebagai perusahaan asuransi yang merupakan bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam industri keuangan non bank (IKNB), keamanan data menjadi prioritas perusahaan. Perusahaan melakukan implementasi ISO 27001 yaitu lebih dikenal dengan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) untuk memastikan data pelanggan terlindungi dari ancaman siber. Penerapan standar ISO ini tidak hanya menjaga kepercayaan nasabah tapi juga sekaligus bagaimana meningkatkan reputasi perusahaan. Penerapan ISO 27001 ini, termasuk juga di dalamnya tentang penerapan pelatihan *Business Continuity Plan* (BCP), yang dilakukan secara berkala (minimal 1 kali setahun).

Berikut di bawah ini adalah rangkaian rencana kerja dan harapan tahun 2025 terkait dengan inovasi pengembangan teknologi:

- Mendukung persiapan dan implementasi pelaporan keuangan baru dengan standar IFRS17 atau PSAK 117;
- Mendukung persiapan proses *Spin-off* Syariah;
- Mendukung pengembangan produk asuransi baru untuk berbagai kanal distribusi yakni *Agency*, *Bancassurance*, *Korporasi*, *Syariah* dan *Retail Insurance*;
- Mendukung keberlanjutan implementasi SMKI - ISO 27001 (*Surveillance Audit*);
- Mendukung pengembangan fitur-fitur baru pada aplikasi *mobile* dan *web* untuk memudahkan tenaga pemasar dalam melakukan penjualan;
- Meningkatkan standar pengetahuan dan keterampilan sumber daya TI melalui keikutsertaan pelatihan internal dan eksternal sesuai kebutuhan perkembangan perusahaan;
- Melakukan percepatan transformasi digital melalui inovasi dan adaptasi secara cepat dan aktif terhadap proses operasional seperti implementasi pengelolaan dokumen elektronik, *e-signature*, *e-policy*, migrasi sistem inti individu ke virtualisasi dan penggunaan teknologi *open source*;
- Meningkatkan standar keamanan siber dalam bentuk peningkatan pengamanan infrastruktur melalui pembaharuan perangkat keras dan perangkat lunak keamanan data serta *update* versi terbaru;
- Melanjutkan dan mengembangkan cakupan implementasi *Business Continuity Plan* secara berkala agar pelayanan bisnis perusahaan tetap dapat berjalan dalam beberapa skenario gangguan.

Perkembangan teknologi disisi lain juga menimbulkan berbagai tantangan. Adapun tantangan yang akan muncul perlu diantisipasi dan diatasi agar dapat tetap memberikan manfaat secara maksimal. Perusahaan akan terus berinovasi dalam meningkatkan proses efisiensi operasional dan percepatan implementasi transformasi digital. Oleh karena itu, perlunya dukungan dari pemangku

The 2025 work plan includes carrying out the automation process by adopting latest technology, with the hope of increasing efficiency and quality of customer service. Any form of innovation is based on customer satisfaction. Digital transformation is carried out to provide brief, secure, reliable, and giving positive impression for customers. Latest IT implementation also a challenge for the company, in terms of data security and personal data protection. As an insurance company included in the Financial Services Institutions (LJK) in the Non-Bank Financial Industry (IKNB), data security is a company priority. The Company is implementing ISO 27001 or better known as the Information Security Management System (ISMS) to ensure the customer data is protected from cyber threats. Implementation of this ISO standard not only maintains customer trust but also improves company reputation. The implementation of ISO 27001 includes the Business Continuity Plan (BCP) exercise, which is carried out periodically (at least once a year).

Following is a series of 2025 work plan and expectation related to technological development innovation:

- *Supporting the preparation and implementation of new financial reporting using IFRS17 or PSAK 117 standards;*
- *Supporting the preparation of Sharia spin-off process;*
- *Supporting the development of new insurance products for various distribution channels, namely Agency, Bancassurance, Corporation, Sharia and Retail Insurance;*
- *Supporting the continuation of ISMS - ISO 27001 (Surveillance Audit) implementation;*
- *Supporting the development of new features in the mobile and web apps to facilitate the marketers in making sales;*
- *Improving the standard of knowledge and skills of IT resources through participation in internal and external trainings according to the needs of company's development;*
- *Accelerating the digital transformation acceleration through rapid and active innovation and adaptation on the operational process, such as implementation of electronic document management, e-signature, e-policy, migration of individual core system to virtualization and using the open source technology;*
- *Improving cyber security standard by improving the infrastructure security via updated hardware and software of data security and updating the latest version;*
- *Continuity Plan implementation regularly to allow the Company's business services to run under some disruptions scenarios.*

On the other hand, technological development also pose various challenges. This potential challenges should be anticipated and addressed to continue providing maximum benefits. The Company will keep innovating in improving the operational efficiency process and accelerating the digital transformation implementation. Therefore, it is very important to have the stakeholders

kepentingan adalah sangat penting bagi perusahaan dalam berinvestasi di ekosistem teknologi digital.

Harapannya dengan percepatan implementasi transformasi digital, dapat meningkatkan pelayanan nasabah yang lebih baik, meningkatkan kepercayaan nasabah dan meningkatkan efisiensi serta pengurangan biaya pada ketergantungan proses yang manual.

Adapun beberapa hal yang menjadi tantangan perusahaan di tahun 2025 sebagai berikut:

- Implementasi IFRS 17 / PSAK 117;
- Persiapan sharing service yang mendukung *spin off* Syariah;
- Keberlanjutan Surveillance ISO 27001;
- Keberlangsungan operasional perusahaan;
- Migrasi sistem inti ke teknologi virtualisasi dan dukungan peralihan penggunaan teknologi *open source*;
- Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang TI;
- Peningkatan keamanan data / perlindungan informasi nasabah.

Dalam menghadapi era digital yang semakin berkembang dengan cepat, perusahaan perlu mengantisipasi perkembangan teknologi terkini dan memastikan transformasi digital berlangsung secara berkelanjutan yang pada akhirnya akan mendukung pencapaian jangka panjang. Perusahaan perlu melakukan langkah-langkah strategis yang dapat diterapkan untuk mengantisipasi perubahan dan penerapan TI yang berkelanjutan, diantaranya seperti:

- Pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam proses efisiensi operasional perusahaan;
- Implementasi QR code pada berbagai mekanisme proses pembayaran oleh nasabah;
- Peningkatan infrastruktur digital yang mendukung adopsi teknologi terkini, termasuk di dalamnya penguatan sistem keamanan siber;
- Penerapan *platform* digital yang terpadu agar berbagai fungsi bisnis dapat saling tersambung;
- Pengembangan sumber daya manusia TI melalui keikutsertaan dalam program pelatihan yang berkelanjutan dan alokasi sumber daya untuk riset dan pengembangan terkait teknologi terbaharukan;
- Pengembangan budaya inovasi dan kolaborasi antar tim dengan adopsi teknologi terbaru serta adaptasi perubahan yang terjadi;
- Penerapan teknologi otomatisasi seperti penggunaan RPA untuk proses yang repetitif. ■

support for the company in investing in the digital technology ecosystem.

It is hoped that with the implementation of digital transformation, it will lead to better customer experience, improve customer trust, and increase the efficiency and reducing the costs on depending on manual processes.

Some of the challenges faced by the Company in 2025 are as follows:

- *Implementation of IFRS 17 / PSAK 117;*
- *Preparation of sharing services to support Sharia spin-off;*
- *Continuation of Surveillance ISO 27001;*
- *Sustainability of company operations;*
- *Migration of core system to virtualization technology and support for transitioning to the use of open source technology;*
- *Improving the quality of human resources in IT;*
- *Improvement of data security /customer information protection.*

In facing the rapidly developing digital era, the company need to anticipate the latest technological development and ensure the digital transformation is happening in a sustainable manner that eventually support the long-term achievement. The company need to take strategic measures to effectively manage and implement sustainable IT changes, such as:

- *Utilization of Artificial Intelligence (AI) in company's operational efficiency process;*
- *Implementation of QR code in various payment process mechanisms by customer;*
- *Improvement of digital infrastructure to support the adoption of latest technology, including the strengthening of cyber security system;*
- *Implementation of an integrated digital platform to allow interconnection of various business functions;*
- *Development of IT human resources through participation in a continuous training program and resources allocation for research and development related to renewable technology;*
- *Development of innovation and collaboration culture among the teams with latest technology adoption and adaptation to occurring changes;*
- *Implementation of automation technology, such as the use of RPA for repetitive process. ■*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Di tahun 2024, Perusahaan meneruskan komitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial dengan memberi kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat di manapun kantor Perusahaan berada. Hal ini sebagai wujud dari misi 'Empowerment to Community', yakni "menjadi perusahaan asuransi yang memberikan kontribusi positif kepada komunitas dan masyarakat. Ini merupakan *moment of truth* bagi Perusahaan.

Dari tahun ke tahun Perusahaan senantiasa meningkatkan tanggung jawab sosial kepada komunitas dan masyarakat dan mengupayakan yang terbaik. Kontribusi positif kami kepada komunitas maupun masyarakat pada umumnya meliputi:

Bantuan Sosial. Bantuan sosial melalui CAR Peduli merupakan program rutin yang diberikan ketika terjadi bencana alam atau bencana lain. Penggalangan dana melibatkan karyawan perusahaan agar turut serta untuk peduli kepada sesama. Bantuan sosial perusahaan dilakukan pada Bulan Suci Ramadhan dengan memberikan santunan kepada anak yatim yang dilakukan bersamaan dengan acara buka bersama maupun keterlibatan lain dalam rangka Bulan Suci Ramadhan. Bantuan sosial juga memberikan asuransi gratis kepada golongan masyarakat tertentu dan sekaligus memberikan literasi dan edukasi asuransi / keuangan agar mereka lebih mengenal dunia asuransi dan keuangan.

Setiap Ramadhan, Perusahaan ikut menyemarakkan suasana Bulan Suci Ramadhan dengan membagikan

In 2024, the Company continues the commitment to carry out social responsibility by providing positive contributions to the communities and societies wherever the Company's footprint are located. This reflects the mission of 'Empowerment to Community', namely "becoming an insurance company that contributes positively to community and society". It is also a moment of truth for the Company.

Over the years, the Company constantly improve its social responsibility to communities and societies and striving for the best. In general, our positive contribution to communities and societies includes:

Charity. Charity provided through CAR Peduli, is a routine program given during any occurrence of natural disaster or any other type of disaster. Fundraising involves company's employees to participate to nurture caring for others. The company's charity conducted during the Holy Month of Ramadan is carried out by giving donations to orphans, held together either with break-fasting event or other activities related to the Holy Month of Ramadan. Charity also provides free insurance to certain groups of people, while also provides insurance/financial literacy and education, so they have better understanding of the insurance and financial sector.

Every Ramadan, the Company participates in celebrating the Holy Month of Ramadan by distributing staple goods

paket bahan pokok bagi warga sekitar gedung Kantor Operasional – Wisma CAR Life – dan membagikan iftar (takjil) bagi pengendara yang melintas di jalan raya sekitar gedung Kantor CAR Life Insurance.

Perusahaan rutin melaksanakan kegiatan donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Jakarta Barat. Di tahun 2024 kegiatan donor darah dilakukan sebanyak 3 kali, 24 Januari, 22 Mei, dan 28 Agustus dengan rata-rata 100 kantong darah didapat setiap kegiatannya. Kegiatan donor darah ini diikuti oleh karyawan dan masyarakat umum.

Bantuan Dana Pendidikan dan Beasiswa. Bantuan pendidikan dan beasiswa dan kerja magang bagi pelajar-pelajar yang akan melanjutkan pendidikan tinggi dalam bidang pendidikan asuransi, khususnya pendidikan asuransi jiwa, merupakan program rutin setiap tahun yang dijalankan Perusahaan. Dengan program ini diharapkan mereka dapat memadukan ilmu yang diperolehnya dengan pekerjaan yang terencana dan terkendali. Perusahaan telah membuka peluang dengan bantuan praktik kerja di kantor bagi mahasiswa beberapa Perguruan di Jakarta, Bandung, dan Yogyakarta untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman kerja, yang bekerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikannya.

Community Care merupakan bentuk keterlibatan karyawan Perusahaan dalam kegiatan aktivitas sosial sehingga karyawan akan selalu dekat dengan masyarakat di sekitar. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari edukasi dan literasi asuransi kepada masyarakat untuk memahami tentang arti dan pentingnya asuransi dalam kehidupan sehingga mereka bisa lebih bijak dalam menyikapi kehidupan finansialnya.

Tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya dalam memberikan bantuan-bantuan sosial maupun pendidikan atau beasiswa dengan melakukan perbaikan-perbaikan baik dari bentuk kegiatan maupun jumlah dana yang disiapkan akan tetap menjadi bagian yang harus diwujudkan secara berkelanjutan. Agar bantuan sosial dan bentuk kegiatan menjadi tepat sasaran kami senantiasa bekerja sama dengan lembaga-lembaga sosial.

Selama tahun 2024 Perusahaan konsisten melakukan kegiatan pendidikan dan pengetahuan literasi tentang keuangan dan asuransi secara di berbagai kota yang diselenggarakan secara virtual dan tatap muka. Setiap tahun kegiatan literasi ini akan terus diperluas menjangkau masyarakat dan juga ditingkatkan kegiatannya dengan memanfaatkan teknologi terkini. Selama tahun 2024 sudah dilakukan kegiatan literasi tentang keuangan di beberapa Perguruan Tinggi, seperti Universitas Prasetya Mulya, Universitas Budi Luhur, Universitas Surabaya, Universitas Udayana, dan Universitas Islam Negeri Semarang. ■

package to residents surrounding the Operational Office building - Wisma CAR Life – as well as distributing iftar (fast-breaking meal) to riders passing by the CAR Life Insurance office buildings.

The Company routinely holds blood donation event by collaborating with West Jakarta Red Cross. In 2024, the Company held 3 blood donations: on 24 January, 22 May, and 28 August, with an average of 100 blood bags collected per event. The blood donation events were participated by employees as well as general public.

Education Funds Aid and Scholarship. Educational aid, scholarship, and internship for students who will pursue the higher education in insurance area, especially life insurance, are regular programs conducted annually by the Company. It is expected that through this program, they can combine the knowledge obtained with a well-planned and controlled work. The Company, has opened up opportunities of field work practices for students coming from several universities in Jakarta, Bandung, and Yogyakarta, allowing them to gain knowledge and work experience, by collaborating with some schools to improve their education quality.

Community Care is involvement of Company's employees in social activities, so they can remain close to surrounding communities. This activity is also part of insurance literacy and education to communities, enabling them to understand about the meaning and importance of insurance in their life, so they can be wiser with their financial life.

Corporate Social Responsibility, particularly in providing both social or educational aids or scholarship, by carrying out improvements, both in terms of activities, as well as in the amount of funds prepared, will remain as a continuous activity to be realized in a sustainable manner. To ensure that the charity and its activities hit the target, we always collaborating with social/non-profit institutions.

Throughout 2024, the Company has consistently conducted educational activities and literacy on finance and insurance knowledge, held virtually and face to face, in various cities. Every year, these literacy activities will be expanded to reach out broader communities and there will more activities by utilizing the latest technology. Throughout 2024, the financial literacy activity has been conducted in several universities, namely Prasetya Mulya University, Budi Luhur University, Surabaya University, Udayana University, and Islamic State University of Semarang. ■

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT



Prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan telah menjadi bagian dari komitmen pengelolaan perusahaan sehingga setiap tahun selalu diimplementasikan. Hal ini dijalankan semata-mata untuk melindungi pihak yang berkepentingan dengan Perusahaan, khususnya nasabah, pemegang polis, tertanggung, peserta, pemegang saham, karyawan, pihak yang berkepentingan dengan polis, serta mitra kerja.

Perusahaan secara konsisten menerapkan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat serta menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip-prinsip:

- **Keterbukaan** (*transparency*), sebagai mana tercermin dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik, laporan keuangan publikasi, maupun laporan tahunan perusahaan;
- **Akuntabilitas** (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban dalam struktur organisasi Perusahaan dan juga disampaikan dalam laporan tahunan;
- **Pertanggungjawaban** (*responsibility*), yaitu selalu mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian
- **Kemandirian** (*independency*), Perusahaan dikelola secara mandiri, kompeten, profesional dan selalu menghindari benturan kepentingan;
- **Kesetaraan dan Kewajaran** (*fairness*), yang merupakan kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemegang polis sesuai perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggan diperlakukan secara adil atas setiap pelayanan sesuai derajat layanan yang diperlukan dan dipastikan mendapatkan harga yang wajar untuk setiap produk yang dibeli.

The basic principles of Good Corporate Governance as mandated in the Financial Services Authority Regulation have been part of the commitment in managing the Company so that every year is constantly implemented. It is executed solely to protect interested parties with the Company, particularly customers, policyholders, insured, participants, shareholders, employees and policy-related interested parties, as well as partners.

The Company consistently applies ethical values as well as standards, principles and practices for the implementation of healthy insurance business as well as upholds and applies the principles of as follows:

- **Transparency**, is as reflected in the financial statements audited by public accountants, published financial statements, and the the company's annual report;
- **Accountability**, is a clarity of the implementation and function of responsibilities in the Company's structure of organisation and also submitted in the annual report;
- **Responsibility**, is always in compliance with the laws and regulations in the field of insurance, holding valid business license and also reflected in the annual report;
- **Independency**, the Company is managed independently, with competent, professionally and always avoids conflicts of interest;
- **Fairness**, constitutes equality, balance and fairness in fulfilling of the rights of policyholders in accordance with agreement and applicable laws and regulations. Customers are treated fairly on every service according to the degree of service required and ensured to get a reasonable price for each product purchased.

Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

Dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, selama tahun 2024, Direksi telah melakukan rapat-rapat secara teratur dalam rangka merumuskan, menetapkan, dan memutuskan strategi Perusahaan. Rapat Pemegang saham, serta rapat Dewan Komisaris dilakukan secara konsisten dalam rangka pengawasan terhadap jalannya Perseroan. Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; memperoleh informasi mengenai Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa meningkatkan pengetahuan dan informasi, khususnya dunia keuangan dan asuransi dengan ikut serta dalam seminar-seminar serta *workshops* yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga kompeten. Komite-komite baik di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah melakukan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab yang diembannya.

Dewan Pengawas Syariah telah melakukan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab yang diembannya sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, mengawasi kegiatan perusahaan sesuai dengan prinsip syariah; menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah; mengawasi proses pengembangan produk baru syariah perusahaan; melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme pelayanan syariah perusahaan; meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM)

Direktur kepatuhan dirangkap oleh Direktur Utama, sedangkan pelaksanaan dilakukan oleh Kepala Bagian Senior Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Perusahaan juga telah memenuhi modal sendiri minimum sebesar Rp100 milyar; serta telah memenuhi tingkat solvabilitas di atas 120 persen, yakni 253,44 persen untuk asuransi jiwa konvensional; sedangkan unit syariah solvabilitas dana *tabarru'* yakni 120 persen berarti di atas target minimal yang ditetapkan OJK pada level 100 persen, sedangkan dana perusahaan mampu menutupi *quard*. Selain itu, likuiditas asuransi konvensional sebesar 427,47 persen, kecukupan investasi asuransi konvensional sebesar 156,54 persen dan rasio likuiditas asuransi syariah gabungan sebesar 42,59 persen. Rasio-rasio ini menggambarkan likuiditas yang sangat baik sehingga Perusahaan dalam kondisi aman untuk memenuhi kewajiban asuransinya, baik konvensional maupun syariah.

Perusahaan telah menjalankan praktik-praktik prinsip mengenal nasabah yang baik melalui implementasi APU, PPT, PPPSPM, dan mematuhi pelaporan transaksi mencurigakan (STR – *suspicious transaction*) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Ini adalah suatu

Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board

In the implementation of the principles of good corporate governance, during 2024, the Board of Directors has conducted meetings regularly in order to formulate, determine and decide on the Company's strategy. Shareholders' meetings as well as the Board of Commissioners' meetings shall be conducted consistently in the context of supervising the Company's operations. The Board of Commissioners has conducted supervisory functions and provided advises to the Board of Directors to maintain the interests balance of all parties, in particular the interests of policyholders, insured, participants and / or parties that are entitled to benefit and information about the Company comprehensively and timely manner.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are constantly improving their knowledge and information, particularly in financial and insurance world by participating in seminars and workshops organized by competent institutions. Committees both under the Board of Commissioners and under the Board of Directors have conducted their functions according to their duties and responsibilities.

The Sharia Supervisory Board has conducted its functions in accordance with its duties and responsibilities as part of good corporate governance, by providing advice and recommendation to the Board of Directors, overseeing the activities of the company in accordance with sharia principles; assessing and ensuring Sharia principles compliance; overseeing the process of new sharia products development in the company; conducting periodic review over Sharia principles compliance toward the mechanism of sharia services; and inquiring data and information related to sharia aspect in order to perform its duties.

Anti-Money Laundering and Counterfeit Terrorism Financing, Counterfeit Proliferation Financing of Mass Destruction Weapon (APU, PPT, PPPSPM)

*The compliance director is chaired by the President Director while implementation is executed by the Senior Department Head of Risk Management and Compliance. The Company has also fulfilled its own minimum capital of IDR100 billion; and has exceeded minimum solvency rate of 120 percent, that is 253.44 percent for conventional life insurance; while sharia unit, solvency rate for *tabarru'* fund of 120 percent, is above the minimum target of 100 percent set by OJK, meanwhile the Company fund is able to cover *quard*. In addition, liquidity ratio for conventional insurance reached 427.47 percent, investment adequacy ratio for conventional insurance stood at 156.54 percent and liquidity ratio for composite funds of sharia insurance is at 42.59 percent.*

The Company has implemented good practices of Know Your Customer (KYC) principle by implementation of APU, PPT, PPPSPM, and complied with suspicious transaction reporting to Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK). This is a commitment of the Company

komitmen Perusahaan dalam pelaksanaan prinsip mengenal nasabah, anti pencucian uang dan pencegahan tindak pidana pendanaan terorisme, pelaporan transaksi keuangan tunai dan transaksi keuangan mencurigakan. Penanganan pengaduan konsumen dilayani oleh unit kerja terkoordinasi yang berfungsi dalam menangani dan menyelesaikan pengaduan yang diajukan konsumen dan melaporkan kegiatan secara rutin kepada OJK.

Manajemen Risiko, Pengendalian Internal, dan Strategi Anti Fraud

Perusahaan telah menyampaikan Laporan Penilaian Tingkat Risiko Tahun 2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan. Ini merupakan laporan rutin yang secara konsisten dijalankan Perusahaan. Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap peringkat risiko-risiko *inherent*, kualitas penerapan manajemen risiko, dan tingkat risiko yang mencakup profil-profil risiko: strategis, operasional, asuransi, kredit, pasar, likuiditas, hukum, kepatuhan, reputasi. Secara keseluruhan Perusahaan memiliki peringkat komposit: risiko *inherent* - rendah-sedang; kualitas penerapan manajemen risiko - kuat; dan tingkat risiko rendah. Meskipun demikian sebagai bagian dari prinsip kehati-hatian untuk kepentingan pemangku kepentingan, terhadap risiko-risiko yang masih memerlukan perhatian untuk diperbaiki, perusahaan senantiasa melakukan program perbaikan mutu risiko sehingga risiko yang dicapai semakin rendah. Pengendalian Internal telah dijalankan dalam mengawasi pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap sistem dan prosedur. Perusahaan juga telah menyampaikan laporan Strategi Anti Fraud (SAF) kepada OJK.

Rencana Strategis Perusahaan

Pada tahun 2024 Perusahaan telah menyusun Rencana Bisnis (*Business Plan*) 2025 yang menggambarkan rencana kegiatan usaha perusahaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun. Laporan Realisasi Rencana Bisnis tahun 2024, Laporan Keberlanjutan tahun 2023, serta Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2025. Laporan-laporan tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai waktu yang ditetapkan.

Komitmen Karyawan terhadap GCG dan Etika Usaha

Perusahaan selalu mengedepankan tim kerja yang berkualitas, terpadu, kompeten dan profesional, mengutamakan pelayanan kepada pelanggan, kualitas kerja yang terbaik, penerapan peraturan perusahaan, melaksanakan kode etik/etika usaha dan kode etik keagenan, menjaga kerahasiaan nasabah, menerapkan prinsip mengenal nasabah, termasuk pelatihannya kepada karyawan dan agen yang dilakukan secara konsisten setiap tahun. Dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kepatuhan terhadap etika usaha, perusahaan telah menekankan agar setiap karyawan memiliki integritas yang tinggi, jujur, serta berperan aktif dalam praktek: mencegah suap dalam pemberantasan korupsi - di antaranya tidak menerima atau memberi bingkisan, hadiah atau gratifikasi lainnya terkait hubungan usaha. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara garis besar telah diungkap dalam laporan tahunan ini, sedangkan pelaporan terperinci telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai pelaporan tahunan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. ■

in the implementation of KYC principle, anti-money laundering and the prevention of criminal acts of terrorism financing, the reporting of cash financial transactions and suspicious financial transactions. Customer complaint handling is served by a well-organized work unit that functions in handling and resolving complaints from the customers and also in reporting those activities regularly to OJK.

Risk Management, Internal Control, And Anti Fraud Strategy

The Company has submitted its 2024 Risk Assessment Report to the Financial Services Authority (OJK). This is a routine report consistently provided by the Company. The Company has assessed the risks rating – inherent, management risk implementation quality and risk level that coverage the profiles risk of: strategy, operation, insurance, credit, market, liquidity, legal, compliance, and reputation. Overall, the Company's composite level for: inherent is low-medium; management risk implementation quality is strong; and risk level is low. However, as part of the prudential principle for the interest of stakeholders, upon risks that still require attention to be improved, the company always conducts risk quality improvement program thus those attained risks are lower. Internal Control has been implemented in overseeing the implementation of risk management as well as systems and procedures compliance. The Company has submitted its 2024 Anti Fraud Strategy (SAF) to the Financial Services Authority.

The Company's Strategic Plan

In 2024 the Company has prepared for a 2025 Business Plan that elaborates the company's action plan within 1 (one) year. 2024 Business Plan Realization Report, 2023 Sustainability Report as well as 2025 Financial Sustainability Action Plan Report. These reports have been submitted to the Financial Services Authority (OJK) within the stipulated time.

Employees' Commitment to GCG and Business Ethics

The company always puts forward a working team who is qualified, integrated, competent and professional, prioritizing service to customer, giving best quality of work, complying with corporate regulation, conducting code of ethics / business ethics and agency code of ethics, maintaining customer confidentiality, implementing KYC principle including its training to employees and agents that consistently provided every year. In the context of good corporate governance (GCG) and business ethics compliance, the company has emphasized to every employee to have high integrity, and honesty as well as to have an active role in the practices of preventing bribery in eradicating corruption - i.e. by not receiving or giving any gifts, presents or other gratifications related to business relationships. The implementation of GCG is outlined in this annual report, while detailed reporting has been submitted to the Financial Services Authority as an annual reporting of GCG practices. ■

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Anthoni Salim

Komisaris Utama

President Commissioner

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Central Asia dan sebagai President and Chief Executive Officer Salim Group. Bapak Anthoni Salim mendapat gelar Bachelor of Arts dalam bidang Business dari Ewell County Technical College di Surrey, Inggris.

Bapak Anthoni Salim tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Anthoni Salim has concurrently been the President Commissioner of PT Asuransi Central Asia; and the President and Chief Executive Officer of the Salim Group. He was awarded a Bachelor of Arts degree in Business from Ewell County Technical College in Surrey, England.

Mr. Anthoni Salim has no affiliated with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.



Arif Firman D.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of Risk Monitoring Committee

Bapak Arif Firman juga menjabat Ketua Komite Pemantau Risiko. Beliau lulus dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia, Universitaet zu Koeln di Cologne, Jerman, Fachhochschule Koeln di Cologne (*German Insurance Academy*), Jerman.

Bapak Arif Firman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Arif Firman has concurrently been Chairman of Risk Monitoring Committee. He is graduated from Catholic University of Parahyangan, Bandung, Indonesia, Universitaet zu Koeln in Cologne, Germany, Fachhochschule Koeln in Cologne (German Insurance Academy), Germany.

Mr. Arif Firman has no affiliation with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.

Ignatius Budiman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ketua Komite Audit
Chairman of Audite Committee

Bapak Ignatius Budiman juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan. Beliau lulus dari Fakultas Teknik/Mesin, Universitas Katolik Indonesia Atmajaya, Jakarta, Indonesia. Bapak Ignatius Budiman memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Wichita State University, Wichita, Kansas, U.S.A.

Bapak Ignatius Budiman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau anggota Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Ignatius Budiman has concurrently been Chairman of Audit Committee of the Company. He graduated from Engineering Faculty Katolik Indonesia University, Atmajaya, Jakarta, Indonesia. Mr. Ignatius Budiman was awarded Master of Business Administration (M.B.A.) from Wichita State University, Wichita, Kansas, U.S.A.

Mr. Ignatius Budiman has no affiliated with the members of BOC or the BOD, but has an affiliation with the Company's shareholders.

DIREKSI

Board of Directors



Freddy Thamrin

Direktur Utama / Direktur Kepatuhan
President Director / Compliance Director

Ketua Komite Investasi
Chairman of Investment Committee

Ketua Komite Pengembangan Produk
Chairman of Product Development Committee

Ketua Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi
Chairman of Information Technology Risk Management Committee

Bapak Freddy Thamrin lulus dari Fakultas Ekonomi – Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia. Beliau merangkap Ketua Komite Investasi, Ketua Komite Pengembangan Produk dan Ketua Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi. Bapak Freddy Thamrin tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Freddy Thamrin graduated from Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia. He has concurrently been Chairman of Investment Committee, the Chairman of Product Development Committee and the Chairman of Information Technology Risk Management Committee. Mr. Freddy Thamrin has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.

dr. Sri Rahayu Sutanto

Direktur Teknik
Technical Director

Anggota Komite Pengembangan Produk
Member of Product Development Committee

Anggota Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi
Member of Information Technology Risk Management Committee

Dokter Sri Rahayu Sutanto lulus dan meraih gelar dokter dari Fakultas Kedokteran - Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia. Beliau juga merangkap Anggota Komite Pengembangan Produk dan anggota Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi. Ibu Sri Rahayu Sutanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Doctor Sri Rahayu Sutanto has a Medical Doctor Degree from Medical Faculty Tarumanagara University, Jakarta, Indonesia. She is also a Member of Product Development Committee and a Member of Information Technology Risk Management Committee. Mrs. Sri Rahayu Sutanto has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.



Antonius Probosanjoyo

Direktur
Director

Anggota Komite Investasi
Member of Investment Committee

Anggota Komite Pengembangan Produk
Member of Product Development Committee

Anggota Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi
Member of Information Technology Risk Management Committee

Bapak Antonius Probosanjoyo memperoleh gelar *Master of Business Administration* (M.B.A.) dan *Master of Science in Financial Services* (M.S.F.S.) dari Saint Joseph's University, Philadelphia, Pennsylvania, U.S.A. Bapak Antonius Probosanjoyo juga pemegang sertifikasi *Wealth Management Advisors* (CWMA). Beliau juga merangkap Anggota Komite Investasi, Anggota Komite Pengembangan Produk dan Anggota Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi. Bapak Antonius Probosanjoyo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Antonius Probosanjoyo was awarded Master of Business Administration (M.B.A.) and Master of Science in Financial Services (M.S.F.S.) from Saint Joseph's University, Philadelphia, Pennsylvania, U.S.A. Mr. Antonius Probosanjoyo also holds Certified Wealth Management Advisors (CWMA). He is also a Member of Investment Committee, a Member of Product Development Committee and a Member of Information Technology Risk Management Committee. Mr. Antonius Probosanjoyo has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.

Rudy Setiawan

Direktur
Director

Anggota Komite Pengembangan Produk
Member of Product Development Committee

Anggota Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi
Member of Information Technology Risk Management Committee

Bapak Rudy Setiawan, menjabat sejak 30 September 2024, lulus dan meraih gelar sarjana dari Fakultas Ilmu Administrasi / Administrasi Niaga - Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta, Indonesia. Beliau juga merangkap anggota Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan juga merangkap Anggota Komite Pengembangan Produk. Bapak Rudy Setiawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Mr. Rudy Setiawan, taking office since September 30, 2024, has a Bachelor Degree from School of Administrative / Business Administrative Faculty - Atmajaya University, Jakarta, Indonesia. He is a Member of Information Technology Risk Management Committee and also a Member of Product Development Committee. Mr. Rudy Setiawan has no affiliated with the members of BOC or the BOD, nor with the Company's shareholders.

A low-angle, upward-looking photograph of several modern skyscrapers with glass facades. The image is heavily filtered with a blue color, creating a monochromatic effect. The perspective makes the buildings appear to converge towards the top of the frame. In the center, there is a text overlay in white.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

ENTITAS UNIT USAHA

BUSINESS UNIT ENTITY

63

Unit Syariah

Sharia Business

65

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) CAR

CAR Pension Fund of Financial Institution



ASURANSI CAR WAKAF SAGINAH



Berlomba dalam berbuat kebajikan (*Fostobiqul Khairat!*)

Member of Sukin Group

Melayani dan Melindungi



ASURANSI CAR DANA HAJI ISTIQOMAH



Persiapan DANA HAJI Menuju ke Tanah Suci

Member of Sukin Group

Melayani dan Melindungi



ASURANSI ISTIKMAL

istikmal



Sesungguhnya Allah Dapat Memuji Haloo Perhati Jie Hati

Member of Sukin Group

Melayani dan Melindungi



BEANJAWA SYARIAH

Fathanah Rizal



Tentram Hati Bagi si Buah Hati

Member of Sukin Group

Melayani dan Melindungi

UNIT SYARIAH

SHARIA BUSINESS



Berkembangnya ekonomi syariah mendorong Perusahaan untuk ikut berperan dalam memajukan sektor keuangan syariah, khususnya asuransi jiwa syariah. Dari modal awal Rp10 miliar, aset syariah per 31 Desember 2024 telah berkembang menjadi Rp110,27 milyar, sedangkan modal kerja telah menjadi Rp75 miliar. Permodalan ini telah memenuhi permodalan minimum sesuai regulasi dan juga sebagai antisipasi untuk menghadapi spin-off tahun 2026.

Pada tahun 2024, Unit Syariah mencatat solvabilitas dana *tabarru'* yakni 120 persen berarti di atas target minimal yang ditetapkan OJK pada level 100 persen, sedangkan dana perusahaan mampu menutupi qardh. Selain itu, likuiditas gabungan sebesar 214,12 persen. Unit Syariah memiliki risiko rendah-sedang berdasarkan penilaian manajemen risiko. Unit Syariah telah dilakukan pengembangan organisasi secara mandiri untuk lebih mempersiapkan perkembangan usaha dan operasional ke depan dalam menghadapi *spin-off* pada akhir tahun 2026.

Memenuhi peraturan dan perundang-undangan dalam bidang perasuransian bahwa dalam melakukan pelaksanaan fungsi pengawasan, pada 31 Maret 2024 Dewan Pengawas Syariah (DPS) telah menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah yang inti pokoknya adalah sebagai berikut:

- menilai bahwa Perusahaan telah melakukan praktik-praktik operasional yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah;
- menyampaikan rekomendasi-rekomendasi yang perlu dilakukan Perusahaan, diantaranya perlunya peningkatan perekrutan dan pelatihan agen produk syariah.

Sejalan dengan pengembangan organisasi yang lebih mandiri, pelatihan dan pendidikan terhadap agen-agen asuransi jiwa konvensional akan terus ditingkatkan untuk lebih menekankan mendalami ilmu asuransi syariah, menguasai produk asuransi syariah yang dijual, menguasai pengetahuan investasi syariah, pengenalan nasabah, teknik penjualan dengan aplikasi internet dan memiliki lisensi keagenan berbasis syariah.

Unit Syariah PT AJ Central Asia Raya didirikan tanggal 5 April 2007, sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-070/KM.10/2007. Dalam kegiatan dan usaha syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang terdiri dari:

- Mustafa Edwin Nasution, Ph.D. (Ketua)
- Dr. Siti Ma'rifah, S.H., M.M. (Anggota) ■

The development of sharia economy is to encourage the Company to contribute in advancing the sharia financial sector, particularly sharia life insurance. From an initial capital of IDR 10 billion, Sharia asset per December 31, 2024 has grown to IDR110.27 billion, while the working capital has become IDR75 billion. This capital has met the minimum capital according to regulations and is also in anticipation of facing the spin-off in 2026.

In 2024, Sharia Unit Business recorded solvency rate for tabarru' fund of 120 percent, is above the minimum target of 100 percent set by OJK, meanwhile the Company fund is able to cover qardh. In addition, liquidity ratio for composite funds of sharia insurance of 214.12 percent. This capital has met the minimum capital according to the regulation. Sharia Business has low-to-medium risk based on risk management assessment. Organizational development has also been conducted independently on the business unit to better prepare for business-and-operation development in the future and for spin-off by the end 2026.

Complying with the laws and regulations in insurance, that in conducting the supervisory function, March 31st, 2024 the Sharia Supervisory Board (DPS) has submitted to Financial Services Authority (OJK) regarding Supervisory Report of the Sharia Supervisory Board in which its core points are as follows:

- *assess that the Company has conducted operational practices complies with the principles of sharia;*
- *provide the recommendations which need to be implemented by the Company, i.e. the need for increased sharia agent recruitment and sharia product training.*

In line with the organisation development that is more independent, training and education toward conventional life insurance agents will continue to be further improved to emphasize more on learning the knowledge of sharia insurance; mastering the Sharia insurance products sold, the sharia investment knowledge, the principles of know your customer, and selling techniques with internet application; and having a sharia-based agency license.

The Sharia Unit of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya was established on April 5, 2007, based on the Decree of the Minister of Finance No. KEP-070/KM.10/2007. Within sharia activities and business, CAR Life Syariah is supervised by Sharia Supervisory Board (DPS) consisting of:

- *Mustafa Edwin Nasution, Ph.D. (Chairman)*
- *Dr. Siti Ma'rifah, S.H., M.M. (Member) ■*

ASURANSI BERJANGKA

Memberikan ketertutupan proteksi prima bagi keluarga Anda.

Member of Salim Group Malaysia dan Melayu

ASURANSI CENTRAL EXECUTIVE

Tenaga kami Asuransi Central Executive telah memberikan proteksi yang terbaik bagi anda dan keluarga tercinta.

Member of Salim Group Malaysia dan Melayu

FAMILY PREVENSA CARE

Salah satu penyelenggara risiko dengan perlindungan kesehatan yang terpadu dari CAR Life Insurance ditetapkan di dunia.

Member of Salim Group Malaysia dan Melayu

GAIN PROTECTION (Guaranteed Income Protection)

Tenaga kami Gain Protection telah memberikan dana beres-beres untuk masa depan keluarga anda yang lebih baik.

Member of Salim Group Malaysia dan Melayu

DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN (DPLK) CAR

CENTRAL ASIA RAYA PENSION FUND OF FINANCIAL INSTITUTION



DPLK CAR adalah entitas dana pensiun yang dibentuk oleh PT AJ Central Asia Raya selaku pendiri - dalam kedudukan Perusahaan sebagai lembaga keuangan - yang ditujukan bagi karyawan yang diikutsertakan oleh pemberi kerjanya dan/atau perorangan secara mandiri, untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti, atau disebut dengan PPIP. PPIP adalah Program Pensiun yang iurannya ditetapkan dalam PDP (Peraturan Dana Pensiun) dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai Manfaat Pensiun. PPIP ini diharapkan dapat menjamin kesejahteraan purna bakti peserta dan/atau keluarganya setelah peserta memasuki usia pensiun atau ketika berhak atas manfaat pensiun sesuai dengan amanat Undang-undang dan peraturan di bidang Dana Pensiun.

Di tengah ketidakpastian dan perlambatan global, ekonomi Indonesia tetap resilien, ditopang dengan masih kuatnya permintaan domestik. Stabilitas sektor jasa keuangan nasional terjaga, didukung oleh permodalan yang kuat, likuiditas yang memadai, dan profil risiko yang terjaga. Dengan perkembangan tersebut, kondisi perekonomian dan sistem keuangan domestik secara keseluruhan tahun 2024 terjaga baik dan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dengan diterbitkannya undang-undang dan peraturan terkait Dana pensiun, yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK), dan peraturan pelaksanaannya yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 Tahun 2024 tentang Perizinan dan Kelembagaan Dana Pensiun, membawa penyesuaian terhadap kinerja DPLK CAR. Selain harus berbenah diri dalam menyusun kembali PDP, DPLK CAR juga harus memikirkan strategi bisnis yang mampu berkompetisi di industri ini. Mengganti Core System dengan proses digitalisasi, bekerja sama dengan pihak lain dalam mengembangkan jalur distribusi, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, adalah beberapa langkah yang diambil DPLK CAR dalam menjalankan bisnisnya.

CAR's DPLK is a pension fund entity established by PT AJ Central Asia Raya as the founder - in the Company's position as a financial institution - intended for employees who are included by the employer and/or independently by individual, to establish a Defined Contribution Pension Plan, or PPIP. PPIP is a Pension Plan whose contributions are stipulated in the PDP (Pension Fund Terms and Conditions) and all contributions and development results are recorded in each participant's account as Pension Benefit. PPIP is expected to guarantee the welfare of participant and/or family after the participant enters retirement age or when entitled to pension benefit in accordance with the mandate of Pension Fund laws and regulations.

Amidst global uncertainty and slowdown, Indonesia's economy remains resilient, backed by strong domestic demand. The stability of national financial services sector is maintained, supported by strong capital, adequate liquidity and well-maintained risk profile. Thus, in 2024, the overall domestic economic and financial system conditions are in a good shape and able to support an inclusive and sustainable economic growth.

With the issuance of Pension Fund-related laws and regulations, namely Law No. 4 of 2023 on Development and Strengthening of Financial Sector (P2SK), and its derivative, Financial Services Authority Regulation Nr. 27 year 2023 regarding Pension Fund Business Operations, and Financial Services Authority Regulation Nr. 35 year 2024 regarding Licensing and Institutions of Pension Fund Licensing, are impacting CAR's DPLK performance. In addition to improve the PDP reconstitution, CAR's DPLK must also think about business strategy capable of competing in this industry. Replacing Core System with digitalization process, collaborating with other parties to develop distribution channels, improving human resources competence, are some measures taken by CAR's DPLK to run its business.

Sesuai arahan OJK bahwa sektor jasa keuangan harus banyak melakukan literasi dan inklusi keuangan, DPLK CAR senantiasa melakukan edukasi kepada karyawan-karyawan, perusahaan klien dan juga kepada masyarakat umum. Berharap dengan semakin tingginya kesadaran setiap orang akan pentingnya Dana Pensiun, akan meningkatkan pangsa pasar bagi industri Dana Pensiun dan juga meningkatnya kesejahteraan peserta DPLK dan masyarakat pada umumnya. Selain itu, DPLK CAR juga membekali setiap tenaga pemasar dengan pengetahuan mengenai Dana Pensiun, dan untuk lebih melancarkan distribusi pemasaran, DPLK CAR membuat kolaborasi antara tenaga pemasar Pendiri, dan tenaga pemasar pihak ketiga.

Upaya pendekatan kepada Peserta-peserta dana pensiun agar tetap mempertahankan bisnisnya di DPLK CAR juga terus dilakukan dengan memberikan bimbingan dan informasi mengenai pentingnya Dana Pensiun. Literasi mengenai cara pandang tentang Dana Pensiun terus digaungkan, yaitu bahwa Masa Pensiun itu bukan soal waktu tapi soal keadaan, Masa Pensiun itu bukan "Bagaimana nanti" tapi "Nanti bagaimana", dan Masa Pensiun itu bukan untuk ditakuti tapi untuk dipersiapkan.

Sementara itu proses digitalisasi dengan mengembangkan inovasi teknologi yang memudahkan peserta dan calon peserta untuk mendapatkan kualitas layanan terbaik merupakan proyek berkesinambungan yang akan selalu ditingkatkan.

Tahun 2024, walaupun target Pendapatan Iuran belum menghasilkan kinerja yang memuaskan, tetapi pertumbuhan Aset Neto atau Akumulasi Dana Kelolaan meningkat sekitar 7,96 persen yaitu menjadi Rp870,62 milyar dibanding tahun sebelumnya yaitu Rp806,42 milyar. Peningkatan suku bunga investasi juga membawa dampak positif bagi kinerja investasi DPLK CAR, sehingga mencapai target 109,44 persen yaitu dari target ROI 7,11 persen terealisasi 7,78 persen. Berharap pencapaian ini akan meningkatkan kepercayaan para peserta dalam pengelolaan Dana Pensiunnya.

DPLK CAR tetap optimis untuk bertumbuh dan berkompetisi di tahun 2025. Pangsa pasar yang masih luas untuk digarap, dengan dukungan regulasi yang semakin kuat dari OJK, mendorong DPLK Central Asia Raya semakin semangat untuk menunjukkan potensinya.

Following OJK's directive that the financial services sector must be doing a lot financial literacy and inclusion, CAR's DPLK always educates employees of the clients as well as to the society. Hopefully, the increasing awareness of all on the importance of Pension Funds, will boost the market share of Pension Fund industry and increasing the welfare of DPLK participants and the society. CAR's DPLK also equips each marketing frontliners with Pension Fund knowledge, to further streamlining marketing distribution, CAR's DPLK is a collaboration of Founder and third-party marketing frontliners.

Efforts to approach pension fund participants to keep their business in CAR's DPLK are also continued by giving guidance and information on the importance of Pension Fund. Literacy over the perspective of Pension Fund continues to be raised, by echoing that Retirement is not a matter of time but of circumstances. Retirement is not "What's next" but "What it will be", and Retirement should not be feared but prepared.

Meanwhile, the digitization process by developing technological innovations that make it easier for participants and prospective participants to get the best quality service is a continuous project with constant improvement.

In 2024, despite the less than satisfactory Contribution Income performance, growth of Net Assets or Accumulated Managed Funds increased by around 7.96 percent to IDR870.62 billion compared to IDR806.42 billion of previous year. An increase in investment interest rates also had a positive impact on CAR's DPLK investment performance, achieving 109.44 percent target, from the ROI target of 7.11 percent by achieving 7.78 percent. Hopefully this achievement will add participants' confidence in the management of their Pension Fund.

CAR's DPLK remains optimistic to grow and compete in 2025. The market share is wide enough to worked on, supported by stronger regulations from OJK, encourages DPLK Central Asia Raya will be eager to show its potential.

Dalam 5 tahun terakhir (2020-2024), Pertumbuhan DPLK dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

- Jumlah aktiva naik sebesar 7,96 persen dari Rp806,42 miliar di tahun 2023 menjadi Rp870,62 miliar di tahun 2024 atau rata-rata kenaikan jumlah aktiva sebesar 4,77 persen;
- Jumlah Investasi dana meningkat sebesar 7,87 persen dari Rp801,25 miliar di tahun 2023 menjadi Rp864,32 miliar di tahun 2024 atau rata-rata bertumbuh sebesar 4,71 persen;
- Pendapatan investasi meningkat sebesar 12,40 persen di tahun 2024 berbanding tahun 2023 atau rata-rata bertumbuh sebesar 3,80 persen. ■

In the last 5 years (2020-2024), DPLK growth can be summarized as follows:

- *Total assets increased by 7.96 percent from IDR806.42 billion in 2023 to IDR870.62 billion in 2024 or an average increase in total assets of 4.77 percent;*
- *Total investment funds increased by 7.87 percent from IDR801.25 billion in 2023 to IDR864.32 billion in 2024 or an average growth of 4.71 percent;*
- *Investment income increased by 12.40 percent in 2024 compared to 2023 or an average growth of 3.80 percent. ■*

URAIAN DESCRIPTIONS	2024	2023	2022	2021	2020
		dalam ribu rupiah / in thousand rupiah			
Jumlah Aktiva Total Assets	870.622.668	806.420.025	739.648.621	704,164,701	703.079.091
Aktiva Bersih Nett Assets	868.152.412	803.657.467	739.120.683	703,616,890	702.010.755
Investasi Investments	864.317.468	801.249.325	734.854.492	700,570,980	699.622.357
Kewajiban Manfaat Pensiun Pension Benefit Liabilities	868.152.412	803.657.467	739.120.683	703,616,890	702.010.755
Pendapatan investasi Investment Income	64.476.971	57.366.015	50.731.633	51,062,167	54.188.794
Hasil Usaha setelah pajak Nett Income After Tax	59.801.609	53.215.638	47.089.157	47,190,618	50.265.361
Jumlah Kepesertaan*) Members*)	16.594	20.520	20.562	20,699	20.556
*) dalam satuan / In Unit					



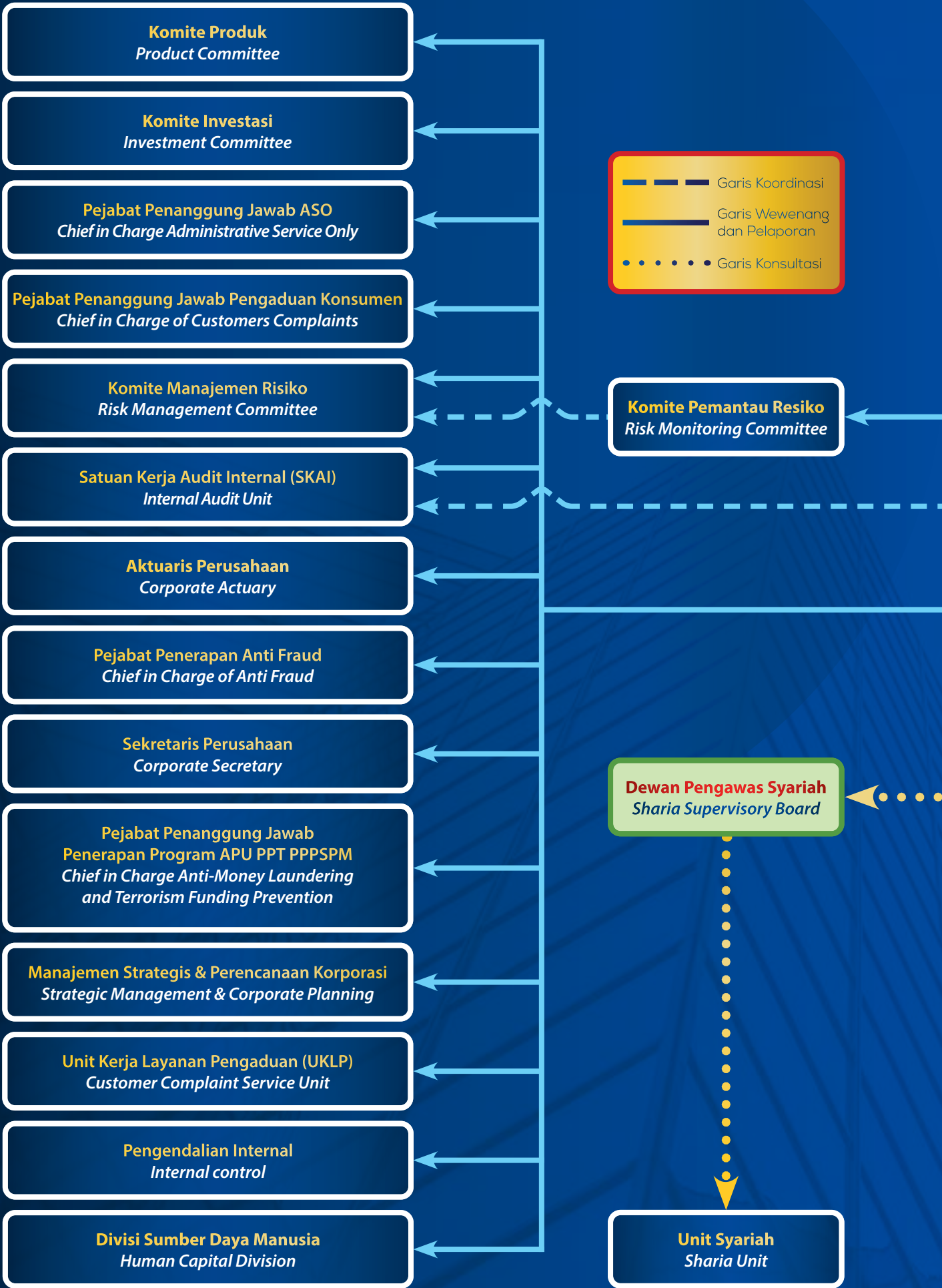
A low-angle, upward-looking photograph of several modern skyscrapers with glass facades. The image is heavily filtered with a blue color, creating a monochromatic effect. The perspective makes the buildings appear to converge towards the top of the frame. In the center, a tall, slender building rises prominently. To its right, a building with a curved, cylindrical section is visible. The sky is a pale, uniform blue. The overall composition is geometric and architectural.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

PENDUKUNG USAHA

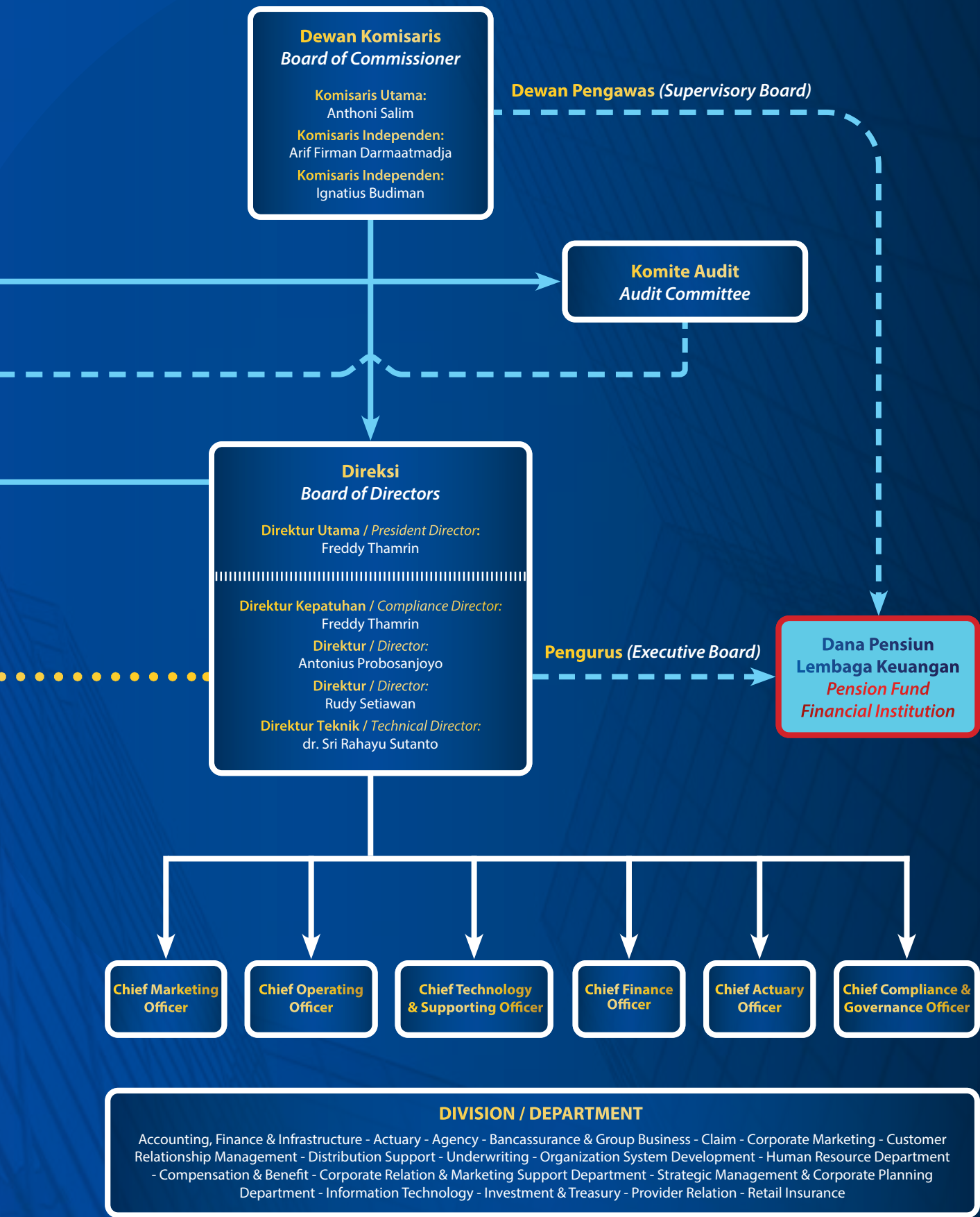
BUSINESS SUPPORTING

- 71** **Struktur Organisasi**
Organization Chart
- 73** **Kanal Distribusi & Produk**
Distribution Channels & Products
- 74** **Kepala Direktorat**
Chief Officers
- 75** **Kepala Divisi**
Division Heads
- 76** **Kepala Bagian**
Department Heads
- 79** **Dewan Pengawas Syariah**
Sharia Supervisory Board
- 79** **DPLK CAR**
DPLK CAR
- 80** **Kantor Pemasaran & Pelayanan**
Marketing & Servicing Office
- 81** **Alamat Kantor**
Office Address
- 82** **Prestasi**
Achievement
- 84** **Dukungan Reasuransi**
Reinsurance Support



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Chart





C
Life

INDIVIDU
INDIVIDUAL

3i-Networks®
Insurance-Investment-Income

- **Perlindungan Jiwa**
Life
- **Beasiswa**
Education
- **Kesehatan**
Health
- **Perlindungan Kecelakaan**
Personal Accident
- **Dwiguna**
Endowment
- **Anuitas**
Annuity

KORPORASI
CORPORATE

- **Program Kesejahteraan Karyawan - Kesehatan**
Employee Benefit - Health
- **Perlindungan Kecelakaan Kerja**
Work Accident
- **Perlindungan Jiwa Group**
Group Life

BANCASSURANCE & RETAIL

- **Perlindungan Kecelakaan**
Personal Accident
- **Asuransi Jiwa Kredit**
Credit Life
- **Asuransi Mikro**
Micro Insurance
- **Asuransi Pendidikan**
Education Insurance
- **Perlindungan Jiwa**
Life

KANAL DISTRIBUSI & PRODUK

Distribution Channels & Products

AR
Insurance

MANAGED CARE



- **Pelayanan Asuransi Kesehatan Karyawan Terprogram**
Employee Health Benefit Managed Care

SYARIAH SHARIA



- **Perlindungan Jiwa**
Life
- **Kesehatan (Group)**
Health Group
- **Kecelakaan**
Accident
- **Beasiswa**
Education
- **Dwiguna**
Endowment
- **Asuransi Jiwa Kredit Syariah**
Credit Life Sharia

DPLK PENSION FUND



- **Program Pensiun**
Retirement Plan
- **Program Pesangon**
Severance Plan
- **Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP)**
Severance Compensation Plan

KEPALA DIREKTORAT

Chief Officers



Kiri ke Kanan Left to Right

- Rudy Setiawan**
Chief Technology & Supporting Officer
- Kukuh Prio Sembodo**
Corporate Actuary
- Freddy Thamrin**
Chief Executive Officer
- Antonius Probosanjoyo**
Chief Marketing Officer
- dr. Sri Rahayu Sutanto**
Chief Operating Officer
- Ali Suhartono**
Chief Compliance & Governance Officer

KEPALA DIVISI

Division Heads



Kiri ke Kanan *Left to Right*

Hendro Sudaryono

Sharia Unit

dr. Fransisca Yashinta Werry

Claim

Pramu Frida Kurnia

Corporate Marketing

Sugianto Widjaja

Information Technology

Aloysius Sihombing

Customer Relation

dr. Sofiaty Wellyansyah

Underwriting

Heriawan Tinambunan

Agency

dr. Indawati Gunardi

Provider Relation & Claim Investigation

Benny Situmorang

Retail Insurance & Bancassurance

Ham Kristian Handaya

Accounting, Finance

Regina Friandita

Investment & Treasury

KEPALA BAGIAN

Department Heads



Kiri ke Kanan *Left to Right*

Baris Row 1

Nurhidayat Maryanto (*Dana Pensiun Lembaga Keuangan*),
Antonnius Soemanto (*Strategic Management & Corporate Planning*),
Alexander Partogi S. (*Claim Individu & Group Life*), Meliawati Mulyono (*Corporate Marketing Distribution - Broker*),
Fitiyantei Hajati (*Group Underwriting*), Fransisca Laurencia Loekman (*Dana Pensiun Lembaga Keuangan*),
Davy Natalia (*Financial Quality Control*), Gledies Anggy Pontoh (*Agency Recruitment Business Development*),
Andy Khusuma Limin (*Financial Operation & Collection*), Chahyo Yoenanto (*IT Infrastructure & Services*).

Baris Row 2

Bernadetty Lidra (*Product Development*), Arif Hermawan (*Bancassurance Wealth Management*),
Afriyanty Muchlim (*Accounting & Taxation*), Deddi Susworo (*Bancassurance Credit Life*),
Aniza (*Corporate Marketing Distribution - Sapphire*), Fandy Dharmawan (*Claim Investigation*),
Apriani Kartina (*Customer Services & Monitoring*), Agustinus Aktion Setiadi (*Procurement*),
Ariyana Natalia Arum Dani (*Administration Service Claim*).

Baris Row 3

F. Tin Aryani Rudiarti (*Group Pricing*), Asep Junaidi (*Digital & Telemarketing*),
Fanti Rizki (*Corporate Customer Relation*), Agustinus Satrijo Widiyanto (*Infrastructure & General Affairs*),
Anita Nur Aini (*Syariah Bancassurance*), Henry Kusuma Atmaja (*Management Information Systems*).



Kiri ke Kanan *Left to Right*

Baris Row 1

Suyanto Pradana (*Syariah Corporate*), **Makky Medyanto** (*Corporate Marketing Distribution - Ruby*), **Andy Chandra** (*Legacy System Application*), **Kwok Cun Liong** (*Corporate Relation & Marketing Support Specialist*), **Mustika Alam Rustomo** (*Risk Management*), **Hanjar Dwi Mahendra** (*Claim Broker*), **Muamar Handoyo** (*IT Specialist*), **Tadeus Linero** (*Valuation*), **Syahlunik** (*Individual Underwriting*).

Baris Row 2

Toni Suria Atmaja (*New System Application*), **Astri Andiawati Ratna** (*Legal & Compliance*), **Lucia Niken Laras Setyowati** (*Organization Systems Development – Project Management*), **Ida Sofya** (*Treasury Cash Management*), **Priscilla Maria Gozali** (*Compensation & Benefit*), **Meliani Chandra** (*Network Marketing Care & Controller*), **Hennywaty Wijaya** (*Corporate Marketing Distribution - Diamond*), **Angelia** (*Marketing Adiministration*), **Indra Permana** (*Syariah Agency*).

Baris Row 3

Ervina (*Human Resources*), **Haryo Bergas Prabowo** (*IT Business Analyst*), **Ratih Dwi Puspasari** (*Claim Group Health*), **Dian Hakim Theatarto** (*Corporate Relation & Marketing Support*), **Siti Kharomah** (*Policy Holder Services*), **Sumantri Bratakusuma** (*Internal Audit*).

A low-angle, upward-looking photograph of several modern skyscrapers with glass facades. The image is heavily filtered with a blue color, creating a monochromatic effect. The perspective makes the buildings appear to converge towards the top of the frame. In the center, there is a text overlay in Indonesian and English.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

DEWAN PENGAWASAN SYARIAH

Sharia Supervisory Board



CAR Syariah

Life Insurance

H. Mustafa E. Nasution, Ph.D.

Ketua / Chairman

Dr. Siti Ma'rifah, S.H., M.M.

Anggota / Member

DPLK CAR (Dana Pensiun Lembaga Keuangan)

DPLK CAR (Pension Fund of Financial Institution)



DPLK CAR

Pension Fund

Fransisca Laurencia Lockman

Pelaksana Tugas Pengurus / Managers

Nurhidayat Maryanto

Pelaksana Tugas Pengurus / Managers

KANTOR PEMASARAN & PELAYANAN

MARKETING & SERVICING OFFICES

45 Kantor Pemasaran Individu, 35 Kantor Layanan Nasabah, lebih dari 4.200 Provider.

45 Marketing Offices, 35 Servicing Offices, more than 4.200 Providers.



ALAMAT KANTOR
OFFICES ADDRESS

KANTOR PUSAT / HOME OFFICE

WISMA ASIA Lt. 11

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 79
Jakarta Barat 11420

T: (021) 5637901; F: (021) 5637902, 5637903

E: lancar@car.co.id

KANTOR PUSAT OPERASIONAL

WISMA CAR LIFE

Jl. Gelong Baru Utara No. 5-8
Jakarta Barat 11440

T: (021) 56968998; F: (021) 56968997

E: lancar@car.co.id

L@NCAR (Layanan Nasabah CAR)

WISMA CAR LIFE

Jl. Gelong Baru Utara No. 5-8
Jakarta Barat 11440

T: (021) 56961929; F: (021) 56961939

E: lancar@car.co.id SMS CENTRE: 0855-999-1000

CAR Syariah

WISMA CAR LIFE

Jl. Roa Malaka Selatan No. 11B
Jakarta Barat 11230

T: (021) 6906105

E: syariah@car.co.id

DPLK CAR / PENSION CAR

Komp. Duta Merlin Blok A No. 6-7

Jl. Gajah Mada No. 3-5
Jakarta Pusat 10130

T: (021) 6338512; F: (021) 6310580

E: dplk@car.co.id

JAKARTA PUSAT (MKT)
Komp Duta Merlin Blok A No. 6-7, Lt. 2
Jl. Gajah Mada No. 3-5, Jakarta Pusat 10130
T: (021) 6338512
F: (021) 6346972, 6310669, 6308038

JAKARTA PUSAT
(Retail Insurance & 3iNetworks)
Tower Hermina Lt. 10, Jl. HBR Motik Kav. B10
No.4, Kemayoran, Jakarta Pusat, 10610
T: (021) 39713131

TANGERANG (MKT & L@NCAR)
Ruko Bolsena Blok C29-30, Gading Serpong
Desa Curugserangeng, Kec. Kelapa Dua,
Kab. Tangerang 15810
T: (021) 29670005; 29670006

BOGOR (MKT & L@NCAR)
Jl. Siliwangi No.72C, RT.005/RW.04
Kel. Lawang Gintung, Kec. Bogor Selatan,
Kota Bogor 16134
T: (0251) 7568223; F: (0251) 8395292

LAMPUNG (MKT & L@NCAR)
Jl. Ikan Hiu No.80, Pesawahan, Teluk Betung
Selatan, Kota Bandar Lampung 35223
T: (0721) 482239
F: (0721) 485644

BANDUNG (MKT & L@NCAR)
Jl. Buah Batu No. 60, Kel. Burangrang,
Kec. Lengkong, Bandung 40262
T: (022) 7309674-77 / 80
F: (022) 7309673/82

TASIKMALAYA (MKT & L@NCAR)
Tasik Indah Plaza No. 8
Jl. HZ. Mustofa No. 345, Tasikmalaya 46115
T: (0265) 340254, 345012, 340264;
F: (0265) 345042

CIREBON (MKT & L@NCAR)
Jl. Pemuda No. 65, Cirebon 45132
T: (0231) 235235, 235239; F: (0231) 235239

BEKASI (MKT)
Jl. Boulevard Selatan, Ruko Emerald
Commercial Summarecon Bekasi
Blok UG / No. 053, Marga Mulya
Bekasi Utara,
Kota Bekasi 17142
T: (021) 89468775, 89468998, 89490231

SEMARANG (MKT & L@NCAR)
Pertokoan Karang Turi Blok M-2
Jl. MT Haryono 760-762, Semarang 50124
T: (024) 8317310; F: (024) 8453214

KUDUS (MKT & L@NCAR)
Jl. A. Yani No. 5, Ruko Panjunan Blok A/14,
Kel. Panjunan, Kec. Kota Kudus,
Kab. Kudus 59317
T: (0291) 439552
F: (0291) 430168

PURWOKERTO (MKT & L@NCAR)
Jl. RA Wiryaatmaja No. 21-A RT.001 RW.004
Kel. Kedungwuluw, Kec. Purwokerto Barat,
Kab. Banyumas 53131
T: (0281) 641298
F: (0281) 641298

YOGYAKARTA (MKT & L@NCAR)
Jl. Prof. DR. Ir. Yohannes No. 54, Sagan
Yogyakarta 55223
T: (0274) 562210, 520751; F: (0274) 520750

SOLO (MKT & L@NCAR)
Jl. Dr. Muwardi No. 17-A, Solo 57141
T: (0271) 725071-2, 7082685, 727239
F: (0271) 734150, 714628

SURABAYA (MKT & L@NCAR)
Jl. Diponegoro No. 166, Surabaya 60264
T: (031) 5618854; F: (031) 5623725, 5679274

MALANG (MKT & L@NCAR)
Jl. Jaksa Agung Supratno 72 AB,
Malang 65111
T: (0341) 327362-63, 410202
F: (0341) 326104, 335822

JEMBER (MKT & L@NCAR)
Mutia Shopping Center, Jalan Diponegoro
No.17, Glagahwero, Kalisat, Kapatihan,
Kaliwates, Kabupaten Jember,
Jawa Timur 68137
T: (0331) 483374, 487775
F: (0331) 428383

KEDIRI (MKT & L@NCAR)
Jalan Brawijaya, Blok B-17 No. 40, Pocanran,
Kota Kediri, Pakelan, Kec. Kota Kediri,
Jawa Timur 64123
T: (0354) 686072, 685430
F: (0354) 671543

PROBOLINGGO (MKT & L@NCAR)
Jl. Raya Panglima Sudirman 465 Ruko No.05
Kel. Wiroborang Kec. Mayangan
Kota Probolinggo, Jawa Timur 67216
T: (0335) 430877
F: (0335) 430877

MADIUN (MKT & L@NCAR)
Ruko Pemkot
Jl. Diponegoro No.56F, RT.30/RW.VI
Kel. Oro-oro Ombo, Kec. Kartoharjo
Kota Madiun 63119
Tel. 0351) 494445

TULUNGAGUNG (MKT)
Ruko Mutiara Blok B 75-76
(d/h Ruko Nirwana Plaza)
Jl. Supriyadi No. 63, Kel. Jepun,
Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung,
Jawa Timur 66218
Telp (0355) 335685

DENPASAR (MKT & L@NCAR)
Jl. P. B. Sudirman No. 10, Denpasar 80225
T: (0361) 234467, 248728, 235197
F: (0361) 234468, 248469

KUPANG (MKT & L@NCAR)
Jl. R.W. Monginsidi Blok A No 36, Kel.
Fatululi, Kec. Oebobo, Kota Kupang,
Nusa Tenggara Timur 85111
T: (0380) 8445757

MATARAM (MKT & L@NCAR)
Jl. Panca Usaha No. 25 B, Cakranegara
Lombok 83238
T: (0370) 622650, 640661, 6610018
F: (0370) 640662

PONTIANAK (MKT & L@NCAR)
Jl. Nusa Indah III No. 105, Pontianak 78117
T: (0561) 743102; F: (0561) 743103

BALIKPAPAN (MKT & L@NCAR)
Jl. MT Haryono Komp. Ruko Royal Wika
Blok RA No. 06 RT. 16,
Kel. Gunung Samarinda Baru,
Kec. Balikpapan Utara,
Kota Balikpapan 76125
T: (0542) 876729, 877108
F: (0542) 877320

BANJARMASIN (MKT & L@NCAR)
Jl. Pangeran Antasari 147 B,
Kel. Sungai Baru, Kec. Banjarmasin Tengah,
Kota Banjarmasin 70117 (Gedung ACA)
T: (0511) 3272825, 3265822
F: (0511) 3272825

SAMARINDA (MKT & L@NCAR)
Jl. AW Syahrani No.36 C, Kel. Air Hitam,
Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda 75124
T: (0541) 766786

MEDAN (MKT & L@NCAR)
Jl. T. Amir Hamzah
Ruko Sentosa Land No. 9c Lingkungan X
Kel. Sei Agul, Kec. Medan Barat
Kota Medan 20235
T: (061) 664434

PEKAN BARU (MKT & L@NCAR)
Komp. Royal Platinum Blok 89 Q
Jl. SM. Amin (Arengka II), Pekanbaru 28297
T: (0761) 8416399
F: (0761) 8416399

PADANG (MKT & L@NCAR)
Jl. Pondok No.90-D RT. 03 RW. 01
Kel. Belakang Pondok Kec. Padang Selatan
Kota Padang – 25211

BATAM (MKT & L@NCAR)
Rukan Nusa Bali Blok M2 Batu Balo, Balo
Indah, Batam, Kota Batam,
Kepulauan Riau 29432
T: (0778) 455050, 428411
F: (0778) 429025

PALEMBANG (MKT & L@NCAR)
Jl. Sumpah Pemuda K-4A, RT. 032 RW. 009,
Kel. Lorok Pakjo Kec. Ilir Barat I,
Kota Palembang, 30137
T: (0711) 5738805

JAMBI (MKT & L@NCAR)
Jl. Yunus Sanis No. 79 RT.04,
Kel. Handil Jaya, Kec. Jelutung,
Kota Jambi 36137
T: (0741) 7553016, 7553005
F: (0741) 7553016

TERNATE (MKT & L@NCAR)
Lingk. Mangga Dua Tengah RT.013 RW.006,
Kel. Mangga Dua Utara, Kec. Kota Ternate
Selatan, Kota Ternate 97713
T: (0921) 3125011
F: (0921) 3125011

MAKASSAR (MKT & L@NCAR)
Jalan S. Saddang, Komp. Latanete B No.5
Wilayah, Kel. Pisang Selatan,
Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan 90114
T: (0411) 3623692
F: (0411) 3623709

AMBON (MKT & L@NCAR)
Jl. Cendrawasih No. 20 B, RT.002/RW.05,
Kel. Rijali, Kec. Sirimau,
Ambon - Maluku 97123
T: (0911) 310865
F: (0911) 315993

MANADO (MKT & L@NCAR)
Kompleks Marina Plaza,
Ruko M Walk Blok RB 21,
Jl. Pierre Tendean (Boulevard),
Kel. Wenang Utara, Kec. Wenang
Kota Manado 95111
T: (0431) 8820216
F: (0431) 8820219

SUMBAWA (MKT & L@NCAR)
Jl. Mangga No.99 RT.001/RW.04
Kel. Uma Sima, Kec. Sumbawa
Kab. Sumbawa 84317
T: (0371) 2629242

Kantor Pemasaran Mandiri - Tangerang (KPM)
Kompleks Ruko Glaze 2 Blok C No. 9
Jl. Boulevard Raya Gading Serpong
Kel. Curug Sangereng Kec. Kelapa Dua
Kab. Tangerang – 15811
T: (021) 5220625

Kantor Pemasaran Mandiri Surabaya
Graha Bukopin Lt. 12,
Jl. Panglima Sudirman No.10-18,
Surabaya 60217
T: (031) 28997960, 28997961

Kantor Pemasaran Mandiri Balikpapan
Balikpapan Baru Sentra Eropa
Blok AA-2B No. 12
Balikpapan 76114
T: (0542) 8513766, 0813 4720 7979

Kantor Pemasaran Mandiri Magelang
Jl. Magelang - Yogya KM 6 - Japuran
RT.01 / RW.03, Desa Danurejo,
Kec. Mertoyudan, Kab. Magelang 56172
T: (0293) 3193571

Kantor Pemasaran Mandiri Samarinda
Jl. DR.Wahidin Sudiro Husodo No.49 RT 013
Samarinda 75123
T: (0541) 4117539

PRESTASI

ACHIEVEMENT

Perusahaan adalah satu-satunya perusahaan asuransi jiwa dan yang pertama berhasil meraih Platinum Award atas predikat ‘sangat bagus’ selama 10 (sepuluh) tahun berturut-turut dari majalah InfoBank. CAR meraih 16 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2015, 11 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2016, 22 Unit Link Awards untuk kinerja 2017, 17 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2018, 25 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2019. Selain itu majalah Investor memberikan penghargaan 9 Unit Link Awards untuk kinerja 2017, 12 Unit Link Awards untuk kinerja 2018, 11 Unit Link Awards untuk kinerja 2019, 17 Unit Link Awards untuk kinerja 2020, 19 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2021 dan 21 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2022. Sementara itu majalah Media Asuransi memberikan 8 Unit Link Awards untuk kinerja 2021, 8 Unit Link Awards untuk kinerja 2022 dan 7 Unit Link Awards untuk kinerja 2023. Kemudian Investor Trust bekerja sama dengan PT Infovesta Utama memberikan 22 Unit Link Awards untuk kinerja 2023. Dan 24 Best Unit Link Awards dari Investor Trust untuk kinerja 2024.

The Company is the only life insurance company and the first to win the Platinum Award for its ‘Very Good’ performance for 10 (ten) consecutive years from InfoBank magazine, CAR win 16 Unit Link Awards for 2015 performance, 11 Unit Link Award for 2016 performance, 22 Unit Link Awards for 2017 performance, 17 Unit Links Awards for 2018, 25 Unit Links Awards for 2019 performances. In addition Investor Magazine also awarded CAR with 9 Unit Link Awards for 2017, performance, 12 Unit Links Awards for 2018, 11 Unit Links Awards for 2019, 17 Unit Links Awards for 2020, 19 unit Links Awards for 2021 and 21 Unit Links Awards for 2022 performances. Moreover, Media Asuransi magazine awarded 8 Unit Link Awards for 2021 performance, 8 Unit Link Awards for 2022 performance as well as and 7 Unit Link Awards for 2023 performance. And Investortrust.id in collaboration with PT Infovesta Utama also awarded 22 Unit Links Awards for 2023 performance. And 24 Best Unit Link Awards from Investor Trust for 2024 performance.





DUKUNGAN REASURANSI

REINSURANCE SUPPORT



IndonesiaRe



Nusantara Re



NASIONALRE
ReInsurance

PERNYATAAN

ACKNOWLEDGEMENT

Kami, yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya tahun 2024 telah disampaikan sebagaimana mestinya dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, April 2025

We, the undersigned here declare that the information disclosed in the 2024 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya have been duly informed properly and we are fully responsible for the accuracy of such information.

This statement is made truthfully

Jakarta, April 2025

DEWAN KOMISARIS / Board Of Commissioners



1. Anthoni Salim
Komisaris Utama / *President Commissioner*

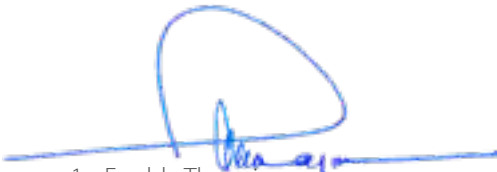


2. Arif Firman D. Atmadja
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*



3. Ignatius Budiman
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

DIREKSI / Board Of Directors



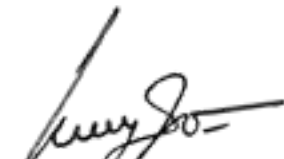
1. Freddy Thamrin
Direktur Utama / *President Director*



2. Antonius Probosanjoyo
Direktur / *Director*



3. dr. Sri Rahayu Sutanto
Direktur Teknik / *Technical Director*



4. Rudy Setiawan
Direktur / *Director*

A low-angle, upward-looking photograph of several modern skyscrapers with glass facades. The image is heavily filtered with a blue color, creating a monochromatic effect. The perspective makes the buildings appear to converge towards the top of the frame. In the center, a tall, slender building rises prominently. To its right, a building with a curved, cylindrical section is visible. The sky is a pale, uniform blue. The overall composition is geometric and architectural.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya and Subsidiary

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2024

*Consolidated Financial Statements
As of and For the Year Ended
December 31, 2024*

A low-angle, upward-looking photograph of several modern skyscrapers with glass facades. The image is heavily filtered with a blue color, creating a monochromatic effect. The perspective makes the buildings appear to converge towards the top of the frame. In the center, there is a text overlay in white.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK /
PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY**

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	HALAMAN/ PAGE
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / <i>DIRECTOR'S STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / <i>INDEPENDENTS AUDITOR'S REPORT</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 / <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>	1-3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	4-5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i>	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	8-65

A low-angle, upward-looking photograph of several modern skyscrapers with glass facades. The image is heavily filtered with a blue color, creating a monochromatic effect. The perspective makes the buildings appear to converge towards the top of the frame. In the center, there is a text overlay in white.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We the undersigned

Nama

Freddy Thamrin

Name

Alamat kantor

Wisma Asia Lantai 11
Jl. Larijen, S. Parman Kav. 79, Sipi
Jakarta Barat 11420

Office address

Alamat domisili

Green Garden Blok 1 6/7
RT/RW 001/004, Jakarta Barat

Domestic address

Nomor telepon

(021) 5637901

Phone number

Jabatan

Direktur Utama / President Director

Position

Menyatakan bahwa

Declared that

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan | 1. Responsibility for the preparation and presentation of the company's financial statements |
| 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia | 2. The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the financial accounting standard in Indonesia |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar | 3. a. All information presented in the company's financial statements is complete and correct |
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material | b. The company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan | 4. Responsible for the company's internal control system |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 27 Maret / March 27, 2025
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya


MATERI
00754JK8T630443

Freddy Thamrin

Direktur Utama / President Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00179/3.0357/AU.1/08/0111-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00179/3.0357/AU.1/08/0111-3/1/III/2025

To the Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi

Lihat ke Catatan 3n - Informasi kebijakan akuntansi material atas kontrak asuransi dan Catatan 24-26 mengenai liabilitas kepada pemegang polis, pada laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas kontrak asuransi termasuk liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan klaim yang belum dibayar (termasuk cadangan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan/IBNR), dan premi belum merupakan pendapatan. Jumlah liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 7.718.504.896.405 dan disertai oleh aset reasuransi sebesar Rp 140.803.068.115. Kami fokus pada area ini karena nilai liabilitas asuransi kontrak jangka panjang merupakan akun yang mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Estimasi liabilitas kontrak asuransi jangka panjang tersebut di atas memerlukan pertimbangan dan kompleksitas tinggi karena proses tersebut mencakup penentuan metode penilaian liabilitas asuransi, pemilihan dan penentuan asumsi-asumsi dan kecukupan liabilitas asuransi. Proses tersebut juga melibatkan pakar manajemen.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis asuransi ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha, termasuk tingkat pengembalian premi, tingkat diskonto, tingkat rasio klaim, lapse, beban dan tingkat inflasi yang ditentukan berdasarkan pengalaman aktual Kelompok Usaha dimana cadangan teknis tersebut telah di valusi sesuai dengan SE OJK No. 27/SE/OJK.05/2017 oleh Kantor Konsultan Aktuarial Azwir Arifin dan Rekan.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena signifikansi baik dari jumlah dan ketidakpastian estimasi yang terkait dengan penentuan cadangan asuransi ini.

Kami memahami dan mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi, dimana kami melibatkan pakar aktuarial kami dan melakukan pengujian substantif. Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon Hal Audit Utama ini.

- Memeroleh pemahaman pengendalian internal yang relevan dengan audit dalam rangka merancang prosedur audit yang sesuai dengan keadaan, namun tidak untuk tujuan menyampaikan pendapat tentang efektivitas pengendalian internal Kelompok Usaha;
- Kami mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dilakukan oleh manajemen;

Key Audit Matters (continued)

Valuation of Insurance Contract Liabilities

Refer to the Note 3n - Material accounting policies information on insurance contract and Notes 24-26 regarding liabilities for the policyholders, to the consolidated financial statements.

Insurance contract liabilities include liabilities for future policy benefits, outstanding claims reserve (including Incurred But Not Reported reserve/IBNR) and unearned premiums reserve. The total insurance contract liabilities as of December 31, 2024 amounted to Rp 7,718,504,896,405 and corresponding reinsurance assets of Rp 140,803,068,115. We focused on this area because the amount of long-term insurance contract liabilities are the accounts which have the significant impact to the accompanying consolidated financial statements.

Estimating the above long-term insurance contract liabilities requires judgement and is highly complex because the process include determining the valuation method of insurance liabilities, selecting and determining assumptions and testing adequacy of insurance liabilities. The process also involved management's expert.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Group including the premium rate return, discount rate, claim rate ratio, lapse, expense and inflation rates which are determined based on the Group's actual experience in which the technical reserve have been valued in accordance with SE OJK No. 27/SE/OJK.05/2017 by Actuarial Consulting Firm Azwir Arifin dan Rekan.

We considered this as a key audit matter due to significance of both the amount and estimation uncertainty associated with determination of these insurance reserves.

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter.

- Obtained an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control;
- We evaluated the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management;

Hai Audit Utama (lanjutan)

Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi (lanjutan)

- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi yang digunakan dalam menentukan kewajiban kepada pemegang polis, termasuk konsistensi penerapan dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, lapse rate dan alokasi biaya.
- Berdasarkan sampel, kami melakukan perhitungan ulang matematis secara independen atas liabilitas kontrak asuransi dan memeriksa kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2024.
- Kami memeriksa ketengkapan dan keakuratan data yang digunakan untuk menghitung saldo liabilitas kontrak asuransi dengan merekonsiliasi laporan aktuarial dengan jumlah dalam dokumen pendukung per 31 Desember 2024.

Manajemen Risiko Investasi

Kelompok Usaha menginvestasikan sejumlah besar aset untuk mendukung kewajiban jangka panjang mereka. Portofolio investasi tunduk pada berbagai risiko, termasuk risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Jumlah investasi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 10.846.702.271,321 atau sebesar 94,48% dari jumlah aset konsolidasian. Kami fokus pada area ini karena nilai investasi merupakan akun yang mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- **Review kebijakan dan strategi investasi:** Kami menilai kesesuaian kebijakan dan strategi investasi Kelompok Usaha, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti risiko yang dapat ditoleransi, kebutuhan likuiditas, dan kendala regulasi.
- **Pengujian pengendalian investasi:** Kami menguji efektivitas pengendalian Kelompok Usaha atas aktivitas investasinya, termasuk pengendalian atas keputusan investasi, pelaksanaan perdagangan, dan pemantauan portofolio.
- **Penilaian kinerja investasi:** Kami menilai kinerja portofolio investasi Kelompok Usaha terhadap tujuan dan tolok ukur yang ditetapkan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters (continued)

Valuation of Insurance Contract Liabilities (continued)

- We examined and tested the methodology and assumptions used in determining the obligation to policyholders, including the consistency of application in calculations, such as: discount rates, inflation, lapse rate and cost allocation.
- On sample basis, we performed independent mathematical recalculation on the insurance contract liabilities and examined the adequacy of technical reserves as at December 31, 2024.
- We checked the completeness and accuracy of the data used to calculate the insurance contract liabilities balance by reconciling the actuarial reports to the amounts in the supporting documents as at December 31, 2024.

Investment Risk Management

The Group invests significant amounts of assets to support their long-term liabilities. The investment portfolio is subject to various risks, including market risk, credit risk, and liquidity risk. The total investments as of December 31, 2024 are Rp 10,846,702,271,321 or 94,48% of the total consolidated assets. We focus on this area because the investments value are the accounts which have the significant impact to the accompanying consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

- **Review of investment policies and strategies:** We assessed the appropriateness of the Group's investment policies and strategies, by considering factors such as risk tolerance, liquidity needs, and regulatory constraints.
- **Testing of investment controls:** We tested the effectiveness of the Group's controls over its investment activities, including controls over investment decisions, trade execution, and portfolio monitoring.
- **Assessment of investment performance:** We assessed the performance of the Group's investment portfolio against its stated objectives and benchmarks.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it comes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate action in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO

Tan Siddharta, SE, Ak., MM, CA, CPA
Ijin/License: AP 0111

27 Maret / March 27, 2025



A low-angle, upward-looking photograph of several modern skyscrapers with glass facades. The image is heavily filtered with a blue color, creating a monochromatic effect. The perspective makes the buildings appear to converge towards the top of the frame. In the center, there is a block of text in Indonesian and English.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left blank

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	3d,3f,3g,5,44,45	69.153.881.664	20.523.127.184	Cash and banks
Piutang premi - bersih	3d,3f,6,44,45	95.413.933.983	112.998.036.214	Premium receivables - net
Piutang reasuransi	3d,3f,3r,7,44,45	142.760.944.998	121.468.223.248	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	3d,3e,3f,8,44,45	49.750.034.879	49.611.323.796	Accrued investment income
Aset reasuransi	3r,9	140.803.068.115	64.344.546.319	Reinsurance assets
Piutang lain-lain dan biaya dibayar di muka	3d,3h,3i,10,45	47.595.859.892	23.314.415.639	Other receivables and prepaid expenses
Investasi	3e			Investments
Deposito berjangka	3d,3f,3g,11,44,45	602.699.515.939	600.601.320.836	Time deposits
Surat-surat berharga	3d,12,44,45			Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	3f,12a	3.729.777.538.381	3.951.999.119.816	Held-to-maturity
Diperdagangkan	12b	3.337.221.872.793	3.000.295.226.441	Trading
Tersedia untuk dijual	12c	2.687.625.054.024	2.722.070.379.383	Available-for-sale
Properti investasi	3v,13	80.048.747.638	79.214.704.273	Investment properties
Pinjaman hipotek	3d,14,44,45	36.906.078.320	38.058.922.832	Mortgage loans
Pinjaman pemegang polis	3d,3f,15,44,45	13.480.464.226	14.171.844.515	Policyholders' loans
Penyertaan langsung	16,44,45	159.650.000.000	159.650.000.000	Direct investments
Investasi lainnya	3d,17,44,45	199.293.000.000	199.293.000.000	Other investments
Jumlah Investasi		10.846.702.271.321	10.765.354.518.096	Total Investments
Aset tetap – bersih	3j,18	74.146.723.785	62.571.701.212	Property and equipment - net
Aset lain-lain	3k,3w,19	14.386.093.584	6.863.583.374	Other assets
JUMLAH ASET		11.480.712.812.221	11.227.049.475.082	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) 31 Desember 2024		PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) December 31, 2024		
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS			LIABILITIES	
Utang klaim	3d,3f,3n,20,44,45	12.744.302.748	18.391.422.366	Claim payables
Utang reasuransi	3d,3f,3r,21,44,45	102.778.109.345	129.966.621.460	Reinsurance payables
Utang komisi	3d,22,44,45	20.560.885.612	44.080.782.609	Commission payables
Utang pajak	3m,23a	1.300.070.578	4.627.952.233	Taxes payable
Liabilitas kepada pemegang polis	3n			Liabilities for the policyholders
Liabilitas manfaat polis masa depan	24	7.117.348.896.302	7.113.324.020.083	Liabilities for future policy benefits
Penyisihan kontribusi	3u,24	193.288.201.827	124.911.714.995	Contributions provision
Dana tabungan peserta	3u,24	14.458.539.649	4.699.874.417	Participants fund account
Estimasi liabilitas klaim	25	141.189.627.329	107.335.988.128	Estimated claim liabilities
Penyisihan klaim	25	10.320.790.380	4.648.274.326	Provision for contributions
Premi yang belum merupakan pendapatan	3q,3t,26	115.599.842.053	131.492.736.294	Unearned premiums
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan	3q,3t,26	6.183.595.292	1.579.308.907	Provision unearned contributions
Penyisihan ujarah	3u	49.600.172.485	35.250.343.126	Ujarah reserve
Cadangan katastrofik		70.515.231.088	59.905.885.303	Provision of catastrophic
Jumlah liabilitas kepada pemegang polis		7.718.504.896.405	7.583.148.145.579	Total liabilities for the policyholders
Liabilitas imbalan pasca kerja	3l,27	46.950.956.675	44.083.010.368	Employment benefit liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	3d,28,44,45	18.044.091.882	13.278.175.101	Accrued expenses
Utang lain-lain	3d,3w,29,44,45	235.550.788.914	290.393.971.693	Other payables
JUMLAH LIABILITAS		8.156.434.102.159	8.127.970.081.409	TOTAL LIABILITIES
AKUMULASI DEFISIT DANA TABARRU		(40.631.543.556)	(1.438.950.728)	ACCUMULATED DEFICIT PARTICIPANTS FUND

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham nilai nominal – Rp 500.000 per saham				Share capital par value – Rp 500,000 per share
Modal dasar - 400.000 saham				Authorized - 400,000 shares
Modal yang ditempatkan dan disetor penuh - 200.000 saham	30	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid - 200,000 shares
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual	12c	988.593.759.378	948.702.278.376	Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale marketable securities
Pengukuran kembali program imbalan pasti	31,27	26.654.461.812	25.982.993.694	Remeasurement of employment benefit program
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		20.000.000.000	20.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.090.661.933.432	1.889.196.531.241	Unappropriated
Sub-jumlah		3.225.910.154.622	2.983.881.803.311	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	3c,32	139.000.098.996	116.636.541.090	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		3.364.910.253.618	3.100.518.344.401	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		11.480.712.812.221	11.227.049.475.082	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi	3o			Premium income
Premi bruto	33	1.995.614.193.637	2.692.151.370.829	Gross premium written
Premi reasuransi	34	(195.302.635.375)	(128.965.830.388)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	3q,26	15.892.894.241	(68.716.675.250)	Decrease (increase) in unearned premiums
Kenaikan (penurunan) premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	3q,9	(3.908.734.864)	8.029.650.654	Increase (decrease) in unearned reinsurance premiums
Kenaikan penyisihan kontribusi tabarru yang belum merupakan pendapatan	3q,26	(4.604.286.385)	(1.045.232.701)	Increase in provision for unearned tabarru contribution
Pendapatan premi – bersih		<u>1.807.691.431.254</u>	<u>2.501.453.283.144</u>	Premium income - net
Hasil investasi	35			Investment income
Hasil investasi bruto		745.439.609.367	586.165.659.454	Gross investment income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs atas investasi		<u>32.281.511.131</u>	<u>(14.366.730.987)</u>	Gain (loss) on foreign exchange of investment
Hasil investasi – bersih		<u>777.721.120.498</u>	<u>571.798.928.467</u>	Investment income - net
Pendapatan ujarah		62.035.938.819	37.719.551.144	Ujarah income
Imbalan jasa	39	31.898.257.607	34.585.111.610	Management fee
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih	40	<u>12.164.808.012</u>	<u>20.799.866.566</u>	Other income (expenses) - net
		<u>106.099.004.438</u>	<u>93.104.529.320</u>	
Jumlah pendapatan		<u>2.691.511.556.190</u>	<u>3.166.356.740.931</u>	Total income
BEBAN				EXPENSES
Beban klaim dan manfaat	3p			Claim expenses and benefits
Klaim bruto	36	1.988.016.135.760	1.818.062.730.853	Gross claims
Klaim reasuransi	37	(178.628.912.473)	(107.832.754.417)	Reinsurance claims
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	3n,24	4.024.876.219	329.058.366.324	Increase in liabilities for future policy benefits
kenaikan liabilitas manfaat polis reasuransi masa depan	9	(67.315.300.723)	(6.940.634.637)	Increase in liabilities for reinsurance future policy benefits
Kenaikan penyisihan kontribusi	3n,24	68.376.486.832	31.589.296.308	Increase in provision for contributions
Kenaikan dana tabungan peserta	3n,24	9.758.665.232	3.959.811.919	Increase in participants fund
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	3n,25	33.853.639.201	49.630.620.453	Increase in estimated claim liabilities
Kenaikan estimasi liabilitas klaim reasuransi	9	(13.051.956.038)	(13.713.631.329)	Increase in reinsurance estimated claim liabilities
Kenaikan penyisihan klaim	3n,25	5.672.516.054	3.372.790.093	Increase in provision for claims
Kenaikan cadangan atas risiko bencana		10.609.345.786	27.740.363.982	Increase in catastrophic reserves
Kenaikan cadangan ujarah		14.349.829.359	6.352.712.348	Increase in ujarah reserves
Beban komisi	38	250.185.719.404	477.418.426.930	Commission expenses
Beban pemasaran	41	51.081.783.348	60.228.885.959	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	42	281.015.664.202	273.280.952.842	General and administrative expenses
Beban ujarah	3u	<u>62.035.938.819</u>	<u>37.719.551.144</u>	Ujarah expenses
Jumlah beban		<u>2.519.984.430.982</u>	<u>2.989.927.488.772</u>	Total expenses

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024			PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Year Ended December 31, 2024	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan		171.527.125.208	176.429.252.159	Income before income tax
Pajak penghasilan	3m,23b	-	-	Tax income
LABA BERSIH		171.527.125.208	176.429.252.159	NET INCOME
Laba bersih diatribusikan kepada: Defisit underwriting dana tabarru'	3u	39.192.592.828	8.464.687.339	Net income attributable to: Underwriting deficit tabarru' fund
Laba Bersih Tahun Berjalan		210.719.718.036	184.893.939.498	Net Income Current Year
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali program imbalan pasti	3l,27	1.255.114.920	3.209.805.494	Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of employment benefit program
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual	12c	38.881.076.261	(103.094.336.610)	Item that will be reclassified to profit or loss: Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale marketable securities
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain		40.136.191.181	(99.884.531.116)	Total other comprehensive income (loss)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		250.855.909.217	85.009.408.382	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income current year attributable to:
Pemilik entitas induk		227.929.402.191	198.047.724.539	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3c, 32	(17.209.684.155)	(13.153.785.041)	Non-controlling interest
Jumlah		210.719.718.036	184.893.939.498	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income current year attributable to:
Pemilik entitas induk		268.492.351.311	99.348.377.282	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3c, 32	(17.636.442.094)	(14.338.968.900)	Non-controlling interest
Jumlah		250.855.909.217	85.009.408.382	Total

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity									
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Saldo laba/ Retained earnings					
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale marketable securities	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas pengukuran kembali program imbalan pasti/ Actuarial gain (loss) on remeasurement of employment benefit program	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2023	100.000.000.000	1.050.534.636.614	22.849.982.713	20.000.000.000	1.717.556.127.740	2.910.940.747.067	105.975.509.990	3.016.916.257.057	Balance as of January 1, 2023
Setoran modal nonpengendali	32	-	-	-	-	-	25.000.000.000	25.000.000.000	Share subscription from non-controlling interest
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	198.047.724.539	198.047.724.539	(13.153.785.041)	184.893.939.498	Net income current year
Penghasilan komprehensif lain	-	(101.832.358.238)	3.133.010.981	-	-	(98.699.347.257)	(1.185.183.859)	(99.884.531.116)	Other comprehensive income
Dividen kas	31	-	-	-	(26.407.321.038)	(26.407.321.038)	-	(26.407.321.038)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2023	100.000.000.000	948.702.278.376	25.982.993.694	20.000.000.000	1.889.196.531.241	2.983.881.803.311	116.636.541.090	3.100.518.344.401	Balance as of December 31, 2023
Setoran modal nonpengendali	32	-	-	-	-	-	40.000.000.000	40.000.000.000	Share subscription from non-controlling interest
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	227.929.402.191	227.929.402.191	(17.209.684.155)	210.719.718.036	Net income current year
Penghasilan komprehensif lain	-	39.891.481.002	671.468.118	-	-	40.562.949.120	(426.757.939)	40.136.191.181	Other comprehensive income
Dividen kas	31	-	-	-	(26.464.000.000)	(26.464.000.000)	-	(26.464.000.000)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2024	100.000.000.000	988.593.759.378	26.654.461.812	20.000.000.000	2.090.661.933.432	3.225.910.154.622	139.000.098.996	3.364.910.253.618	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan premi		2.013.198.295.868	2.654.271.903.461	Receipts from premiums income
Penerimaan klaim reasuransi		130.646.634.739	30.227.851.698	Receipts from reinsurance claim
Penerimaan pendapatan lain-lain		104.976.079.959	92.044.771.100	Receipts from other income
Pembayaran premi reasuransi		(198.786.095.160)	(71.408.106.665)	Payments of reinsurance premiums
Pembayaran komisi		(273.705.616.398)	(487.216.542.528)	Payments of commission
Pembayaran klaim		(1.975.268.273.818)	(1.803.041.150.762)	Payments of claims
Pembayaran beban umum dan administrasi		(406.794.865.021)	(237.156.059.733)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran lain-lain		(64.778.545.006)	(35.611.770.935)	Other payments
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(670.512.384.837)	142.110.895.636	Net cash provided by (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan hasil investasi		928.797.057.168	505.778.948.398	Proceeds from investment income
Penempatan deposito berjangka	11	(2.098.195.103)	(137.707.628.833)	Placement of time deposit
Pelepasan saham, obligasi dan investasi lainnya		935.162.512.473	1.513.171.477.354	Disposal of shares, bonds and other investments
Perolehan saham, obligasi dan investasi lainnya		(1.132.711.958.433)	(2.030.323.874.215)	Acquisition of shares, bonds and other investments
Hasil penjualan aset tetap	18	640.182.719	660.752.276	Proceed from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud		(24.182.459.507)	(4.454.140.345)	Purchase of property and equipment and intangible assets
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		705.607.139.317	(152.874.465.365)	Net cash provided by (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Setoran modal pemegang saham nonpengendali		40.000.000.000	25.000.000.000	share subscription from non-controlling interest
Pembayaran dividen kas	31	(26.464.000.000)	(26.407.321.038)	Payment of cash dividends
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		13.536.000.000	(1.407.321.038)	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank		48.630.754.480	(12.170.890.767)	Net increase (decrease) in cash and banks
Kas dan bank pada awal tahun		20.523.127.184	32.694.017.951	Cash and banks at the beginning of year
Kas dan bank pada akhir tahun	5	69.153.881.664	20.523.127.184	Cash and banks at the ending of year

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

Perusahaan merupakan entitas anak dari PT Asuransi Central Asia.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.KEP-070/KM.10/2007 tanggal 5 April 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin untuk melakukan usaha asuransi dengan prinsip syariah.

Perusahaan berkedudukan di Jalan S. Parman Kav. 79, Jakarta Barat dan Perusahaan sudah mulai beroperasi sejak didirikannya.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama/*President Commissioner*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan/
President Director and Compliance Director
Direktur/Director
Direktur/Director
Direktur Teknik/Technical Director

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (the "Company") was established and domiciled in Jakarta based on deed No. 357 from Ridwan Suselo. S.H., in Jakarta, dated April 30, 1975 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated December 9, 1975 in Decree No. YA 5/450/6. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently regarding changes to the composition of the Board of Commissioners and Directors, based on deed of Statement of Circular Decisions of Shareholders No. 45 dated September 30, 2024, drawn up before Wiwik Condro, S.H., notary in Jakarta, and received through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0262812 dated October 14, 2024.

The Company is a subsidiary of PT Asuransi Central Asia.

The Company's scope of activities is to hold life insurance business. To achieve the mentioned scope of activities, the Company's business includes life and health insurance, personal accident insurance, annuity insurance as a founder and management of pension fund, insurance business with sharia principal and other insurance business in accordance with the government regulations. The Company obtained its operating license from the Minister of Finance in its Decision Letters No. KEP-469/DJ/M/III.5/11/1976, with the latest extended by the Minister of Finance of Republic Indonesia in its Decision Letters No. KEP-013/KM.13/1987, dated December 18, 1987.

Based on Decision Letter of Minister of Finance No.KEP-070/KM.10/2007 dated April 5, 2007, the Company has received license to perform insurance business based on sharia principle.

The Company is domiciled in S. Parman street Kav. 79, West Jakarta and the Company commenced its operation since established.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 are as follows:

: Anthoni Salim
: Arif Firman Darmaatmadja
: Ignatius Budiman

- : Freddy Thamrin
- : Antonius Probosanjoyo
- : Rudy Setiawan
- : dr. Sri Rahayu Sutanto

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama/*President Commissioner*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan/
President Director and Compliance Director
Direktur/*Director*
Direktur Teknik/*Technical Director*

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 514 dan 510 orang.

c. Entitas Anak

Pada tahun 2024 dan 2023, melalui Pernyataan Keputusan Sirkular Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.1 tanggal 3 Desember 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Gisella Ratnawati, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09211.40.21.2014, tanggal 3 Desember 2014, Perusahaan memiliki Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut “Kelompok Usaha”) dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Business activities</i>	Tanggal perolehan/ <i>Date of Acquisition</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operational</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total asset before elimination</i>	
				2024	2023		2024	2023
PT Central Asia Financial (CAF)	Jakarta	Asuransi jiwa/ <i>Life insurance</i>	15 November 2011/ <i>November 15, 2011</i>	48,74%	57,30%	2013	207.086.405.426	181.228.690.920

Berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati, SH, No. 01 tanggal 2 Februari 2024, CAF meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, yang semula sebesar Rp 370.000.000.000 yang terdiri dari 370.000 lembar saham, dengan nilai nominal setiap saham Rp1.000.000, ditingkatkan menjadi Rp 395.000.000.000 yang terdiri dari 395.000 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati, SH, No. 02 tanggal 13 Agustus 2024, CAF meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, yang semula sebesar Rp 395.000.000.000 yang terdiri dari 395.000 lembar saham, dengan nilai nominal setiap saham Rp1.000.000, ditingkatkan menjadi Rp 435.000.000.000 yang terdiri dari 435.000 lembar saham.

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-17/D.05/2013, tentang pemberian izin usaha di bidang asuransi jiwa kepada PT Central Asia Financial, Entitas Anak telah mendapatkan ijin usaha di bidang asuransi jiwa pada tanggal 13 Maret 2013.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The members of the Company’s Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 are as follows:

: Anthoni Salim
: Arif Firman Darmaatmadja
: Ignatius Budiman

: Freddy Thamrin
: Antonius Probosanjoyo
: dr. Sri Rahayu Sutanto

Total employees as of December 31, 2024 and 2023 were 514 and 510 employees, respectively.

c. Subsidiary

In 2024 and 2023, through Circular Statement in Lieu of Annual General Meeting of Extraordinary I dated December 3, 2014, Notary Gisella Ratnawati, S.H., and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09211.40.21.2014 dated December 3, 2014, the Company has direct shares ownership (together with the Company, hereinafter referred to as the “Group”) in the following Subsidiary:

Based on Notary Deed by Gisella Ratnawati, SH, No. 01 dated February 2, 2024, CAF increased the issued and paid-up capital of the Company, which originally amounted to Rp 370,000,000,000 consisting of 370,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 per share, increased to Rp 395,000,000,000 consisting of 395,000 shares.

Based on Notary Deed by Gisella Ratnawati, SH, No. 02 dated August 13, 2024, CAF increased the issued and paid-up capital of the Company, which originally amounted to Rp 395,000,000,000 consisting of 395,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 per share, increased to Rp 435,000,000,000 consisting of 435,000 shares.

Based on a decree of Indonesian Financial Service Authority Board of Commissioners No. KEP-17/D.05/2013, on the granting of work license in the field of life insurance to PT Central Asia Financial, Subsidiary has obtained a business license in the field of life insurance on March 13, 2013.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2024)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 116: Sewa. Amendemen tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Amendemen tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Amendemen tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya, berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2024)

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK 116: Leases. Amendments on lease liabilities in sale and leaseback. This amendment regulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.
- Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements. Amendments on long-term liabilities with covenants. This amendment stipulates that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will affect the classification of short-term or long-term liabilities and their disclosure..
- Amendments to PSAK 207: Cash Flow Statement and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures. Amendments on supplier financing arrangements. These amendments clarify disclosures related to supplier financing arrangements.

b.. Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year

- Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure, effective on or after January 1, 2025.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (lanjutan)

b.. Statements of Standards (PSAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan *Block Building*, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 117 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

- PSAK 117 introduces the *Block Building Approach*, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a *Variable Fee Approach*. There is simplification if certain criteria are met by using the *Premium Allocation Approach*. This PSAK 117 is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.

- Amendment to PSAK 117 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material”.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Material Accounting Policies”

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements..

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yaitu sebagai berikut:

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs that effective on or after January 1, 2024, as follows:

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Compliance Statement

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2024.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Year Ended December 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan) b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (<i>historical cost</i>), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (<i>direct method</i>) dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan <i>investee</i>. Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas <i>investee</i>. Laporan keuangan konsolidasian: - menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya, - menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak; - mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Kelompok Usaha.	3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued) b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements <i>The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statement of cash flows using cash basis.</i> <i>The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.</i> <i>The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method and classifies cash receipts and disbursements into operating, investing and financing activities.</i> <i>The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Group.</i> c. Principles of Consolidation <i>The Group applied PSAK No. 110, "Consolidated Financial Statements". This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.</i> <i>Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has ability to affect those returns through its power over the investee.</i> <i>Consolidated financial statements:</i> - <i>combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries,</i> - <i>offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;</i> - <i>eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.</i>

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas pelapor memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas induk dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan, atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date or more of the three elements of control.

The parent entity and subsidiary are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in the entity ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners).

When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If loss control over subsidiary, the parent entity:

- a. *derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;*
- b. *recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset, or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;*
- c. *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Kelompok Usaha menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Pengukuran

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments

1. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the Group becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets

Measurement

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Kelompok Usaha mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Metode ini menggunakan EIR untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the Group has the positive intention and ability to hold them until maturity.

After initial measurement, investments HTM are measured at amortized cost using the effective interest method (EIR).

This method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market. After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the consolidated statement of financial position.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Year Ended December 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan) d. Instrumen keuangan (lanjutan) 1. Aset keuangan (lanjutan) Pengukuran (lanjutan) - Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) (lanjutan) Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi. 2. Liabilitas keuangan Pengakuan dan Pengukuran Awal Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Kelompok Usaha menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: • Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.	3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued) d. Financial instruments (continued) 1. Financial assets (continued) Measurement (continued) - Available-for-sale (AFS) financial assets (continued) At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment. 2. Financial liabilities Initial Recognition and Measurement Financial liabilities are recognized in the financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities. Subsequent Measurement Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows: • Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di saling hapuskan buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Measurement (continued)

- Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) (continued)

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial Liabilities at Amortized Cost

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length transactions*), mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih wajar untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (*arm's length transactions*), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 113 "Fair Value Measurement".

Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more fair market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the Group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Group evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.

- Financial assets measured at amortised cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

6. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets measured at amortised cost (continued)

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

6. Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or (2) the Group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Investasi

- Investasi pada deposito dicatat berdasarkan nilai nominalnya. Penghasilan investasi dari bunga deposito diakui sesuai dengan periode yang berlaku.
- Surat berharga utang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi. Penghasilan investasi dari bunga surat berharga diakui sesuai dengan periode yang berlaku.
- Surat berharga utang dan ekuitas dimaksudkan untuk segera diperdagangkan dan/atau ditujukan untuk memperoleh keuntungan atas perbedaan harga jangka pendek dicatat berdasarkan harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih kenaikan (penurunan) harga pasar atas harga perolehan diakui sebagai laba (rugi) yang belum terealisasi pada tahun berjalan dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Investasi pada reksadana merupakan surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang maupun pasar modal dan dicatat berdasarkan nilai aset bersih (*net asset value*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai perolehan dengan nilai aset bersih dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.
- Surat berharga utang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual dan/atau ditujukan untuk waktu yang tidak ditentukan, dinyatakan berdasarkan harga pasar. Selisih kenaikan (penurunan) harga pasar atas harga perolehan diakui sebagai keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan disajikan sebagai komponen ekuitas yaitu "Laba (rugi) yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual". Penghasilan dari dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima.
- Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai berikut:
 - i. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar biaya perolehan (*cost method*). Dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan sebesar biaya perolehan disajikan sebagai bagian dari "Hasil Investasi – Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investments

- Investments in time deposits are recorded at their nominal value. Investment income from deposit interest is recognized in accordance with the applicable period.
- Held-to-maturity debt securities are stated at cost after adding or deducting unamortized premiums or discounts. Investment income from interest on securities is recognized in accordance with the applicable period.
- Debt and equity securities that are intended to be traded immediately and/or are intended to gain profits from short-term price differences are recorded at market prices at the date of the consolidated statement of financial position. The difference between the increase (decrease) in market price over the acquisition cost is recognized as unrealized gain (loss) in the current year and is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- Investment in mutual fund represents securities which are traded at money market and capital market and are recognized at net assets value at consolidated statement of financial position date. Unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) of acquisition cost over net assets value are stated at the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- Investments in debt and equity securities which are available-for-sale and/or intended to be held in an unlimited term are recognized at market value. Any unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) in market value over cost are presented as "Unrealized gain (loss) on changes in Fair Values of available-for-sale Marketable Securities" under equity section. Dividend income is recognized when the notification letter of dividend is received.
- Investment in share is classified as follow:
 - i. Investments in share with an ownership interest of less than 20% are carried at cost (*cost method*). Dividends received relating to investments carried at cost are presented as "Investment Income - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Investasi (lanjutan)

- Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai berikut (lanjutan):
 - ii. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan ditambahkan atau dikurangi dengan laba (rugi) entitas asosiasi sejak tanggal penyertaan.
 - iii. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan terdapat hubungan induk - anak serta harus dikonsolidasikan.
- Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari investee mengurangi nilai tercatat (*carrying amount*) investasi. Penyesuaian terhadap nilai tercatat tersebut juga diperlukan untuk mengubah hak kepemilikan proporsional investor pada investee yang timbul dari perubahan dalam ekuitas investee yang belum diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Properti dicatat dengan nilai perolehan. Selisih hasil penjualan dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan tahun berjalan.
- Pinjaman hipotik dicatat sebesar jumlah sisa pinjaman. Penghasilan investasi dari bunga pinjaman tersebut diakui sesuai dengan periode yang berlaku dari pinjaman tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi dari transaksi investasi dalam mata uang asing disajikan sebagai bagian dari akun "Hasil Investasi – Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

31 Desember 2024	Rp 16.162/ 1 USD
31 Desember 2023	Rp 15.416/ 1 USD

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investment (continued)

- Investment in share is classified as follow (continued):
 - ii. Investments in share with an ownership interest at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the net earnings (losses) of the associate since the date of acquisition.
 - iii. Investments in share with an ownership more than 50% are accounted for under the equity method and are parent - subsidiary relationship and must be consolidated.
- Distribution of dividend (except for stock dividend) received from investee reduced carrying amount of the investment. Adjustment for the carrying amount also needed to change the proportional ownership interest of investor to the investee that arise from changes in investee's equity that has not been included yet in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- Properties are recorded at cost. The differences between the selling price and cost are recognized as gains at the current year.
- Mortgage loans are recorded based on the outstanding balance. Interest income is recognized over the period of the loans.
- Exchange gains or losses arising from foreign currency translations of investment transaction are classified as "Investment Income - Net" on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

December 31, 2024
December 31, 2023

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Kelompok usaha. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Group. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage.

Cash in banks and deposits that will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

h. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity):

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Umur manfaat/Useful lifes	
Bangunan	20 tahun/years	Building
Kendaraan	4 tahun/years	Vehicles
Inventaris kantor	4 - 8 tahun/years	Office furniture and fixtures
Mesin kantor	4 tahun/years	Office machines
Mesin diesel dan instalasi listrik	4 tahun/years	Genset and electricity installations
Peralatan kantor	4 tahun/years	Office equipment

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika layak, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Hasil atas penjualan yang dihasilkan pada saat suatu aset tetap dalam tahap pengembangan, misalnya hasil penjualan sampel yang dihasilkan pada saat pengujian suatu aset tetap beserta biaya produksinya diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies (continued):
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

j. Property and Equipment

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its property and equipment measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Property and equipment's useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each consolidated statement of financial position date.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

The proceeds from selling the output generated when the item of property and equipment is in the development phase, for example, the proceeds from selling samples produced when testing an item of property and equipment, together with the costs of production, are recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui, apabila dapat diterapkan.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

l. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No.6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja sesuai PSAK 219 dengan pendekatan IFRIC.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetap Kelompok Usaha yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya. Iuran ke dana pensiun yang ditanggung oleh Kelompok Usaha dan karyawan yaitu 4,3 % dari gaji kotor pegawai (Catatan 43).

Biaya imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

- 1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property and Equipment (continued)

Property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is presented in the "Property and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property and equipment when the assets are completed and ready for intended use.

k. Intangible Assets

Intangible assets are initially recognized at cost or the amount attributable to the item when it was first recognized, where applicable.

The Group has chosen the cost model for measurement intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized systematically over the useful life. Intangible assets with indefinite life are not necessarily amortized, but must be done on an annual basis the comparison between the carrying value and the recoverable amount.

l. Employee Benefits

The Group adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003 concerning Manpower and law No.6 year 2023 concerning Job Creation Act under PSAK 219 with IFRIC approach.

The Group carries out a defined contribution pension fund for all Group's permanent employees which is being administered by Financial Institution of pension fund Central Asia Raya. Contributions to the fund consist of the Group and employees share, each computed at 4.3 % of the employees' gross salary (Note 43).

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

- 1. Service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

1. Imbalan Kerja (lanjutan)

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut (lanjutan):

- 2. Bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
- 3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - Imbal balik aset program;
 - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Kelompok Usaha dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Employee Benefits (continued)

The components of defined benefit cost are recognized as follows (continued):

- 2. Net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
- 3. Remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - Actuarial gains and losses;
 - Return on plan assets;
 - Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

The measurement of a net defined benefit liability or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liability in determining the net deficit or surplus.

The present value of the Group defined benefit liability and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final obligation. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liability). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Year Ended December 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan) l. Imbalan Kerja (lanjutan) Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi. Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama. m. Pajak Penghasilan Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan. n. Liabilitas kepada Pemegang Polis Merupakan liabilitas Kelompok Usaha kepada pemegang polis yang meliputi utang klaim, liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, dan cadangan katastrofik. 1. Utang klaim Utang klaim merupakan liabilitas kepada pemegang polis sehubungan dengan nilai tunai, kematian dan jatuh tempo yang telah disetujui untuk dibayar. 2. Liabilitas manfaat polis masa depan Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan selisih antara nilai kini manfaat polis masa depan dan nilai kini premi masa depan yang diharapkan. Liabilitas manfaat polis masa depan diestimasi oleh aktuaris Perusahaan berdasarkan polis yang masih hidup (<i>in-force</i>), termasuk polis-polis yang belum dibayar preminya dalam periode masa luasaan (<i>grace period</i>) polis. Biaya akuisisi polis tidak ditangguhkan dan dibebankan langsung pada saat terjadinya. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.	3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued) l. Employee Benefits (continued) Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs. Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together. m. Income Tax Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period. n. Liabilities for Future Policy Benefits Represents the liabilities of the Group to policyholders which include claims payables, liabilities for future policy benefits, estimated claims liabilities, and catastrophic reserves. 1. Claims payables Claims payables represent liabilities to policyholders in respect of cash value, death and maturity that have been agreed to be paid. 2. Liability for future policy benefits Liability for future policy benefits is the difference between the present value of future policy benefits and the expected present value of future premiums. The liability for future policy benefits is estimated by the Company's actuaries based on the in-force policies, including policies that have not been paid the premium during the policy grace period. Policy acquisition costs are not deferred and are charged immediately when incurred. Changes in liability for future policy benefits are recognized in the consolidated statement of profit or loss and income other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas kepada Pemegang Polis (lanjutan)

2. Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan diakui pada saat kontrak dimulai dan premi telah dikenakan. Liabilitas ditentukan berdasarkan penjumlahan nilai diskonto atas manfaat masa depan yang diharapkan, biaya penanganan klaim dan beban administrasi polis, opsi pemegang polis dan jaminan, setelah dikurangi hasil investasi dari aset pendukung atas liabilitas tersebut, yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, dan dikurangi nilai diskonto atas penerimaan premi yang diharapkan dapat memenuhi arus kas keluar masa depan berdasarkan asumsi-asumsi yang digunakan.

3. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim termasuk klaim yang sedang dalam proses dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.

4. Penyisihan atas risiko bencana

Merupakan risiko kerugian yang timbul akibat terjadinya fenomena alam atau risiko murni kecelakaan yang menyebabkan kerugian cukup besar bagi perusahaan. Cadangan atas risiko bencana dihitung berdasarkan manfaat asuransi retensi sendiri dengan memperhitungkan kemungkinan terjadinya risiko bencana.

o. Pengakuan Pendapatan Premi

Pendapatan premi merupakan premi bruto dikurangi premi reasuransi dan ditambah penurunan/dikurangi kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang terdiri dari:

- Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual;
- Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan, dan untuk premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo premi dari pemegang polis;
- Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang merupakan kewajiban kepada pihak reasuradur. Premi reasuransi diakui dan dicatat pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bruto;
- Penurunan/(kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih premi yang belum merupakan pendapatan periode berjalan dengan periode lalu.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

2. Liability for future policy benefits (continued)

Liability for future policy benefits is recognized when the contract starts and the premium has been charged. Liabilities are determined based on the sum of the discounted values of expected future benefits, claims handling costs and policy administration expenses, policyholder options and guarantees, after deducting the investment returns on assets supporting the liabilities, which are directly related to the contract, and deducting the discounted value of premium receipts that are expected to meet future cash outflows based on the assumptions used.

3. Estimated claims liability

Estimated claims liability includes claims in process and claims incurred but not yet reported.

4. Catastrophic reserve

Is the risk of loss arising from the occurrence of natural phenomena or the pure risk of an accident that causes substantial losses for the company. Reserves for disaster risk are calculated based on self-retention insurance benefits by taking into account the possibility of disaster risk occurring.

o. Underwriting Income Recognition

Underwriting income represents the gross premium written less reinsurance premium add decrease/less increase in unearned premiums, which is determined as follows:

- Gross premium written represent premium received from insured, for both long and short term insurance contracts. Premium received is recognized on an accrual basis;
- Premium from short term contract is recognized as income over the period of the contract in proportion to the amount of insurance protection while premium from long term contract is recognized as income when due from policyholders;
- Reinsurance premium which is part of gross premium represents liability to reinsurance companies in accordance with reinsurance agreement. Reinsurance premium is recognized and recorded as income in the same way of the recognition of gross premium;
- Decrease/(increase) in unearned premium is defined as the differences between the beginning and the ending balance of the unearned premium current year with previous year.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Beban Klaim dan Manfaat

Beban klaim dan manfaat merupakan klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Klaim bersih merupakan klaim yang dibayarkan pada pemegang polis atas risiko yang terjadi pada pemegang polis, polis yang ditebus, dan polis jatuh tempo secara bertahap maupun sekaligus, dikurangi klaim yang diterima dari reasuradur.

q. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Merupakan premi ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang belum diberikan selama periode pertanggungan dan konsisten dengan pengakuan pendapatan premi.

Aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

r. Reasuransi

Kelompok Usaha mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan reasuransi lain. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Kelompok Usaha, Kelompok Usaha tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

Tidak diperkenankan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan memengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Kelompok Usaha dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Claim Expenses and Benefit Recognition

Claims expenses and benefit represent approved claims, claim in process and claim incurred but not reported. Net claims represent claims and benefits to policyholders relating to risks incurred, cash surrender benefits and policy which is due in partial and/or in whole, less reinsurance claims received.

q. Unearned Premiums

Is a premium set in proportion to the amount of protection that has not been provided during the coverage period and is consistent with the recognition of premium income.

Reinsurance asset from unearned premiums is stated separately as reinsurance asset.

r. Reinsurance

The Group reinsured part of its total accepted risk to other reinsurance companies. The premium paid to the insurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or liability for retrospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Group remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

It is not allowed offset between:

- a. reinsurance assets and the related reinsurance liabilities; or
- b. income or expense from reinsurance contract and expense or income from related insurance contract.

Reinsurance assets consist of unearned premiums, estimated liabilities claim and liabilities for future policy benefit.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each of reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Group may not received all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai aset non-keuangan diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau *Cash General Unit* (CGU) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam “level 2” dan “level 3” dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK No. 113, “Pengukuran Nilai Wajar”.

Jumlah terpulihkan dari jenis aset takberwujud berikut diukur setiap tahunnya apakah terdapat atau tidak ada indikasi bahwa nilainya mungkin menurun. Dalam beberapa hal, perhitungan rinci jumlah terpulihkan terkini yang dibuat dalam periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai atas aset tersebut pada periode berjalan:

- Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas;
- Aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan;
- *Goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Impairment of Non-financial Assets

Impairment of non-financial assets applies to property and equipment, investment properties at cost, intangible assets and investments in subsidiaries and associates carried at cost.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Group estimates the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount of an asset or Cash general Unit (CGU) is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in the profit or loss, unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.

If recoverable amount is fair value less costs of disposal, the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs of disposal and the key assumptions used in the measurement of fair value measurements categorized within “Level 2” and “Level 3” of the fair value hierarchy are referred to PSAK No. 113, “Fair Value Measurement”.

The recoverable amounts of the following types of intangible assets are measured annually whether or not there is any indication that it may be impaired. In some cases, the most recent detailed calculation of recoverable amount made in a preceding period may be used in the impairment test for that asset in the current period:

- *An intangible asset with an indefinite useful life;*
- *An intangible asset not yet available for use;*
- *Goodwill acquired in a business combination.*

Impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasi dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam OCI.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisian, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

t. Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Transaksi Asuransi Syariah

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 408 (Revisi 2016) "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah" yang berlaku sejak 1 Januari 2017. Dana Investasi Peserta yang berdasarkan prinsip wakalah diakui dan disajikan dalam Laporan Keuangan sebagai dana peserta syariah.

Akad yang digunakan antara pemegang polis dan Kelompok Usaha adalah wakalah bil ujah, dimana pemegang polis menunjuk Kelompok Usaha untuk melakukan kegiatan administrasi, pengelolaan dana tabarru', pembayaran klaim, *underwriting*, pengelolaan portofolio risiko dan pengelolaan dana investasi peserta. Atas pengelolaan tersebut, Kelompok Usaha mendapatkan *fee* atau ujah yang diakui sebagai pendapatan. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Kelompok Usaha.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (ujrah) untuk Kelompok Usaha dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat diatribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Reversal of impairment loss is recognized as income in the profit or loss unless it relates to a revalued asset where the reversal is treated as a revaluation increase in OCI.

After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Liability Adequacy Test

At each end of reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserve and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

u. Sharia Insurance Transaction

The Group has applied PSAK No. 408 (Revised 2016) "Accounting for Sharia Insurance Transactions" effective from January 1, 2017. Participant's Investment Funds based on wakalah principles are recognized and presented in the Financial Statements as Sharia-compliant funds

The contract (akad) that the policy holders and Group use is wakalah bil ujah, where a policy holders appointed the Group to do the administration activities, tabarru' fund management, claim payment, underwriting, portfolio risk management and participant investment fund management. The Group received fee (ujrah) for the above management activities that is recognized as revenue. Premiums paid on sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Group.

Fund received from customers for Sharia product is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Kelompok Usaha atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Kelompok Usaha dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Kelompok Usaha akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus *underwriting*, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Kelompok Usaha menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

v. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan dan prasarana, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset antara 10 dan 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

w. Sewa

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Pada inepsi kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Sharia Insurance Transaction (continued)

Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the tabarru' fund in accordance with reinsurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

v. Investment Properties

Investment properties consist of land and buildings and improvements, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy of measurement of investment properties.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the asset's useful life between 10 and 20 years.

Investment properties is derecognised upon disposal or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment properties is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

w. Lease

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Pada insepksi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga relatif tersendiri dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Lease (continued)

Group as a Lessee (continued)

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

After lease commencement, the Group measures the right-of-use asset using a cost model that relates to property and equipment under PSAK 216.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari (lanjutan):

- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Sewa Jangka Pendek dan Aset Pendasar Bernilai Rendah

Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Kelompok Usaha tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 116 sebagaimana mestinya.

Modifikasi Sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Lease (continued)

Group as a Lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following (continued):

- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- the lease term (using a revised discount rate);
- the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

Short-term Leases and Low Value Underlying Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Group does not use this exemption and applies PSAK 116 as appropriate.

Lease Modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Lease (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material disclosed below. The Group based its assumptions and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3d dan 45.

Liabilitas asuransi

Kelompok Usaha mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan pola pendapatan yang diterima.

Kelompok Usaha mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa hasil perhitungan liabilitas adalah wajar dan sesuai. Perbedaan hasil aktual liabilitas dengan perhitungan aktuaria Kelompok Usaha tersebut, bila signifikan, akan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan dan dapat memengaruhi nilai liabilitas asuransi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24, 25 dan 26.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclose in Notes 3d and 45.

Insurance liabilities

The Group records estimation of incurred but not reported claims and unearned premiums based on a certain calculation method which generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Group's past claim experience and earning pattern.

The Group records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all estimated expenses incurred and considering the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the past claim experience and discount rate.

The Group believes that its liabilities calculation results are reasonable and appropriate. Actual results that differ from the Group's actuary calculation's result, if significant, will be charged to current year profit or loss and may materially affect its insurance liabilities. Further details are discussed in Notes 24, 25 and 26.

Liability for post-employment benefits

The determination of liability for pension and employee benefits liability of the Group is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Year Ended December 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)
Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)	Judgments, Estimates and Assumptions (continued)
<u>Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)</u>	<u>Liability for post-employment benefits (continued)</u>
Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.	While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 27.
<u>Penyusutan aset tetap</u>	<u>Depreciation of property and equipment</u>
Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.	The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 18.
<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Financial instruments</u>
Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 45.	The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group profit or loss. Further details are disclosed in Note 45.
<u>Tes kecukupan liabilitas</u>	<u>Liability adequacy test</u>
Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3t, Kelompok Usaha melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan. Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.	As disclosed in Note 3t, the Group assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future. Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin of adverse deviation.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

	2024	2023
Kas:		
Dalam mata uang Rupiah	4.526.785	4.024.230
Dalam mata uang Dolar AS	27.688.092	51.121.923
Jumlah kas	32.214.877	55.146.153
Bank:		
Dalam mata uang Rupiah	21.299.018.734	12.366.141.297
Dalam mata uang Dolar AS	47.822.648.053	8.101.839.734
Jumlah bank	69.121.666.787	20.467.981.031
Jumlah	69.153.881.664	20.523.127.184

Cash:
Rupiah currency
US Dollar currency
Total cash

Cash in banks:
Rupiah currency
US Dollar currency
Total banks

Total

6. PIUTANG PREMI

	2024	2023
Dalam mata uang Rupiah		
Asuransi kesehatan kumpulan	73.138.881.570	72.767.181.529
Asuransi jiwa kumpulan	8.664.505.977	27.277.054.977
Asuransi jiwa perorangan	4.396.939.267	3.041.535.947
Syariah	11.506.487.841	10.792.676.416
	97.706.814.655	113.878.448.869
Dalam mata uang Dolar AS		
Asuransi jiwa perorangan	185.539.760	1.672.945
Jumlah piutang premi	97.892.354.415	113.880.121.814
Penyisihan penurunan nilai piutang premi	(2.478.420.432)	(882.085.600)
Jumlah piutang premi - bersih	95.413.933.983	112.998.036.214

Rupiah currency
Group health insurance
Group life insurance
Individual life insurance
Syariah

US Dollar currency
Individual life insurance

Total premium receivables
Allowance for impairment of premium receivables

Total premium receivables – net

Piutang premi merupakan tagihan premi asuransi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa kekeluasaan atas risiko yang diterima oleh Kelompok Usaha. Piutang yang belum dibayar melebihi masa kekeluasaan akan membatalkan polis. Pembatalan piutang premi tersebut mengurangi pendapatan premi tahun berjalan.

Rincian piutang premi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Premiums receivable represents insurance premium claims to policyholders that are past due and are still in the risk control period accepted by the Group. Receivables that have not been paid beyond the grace period will cancel the policy. The cancellation of the premium receivables reduced the current year's premium income.

The details of premium receivables based on aging are as follows:

	2024	2023
Kurang dari 60 hari	91.289.413.911	100.075.569.173
60-180 hari	704.081.598	715.663.376
181-365 hari	3.420.438.474	12.206.803.665
Jumlah	95.413.933.983	112.998.036.214

Less than 60 days
60-180 days
181-365 days

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang premi adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of premium receivables, as follows:

	2024	2023
Saldo awal tahun	882.085.600	1.021.841.607
Pencadangan (pemulihan)	1.596.334.832	(139.756.007)
Saldo Akhir Tahun	2.478.420.432	882.085.600

Beginning balance of the year
Reserve (recovery)

Ending Balance of the Year

Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 90.130.613.761 dan Rp 93.353.377.239.

Premium receivables which admitted in solvability calculation of Company as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 90,130,613,761 and Rp 93,353,377,239, respectively.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
--

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Year Ended December 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
--

7. PIUTANG REASURANSI

7. REINSURANCE RECEIVABLES

	2024	2023	
Dalam mata uang Rupiah			Rupiah currency
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	75.915.439.013	71.156.550.731	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Indoperkasa Sukses Jaya Reasuransi	31.913.266.235	23.858.389.735	PT Indoperkasa Sukses Jaya Reasuransi
PT Reasuransi Indonesia Utama	23.812.371.012	20.183.235.900	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Reasuransi Nasional Indonesia	3.969.706.952	1.726.788.353	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2.371.376.641	3.370.681.797	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Nusantara Reasuransi	1.993.753.111	1.035.327.405	PT Nusantara Reasuransi
PT Reasuransi Syariah Indonesia	121.893.511	44.614.583	PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Jakarta Raya Reasuransi	1.559.128.465	-	PT Jakarta Raya Reasuransi
Sub jumlah	141.656.934.940	121.375.588.504	Sub total
Dalam mata uang Dolar AS			US Dollar currency
PT Reasuransi Indonesia Utama	1.104.010.058	92.634.744	PT Reasuransi Indonesia Utama
Jumlah	142.760.944.998	121.468.223.248	Total

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur yang timbul dari transaksi reasuransi, sehubungan dengan penerimaan pengembalian premi dan penerimaan klaim reasuransi.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang reasuransi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu membentuk penyisihan nilai piutang atas piutang reasuransi tersebut.

Reinsurance receivables represent outstanding balances from reinsurers arising from reinsurance transactions, related to refund premium and reinsurance claim.

Management believes that the reinsurance receivables are fully collectible so there is no need to establish an allowance for impairment on the reinsurance receivables.

8. PIUTANG HASIL INVESTASI

8. ACCRUED INVESTMENT INCOME

	2024	2023	
Dalam mata uang Rupiah			Rupiah currency
Bunga obligasi	39.468.057.574	39.100.452.134	Interest on bonds
Dividen	4.025.357.713	4.550.968.815	Dividend
Bunga deposito	1.050.424.336	954.001.984	Interest on time deposit
Sub jumlah	44.543.839.623	44.605.422.933	Sub total
Dalam mata uang Dolar AS			US Dollar currency
Bunga obligasi	5.193.970.423	4.960.973.435	Interest on bonds
Bunga deposito	12.224.833	44.927.428	Interest on time deposit
Sub jumlah	5.206.195.256	5.005.900.863	Sub total
Jumlah	49.750.034.879	49.611.323.796	Total

9. ASET REASURANSI

9. REINSURANCE ASSETS

	2024	2023	
Cadangan manfaat polis reasuransi masa depan	74.455.823.986	23.363.148.340	Reserves for reinsurance future policy benefits
Estimasi cadangan klaim reasuransi	32.341.288.354	20.878.278.711	Reinsurance estimated claim reserves
Premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	11.397.231.136	14.631.093.044	Unearned reinsurance premiums
Sub jumlah	118.194.343.476	58.872.520.095	Sub total
Aset reasuransi entitas anak	22.608.724.639	5.472.026.224	Subsidiary reinsurance assets
Jumlah	140.803.068.115	64.344.546.319	Total

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET REASURANSI (lanjutan)

Cadangan manfaat polis reasuransi masa depan terdiri dari:

	2024	2023
Jiwa	74.455.823.986	23.363.148.340
Jumlah cadangan manfaat polis reasuransi masa depan	74.455.823.986	23.363.148.340

Kenaikan liabilitas manfaat polis reasuransi masa depan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo akhir tahun	74.455.823.986	23.363.148.340
Saldo awal tahun	23.363.148.340	20.163.991.180
Kenaikan cadangan manfaat polis reasuransi masa depan Perusahaan	51.092.675.646	3.199.157.160
Kenaikan cadangan manfaat polis reasuransi masa depan Entitas Anak	16.222.625.077	3.741.477.477
Jumlah	67.315.300.723	6.940.634.637

Estimasi cadangan klaim reasuransi terdiri dari:

	2024	2023
Kesehatan	20.783.297.009	9.106.860.096
Jiwa	11.557.991.345	11.771.418.615
Jumlah estimasi cadangan klaim reasuransi	32.341.288.354	20.878.278.711

Kenaikan estimasi cadangan klaim reasuransi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo akhir tahun	32.341.288.354	20.878.278.711
Saldo awal tahun	20.878.278.711	7.578.988.325
Kenaikan estimasi cadangan klaim reasuransi Perusahaan	11.463.009.643	13.299.290.386
Kenaikan estimasi cadangan klaim reasuransi Entitas Anak	1.588.946.395	414.340.943
Jumlah	13.051.956.038	13.713.631.329

Premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan terdiri dari:

	2024	2023
Kesehatan	1.243.866.155	1.723.059.067
Jiwa	10.153.364.981	12.908.033.977
Jumlah premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan	11.397.231.136	14.631.093.044

9. REINSURANCE ASSETS (continued)

Reserves for reinsurance future policy benefits consist of:

	2023	
23.363.148.340		Life
23.363.148.340		Total reserves for reinsurance future policy benefits

Increase in liabilities for reinsurance future policy benefits is as follows:

	2023	
20.163.991.180		Balance at the ending of the year
		Balance at the beginning of the year
		Increase reserves for reinsurance future policy benefits Company
		Increase reserves for reinsurance future policy benefits Subsidiary
6.940.634.637		Total

Reinsurance estimated claim reserves consist of:

	2023	
9.106.860.096		Health
11.771.418.615		Life
20.878.278.711		Total reinsurance estimated claim Reserves

Increase in estimated reserves for reinsurance claim is as follows:

	2023	
20.878.278.711		Balance at the ending of the year
7.578.988.325		Balance at the beginning of the year
		Increase in estimated reserves for reinsurance claim – Company
		Increase in estimated reserves for reinsurance claim Subsidiary
13.713.631.329		Total

Unearned reinsurance premiums consist of:

	2023	
1.723.059.067		Health
12.908.033.977		Life
14.631.093.044		Total unearned reinsurance premiums

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Year Ended December 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
9. ASET REASURANSI (lanjutan)		9. REINSURANCE ASSETS (continued)	
Kenaikan (penurunan) premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:		Increase (decrease) in unearned reinsurance premiums is as follows:	
	2024	2023	
Saldo akhir tahun	11.397.231.136	14.631.093.044	Balance at the ending of the year
Saldo awal tahun	14.631.093.044	(6.013.090.500)	Balance at the beginning of the year
Kenaikan (penurunan) premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan Perusahaan	(3.233.861.908)	8.618.002.544	Increase (decrease) in unearned reinsurance premiums Company
Kenaikan (penurunan) premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan Entitas Anak	(674.872.956)	(588.351.890)	Increase (decrease) in unearned reinsurance premiums – Subsidiary
Jumlah	(3.908.734.864)	8.029.650.654	Total
10. PIUTANG LAIN-LAIN DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA		10. OTHER RECEIVABLES AND PREPAID EXPENSES	
Akun ini terdiri dari:		This account consist of:	
	2024	2023	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
Piutang penjualan investasi	28.235.849.254	7.034.000.000	Investment sales receivable
Pinjaman karyawan	6.684.309.983	6.107.390.973	Employee loan
Piutang klaim - asuransi kumpulan	3.622.163.572	2.476.108.086	Claim receivables - group insurance
Lain-lain	3.226.279.591	2.164.128.365	Others
Jumlah piutang lain-lain	41.768.602.400	17.781.627.424	Total other receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(188.508.275)	(305.914.029)	Allowance for impairment of other receivables
Jumlah piutang lain-lain - bersih	41.580.094.125	17.475.713.395	Total other receivables – net
<u>Biaya dibayar dimuka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Uang muka	5.727.212.589	5.356.872.874	Advance payment
Sewa ruang kantor	288.553.178	481.829.370	Office space rent
Jumlah biaya dibayar dimuka	6.015.765.767	5.838.702.244	Total prepaid expenses
Jumlah	47.595.859.892	23.314.415.639	Total
11. DEPOSITO BERJANGKA		11. TIME DEPOSITS	
Akun ini terdiri dari:		This account consist of:	
	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
a. Deposito biasa			a. Non-compulsory time deposits
Dalam mata uang Rupiah	355.300.000.000	465.484.000.000	Rupiah currency
Dalam mata uang Dolar AS	28.872.369.742	31.037.540.295	US Dollar currency
Jumlah deposito biasa	384.172.369.742	496.521.540.295	Total non-compulsory time deposits
b. Unit Link - deposito biasa			b. Unit Link - non-compulsory time deposits
Dalam mata uang Rupiah	157.558.301.563	51.855.000.000	Rupiah currency
c. Syariah - deposito biasa			c. Sharia - non-compulsory time deposits
Dalam mata uang Rupiah	60.968.844.634	52.224.780.541	Rupiah currency
Jumlah deposito berjangka	602.699.515.939	600.601.320.836	Total time deposits

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Tingkat bunga deposito biasa per tahun adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	6,50% - 7,25%
Dolar Amerika Serikat	4,90% - 5,50%

11. TIME DEPOSITS (continued)

The non-compulsory deposits annual interest rate determined as follow:

	2023	
	5,50% - 7,25%	Rupiah
	2,00% - 4,50%	US Dollar

12. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Dimiliki hingga jatuh tempo:

	2024
Obligasi Konvensional	
Obligasi dalam Rupiah	1.970.563.729.027
Obligasi dalam Dolar AS	584.022.435.795
Premi atas obligasi	117.649.885.603
	2.672.236.050.425
Carlink - Pro-mixed:	
Obligasi dalam Rupiah	502.989.229.070
Premi atas obligasi	4.088.680.457
	507.077.909.527
Carlink - Pro-fixed:	
Obligasi dalam Rupiah	290.750.000.001
Premi atas obligasi	3.831.540.015
	294.581.540.016
Century - Pro-fixed:	
Obligasi dalam Rupiah	8.434.510.518
Premi atas obligasi	4.937.838
	8.439.448.356
Century - Pro-mixed:	
Obligasi dalam Rupiah	2.101.955.569
Premi atas obligasi	1.022.406
	2.102.977.975
Carlisya - Pro-mixed:	
Obligasi dalam Rupiah	5.651.951.205
Premi (diskonto) atas Obligasi	(1.846.865)
	5.650.104.340
Carlisya - Pro-fixed:	
Obligasi dalam Rupiah	5.828.230.144
Premi atas obligasi	22.746.572
	5.850.976.716
Carlink - Prosafe:	
Obligasi dalam Rupiah	1.717.940.000
Premi atas obligasi	3.343.603
	1.721.283.603
Carlisya - Pro-safe:	
Obligasi dalam Rupiah	550.000.000
Diskonto atas obligasi	(1.605.261)
	548.394.739
Syariah:	
Obligasi dalam Rupiah	232.029.096.912
Diskonto atas obligasi	(460.244.228)
	231.568.852.684
Dana investasi infrastruktur KIK	-
Jumlah	3.729.777.538.381

12. MARKETABLE SECURITIES

a. Held-to-maturity:

	2023	
		Conventional Bonds:
	1.893.137.091.461	Bonds in Rupiah currency
	572.481.330.418	Bonds in US Dollar currency
	117.856.264.848	Premium on bonds
	2.583.474.686.727	
		Carlink - Pro-mixed:
	770.013.903.088	Bonds in Rupiah currency
	11.097.731.082	Premium on bonds
	781.111.634.170	
		Carlink - Pro-fixed:
	299.028.000.001	Bonds in Rupiah currency
	2.457.573.252	Premium on bonds
	301.485.573.253	
		Century - Pro-fixed:
	7.400.000.000	Bonds in Rupiah currency
	1.902.850	Premium on bonds
	7.401.902.850	
		Century - Pro-mixed:
	2.100.000.000	Bonds in Rupiah currency
	1.522.880	Premium on bonds
	2.101.522.880	
		Carlisya - Pro-mixed:
	4.150.000.000	Bonds in Rupiah currency
	116.674	Premium (discount) on bonds
	4.150.116.674	
		Carlisya - Pro-fixed:
	3.600.000.000	Bonds in Rupiah currency
	37.817.637	Premium on bonds
	3.637.817.637	
		Carlink - Prosafe
	1.303.040.000	Bonds in Rupiah currency
	2.147.502	Discount on bonds
	1.305.187.502	
		Carlisya - Pro-safe:
	550.000.000	Bonds in Rupiah currency
	(10.166.649)	Discount on bonds
	539.833.351	
		Sharia:
	156.729.096.912	Bonds in Rupiah currency
	(41.293.236)	Discount on bonds
	156.687.803.676	
		Infrastructure investment fund- KIK
	110.103.041.096	Total
	3.951.999.119.816	

12. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan):

Surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo merupakan sekuritas utang dengan maksud dimiliki hingga jatuh tempo. Tingkat bunga obligasi per tahun adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	5,38% - 11,00%
Dolar AS	3,54% - 8,50%

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.5/POJK.05/2023 yang merupakan perubahan kedua atas POJK No.71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Penatausahaan Dana Jaminan pada Bank Kustodian sebagaimana diatur dalam Pasal 36 tersebut, yang menjelaskan bahwa seluruh dana jaminan wajib ditatausahakan pada Bank Kustodian yang didasarkan pada perjanjian antara perusahaan dan Bank Kustodian yang paling sedikit memuat:

- Pendelegasian atau pemberian kuasa oleh Perusahaan kepada Bank Kustodian untuk mencairkan, memindahkan, atau menyerahkan Dana Jaminan setelah memperoleh persetujuan Menteri atau pejabat yang mendapat pendelegasian;
- Kewajiban Bank Kustodian untuk menempatkan dana yang diperoleh dari pencairan Dana Jaminan dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia yang telah jatuh tempo ke dalam bentuk deposito berjangka 1(satu) bulan pada Bank atas nama Perusahaan, dalam hal Perusahaan belum melakukan penggantian Dana Jaminan yang telah jatuh tempo dimaksud;
- Ketentuan bahwa Bank Kustodian tidak dapat menjalankan instruksi dari Perusahaan maupun pihak lain untuk melakukan pencairan, pemindahan, dan penyerahan deposito atau surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia yang digunakan sebagai Dana Jaminan kecuali telah mendapat persetujuan Menteri atau pejabat yang mendapat pendelegasian; dan
- Ketentuan bahwa Bank Kustodian wajib menyampaikan laporan bulanan Penatausahaan Dana Jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan u.p Kepala Biro Perasuransian paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya.

12. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Held-to-maturity (continued):

Held-to-maturity securities are debt securities with the intention of being held-to-maturity. Bond interest rates per year are as follows:

	2023	
	7,60% - 10,35%	Rupiah
	3,50% - 7,87%	US Dollar

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.5/POJK.05/2023 which is the second amendment to POJK No.71/POJK.05/2016 on the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, the administration of the Statutory Fund at Custodian Bank as stipulated in Article 36, which explains that the entire statutory funds must be administered at Custodian Bank which is based on the agreement between the company and the Custodian Bank which at least contain:

- Delegation or authorization by the company to the Custodian Bank to disburse, transfer, or handover Statutory Funds after obtaining approval of the Minister or official delegation;
- Obligations of Custodian Bank to place the fund which obtained from the disbursement of Statutory Funds in the form of overdue marketable securities issued by the Republic of Indonesia being overdue into 1(one) month time deposit in the Bank on behalf of the Company, in case the company has not reimbursed the said overdue Statutory Funds;
- Provision that the Custodian Bank cannot perform the instruction of either the Company or other parties to disburse, transfer, and handover the deposit or marketable securities issued by the Republic of Indonesia used as Statutory Funds unless has been approved by Minister or officials delegation; and
- Provision that the Custodian Bank required to submit monthly administrative report of Statutory Funds owned by the Company to the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency at head of Insurance Bureau not later than the 15th day of the following month.

12. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan):

Sebagai bentuk implementasi POJK No.5/POJK.05/2023, yang merupakan perubahan kedua atas POJK No.71/POJK.05/2016, Perusahaan telah melakukan penatausahaan dana jaminan dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia atas nama Perusahaan. Surat berharga tersebut ditempatkan di PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank DBS Indonesia sebagai bank kustodian, dengan rincian sebagai berikut:

- Dana jaminan dalam bentuk investasi obligasi dengan nomor seri: FR0040, FR0042, FR0047, FR0050, FR0068, FR0072, FR0076, FR0080, dan EF124377 dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 310.257.000.000 per 31 Desember 2024 dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai investasi surat berharga yang diklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.
- Untuk unit usaha syariah, dana jaminan Perusahaan dalam bentuk obligasi dengan nomor seri PBS012, PBS029 sebesar Rp 9.000.000.000 yang ditempatkan pada bank umum syariah.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut juga mengatur mengenai jumlah dana jaminan yang dipersyaratkan bagi perusahaan asuransi jiwa yaitu jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

b. Diperdagangkan:

	2024
Harga perolehan saham	1.034.834.431.818
Ditambah: kenaikan harga pasar yang belum terealisasi	610.509.067.932
Jumlah nilai surat berharga saham	1.645.343.499.750
Surat berharga reksa dana	1.685.061.936.544
Syariah:	
Harga perolehan saham	9.417.839.379
Dikurangi: kerugian atas penurunan harga pasar yang belum terealisasi	(2.601.402.880)
Jumlah nilai surat berharga saham	6.816.436.499
Jumlah	3.337.221.872.793

Surat berharga yang diperdagangkan merupakan surat berharga reksadana dan saham dari perusahaan terbuka (Tbk) yang diperjualbelikan di bursa efek di Indonesia. Investasi tersebut dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan atas perbedaan harga jangka pendek.

12. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Held-to-maturity (continued):

As part of the implementation of POJK No.5/POJK.05/2023, which is the second amendment to POJK No.71/POJK.05/2016, the Company has managed guarantee funds in the form of securities issued by the Republic of Indonesia in the name of the Company. These securities are placed with PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank DBS Indonesia as custodian banks, with the following details:

- The Statutory Fund in government's bond are bonds with serial number: FR0040, FR0042, FR0047, FR0050, FR0068, FR0072, FR0076, FR0080, FR0087, and EF124377 with totally nominal amount Rp 310,257,000,000 as of December 31, 2024 and is presented in the statement of financial position as investment securities classified as held-to-maturity.
- For syariah business units, the Company's statutory funds in the form of bonds with PBS012, PBS029 amounted Rp 9,000,000,000 are placed in sharia banks.

The Financial Services Authority Regulation also stipulates the amount of guarantee fund required for life insurance companies, which is the greater amount between 20% of the required own capital and the sum of 2% of the premium reserve for investment-linked insurance products and 5% of the reserve. premiums for other products including reserves for unearned premiums. The Company has complied with the provisions regarding the amount of the guarantee fund mentioned above.

b. Trading:

	2023	
	1.243.648.745.367	Acquisition cost of shares
	611.077.221.166	Add: unrealized gain on increase in market value
	1.854.725.966.533	Total trading securities
	1.137.405.529.008	Mutual fund
	8.200.296.208	Sharia:
	(36.565.308)	Acquisition cost of shares
		Less: unrealized loss on decrease in market value
	8.163.730.900	Total trading securities
Jumlah	3.000.295.226.441	Total

Trading securities represent investments in mutual fund and shares of the companies that are listed in Indonesia stock exchange which intended to generate gain from short-term price changes in the market.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Year Ended December 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
12. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)		12. MARKETABLE SECURITIES (continued)	
c. Tersedia untuk dijual:		c. Available-for-sale:	
	2024	2023	
Harga perolehan saham	1.691.002.545.817	1.768.492.890.215	Acquisition cost of shares
Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan harga pasar	985.634.830.206	945.805.503.167	Unrealized gain on changes in market value
Jumlah	2.676.637.376.023	2.714.298.393.382	Total
Syariah			Sharia
Harga perolehan saham	14.016.825.002	9.852.882.224	Acquisition cost of shares
Kerugian yang belum terealisasi atas perubahan harga pasar	(3.029.147.001)	(2.080.896.223)	Unrealized loss on changes in market value
Jumlah	10.987.678.001	7.771.986.001	Total
Jumlah surat berharga tersedia untuk dijual	2.687.625.054.024	2.722.070.379.383	Total available-for-sale securities
Surat berharga yang tersedia untuk dijual merupakan saham dari perusahaan terbuka (Tbk) yang diperjual belikan di bursa efek di Indonesia. Surat berharga ini dimiliki untuk waktu yang tidak ditentukan.		Available-for-sale securities represent investments in marketable securities of the companies that are listed in Indonesia stock exchange which intended to hold in an unlimited time.	
Kepentingan nonpengendali atas keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan harga pasar yang belum terealisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 5.988.076.173 dan Rp 4.977.671.432.		Non-controlling interest on the unrealized gain on changes in market price as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 5,988,076,173 and Rp 4,977,671,432, respectively.	
13. PROPERTI INVESTASI		13. INVESTMENT PROPERTIES	
Merupakan investasi atas tanah dengan rincian sebagai berikut:		Represents investment in land with detail as follow	
Jenis Properti/ Type of Properties	Lokasi/ Location	Harga Perolehan/Acquisition Cost	
		2024	2023
Tanah/Land	Pantai Indah Kapuk, Jakarta	59.280.000.000	59.280.000.000
Tanah/Land	Bogor, Jawa barat/West Java	12.000.000.000	12.000.000.000
Tanah dan Bangunan/ Land and Building	Solo, Jawa Tengah/Central Java	4.700.000.000	4.700.000.000
Tanah/Land	Bekasi, Jawa barat/West Java	3.363.321.171	2.529.277.806
Tanah/Land	Lamongan, Jawa Timur/East Java	705.426.467	705.426.467
Jumlah/Total		80.048.747.638	79.214.704.273
14. PINJAMAN HIPOTEK		14. MORTGAGE LOANS	
Merupakan pinjaman yang diberikan pada karyawan dan pihak ketiga dengan jumlah maksimal sebesar 75% dari nilai jaminan dan dengan syarat-syarat sebagai berikut:		Represent loans granted to employees and third parties with the maximum amount equivalent to 75% of the collateral value under the following conditions:	
a. Sertifikat Hak Guna Bangunan/Milik dan Izin Mendirikan Bangunan;		a. Certificate of Land Rights/Ownership and License to Building;	
b. Akta jual beli yang dibuat di notaris;		b. Notarized sale and purchase agreement;	
c. Akta pengakuan utang yang dibuat di notaris; dan		c. Notarized mortgage loans; and	
d. Akta kuasa memasang hipotik yang dibuat di notaris.		d. Notarized power of attorney to pledge mortgage.	
Tingkat bunga untuk tahun 2024 dan 2023 adalah berkisar antara 10%-14% per tahun, sedangkan jangka waktu pengembalian maksimal sampai dengan 12 (dua belas) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah pinjaman hipotek masing-masing sebesar Rp 36.906.078.320 dan Rp 38.058.922.832.		The interest rate for 2024 and 2023 is in the range of 10%-14% per year, while the maximum repayment period is up to 12 (twelve) years. As of December 31, 2023 and 2022 the amount of each mortgage loan amounted to Rp 36,906,078,320 and Rp 38,058,922,832.	

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN PEMEGANG POLIS

	2024
Dalam mata uang Rupiah	12.904.791.564
Dalam mata uang Dolar AS	575.672.662
Jumlah	13.480.464.226

Merupakan pinjaman yang diberikan pada pemegang polis maksimal sebesar 80% dari nilai tunai polis pada saat meminjam dengan jaminan polis. Untuk tahun 2024 dan 2023, tingkat bunga masing-masing adalah 15% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 7% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat.

15. POLICYHOLDERS' LOANS

	2023	
	13.749.892.409	Rupiah currency
	421.952.106	US Dollar currency
Jumlah	14.171.844.515	Total

Represent loans granted to policyholders with the maximum amount equivalent to 80% of cash value of policy and are guaranteed by policy certificates. For the years 2024 and 2023, the loans bear interest rates of 15% per annum for Rupiah and 7% per annum for United States Dollar.

16. PENYERTAAN LANGSUNG

Merupakan investasi saham pada:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah investasi saham/ Total share investments		
	2024	2023	2024	2023	
PT Gema Buana Nusantara	3,81%	3,81%	154.650.000.000	154.650.000.000	PT Gema Buana Nusantara
PT Pusat Pelatihan					PT Pusat Pelatihan
Perasuransian Indonesia	15,77%	15,77%	5.000.000.000	5.000.000.000	Perasuransian Indonesia
Jumlah			159.650.000.000	159.650.000.000	Total

16. DIRECT INVESTMENTS

Represent direct investments of shares in:

17. INVESTASI LAIN-LAIN

Merupakan investasi pada:

	2024	2023	
Surat utang konversi			Conversion bonds
PT Kusuma Harapan Serasi	136.000.000.000	136.000.000.000	PT Kusuma Harapan Serasi
Investasi lainnya	63.293.000.000	63.293.000.000	Other investment
Jumlah	199.293.000.000	199.293.000.000	Total

Berdasarkan perjanjian yang terdapat dalam Surat Utang Konversi antara PT Kusuma Harapan Serasi selaku penerbit dan Perusahaan selaku pemegang surat utang yang bertanggal 22 Mei 2019, Perusahaan menyetujui perjanjian pemberian utang konversi kepada PT Kusuma Harapan Serasi dengan nilai nominal Rp 6.000.000.000. Jangka waktu utang konversi ini adalah selama 12 bulan sampai dengan tanggal 20 Mei 2020 dan dikenakan bunga sesuai yang disepakati. Perjanjian ini telah di amandemen terakhir pada tanggal 8 Mei 2023 sehingga jangka waktu menjadi 20 Mei 2026 dengan bunga 8% per tahun.

Berdasarkan perjanjian yang terdapat dalam Surat Utang Konversi antara PT Kusuma Harapan Serasi selaku penerbit dan Perusahaan selaku pemegang surat utang yang bertanggal 27 Mei 2019, Perusahaan menyetujui perjanjian pemberian utang konversi kepada PT Kusuma Harapan Serasi dengan nilai nominal Rp 14.000.000.000. Jangka waktu utang konversi ini adalah selama 12 bulan sampai dengan tanggal 20 Mei 2020 dan dikenakan bunga sesuai yang disepakati. Perjanjian ini telah di amandemen terakhir pada tanggal 8 Mei 2023 sehingga jangka waktu menjadi 20 Mei 2026 dengan bunga 8% per tahun.

17. OTHER INVESTMENTS

Represent investment in:

Based on the agreement contained in the Conversion Bond between PT Kusuma Harapan Serasi as the issuer and the Company as the bond securities holder dated May 22, 2019, the Company agreed to the conversion debt conversion agreement to PT Kusuma Harapan Serasi with a value nominal value of Rp 6,000,000,000. The term of this conversion debt is for 12 months until May 20, 2020 and subject to interest as agreed. This agreement was last amended on May 8, 2023 so that the term becomes May 20, 2026 with an interest of 8% per year.

Based on the agreement contained in the Conversion Bond between PT Kusuma Harapan Serasi as the issuer and the Company as the the bond securities dated May 27, 2019, the Company agreed to the conversion debt conversion agreement to PT Kusuma Harapan Serasi with a value nominal value of Rp 14,000,000,000. The term of this conversion debt is for 12 months until May 20, 2020 and subject to interest as agreed. This agreement was last amended on May 8, 2023 so that the term becomes May 20, 2026 with an interest of 8% per year.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian yang terdapat dalam Surat Utang Konversi antara PT Kusuma Harapan Serasi selaku penerbit dan Perusahaan selaku pemegang surat utang yang bertanggal 29 November 2019, Perusahaan menyetujui perjanjian pemberian utang konversi kepada PT Kusuma Harapan Serasi dengan nilai nominal Rp 50.000.000.000. Jangka waktu utang konversi ini adalah selama 60 bulan sampai dengan tanggal 29 November 2024 dikenakan bunga sesuai yang disepakati dan pada Tanggal 2 Januari 2023 dalam Surat Utang Konversi No 001/KHS-CAR/XI/2019 para pihak sepakat untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo Surat Utang Konversi sampai dengan 29 November 2029 dengan nominal Rp 50.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian yang terdapat dalam Surat Utang Konversi antara PT Kusuma Harapan Serasi selaku penerbit dan Perusahaan selaku pemegang surat utang yang bertanggal 1 Maret 2022, Perusahaan menyetujui perjanjian pemberian utang konversi kepada PT Kusuma Harapan Serasi dengan nilai nominal Rp 66.000.000.000. Jangka waktu utang konversi ini adalah selama 12 bulan sampai dengan tanggal 1 Maret 2022 dikenakan bunga sesuai yang disepakati. Perjanjian ini telah di amandemen terakhir pada tanggal 5 Juni 2023 sehingga jangka waktu menjadi 1 Juli 2026 dengan bunga 8% per tahun.

Investasi lainnya sebesar Rp 63.293.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan dana setoran untuk surat utang lainnya.

18. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

2024						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					Costs	
Bangunan	115.985.778.010	5.911.766.934		543.743.616	122.441.288.560	<i>Building</i>
Kendaraan	7.362.869.000	7.994.090.000	(1.979.122.000)		13.377.837.000	<i>Motor vehicles</i>
Inventaris kantor	26.117.125.369	1.202.846.874	(126.688.890)	267.030.959	27.460.314.312	<i>Furniture & fixture</i>
Mesin kantor	192.415.525	-	-	-	192.415.525	<i>Office machine</i>
Mesin diesel dan instalasi Listrik	942.835.125	-	-	-	942.835.125	<i>Genset and electricity installations</i>
Peralatan kantor	66.675.015.845	5.913.867.218	(1.643.383.013)	(267.030.959)	70.678.469.091	<i>Office equipment</i>
Aset dalam konstruksi	543.743.616	29.260.000		(543.743.616)	29.260.000	<i>Asset under Construction</i>
Jumlah	217.819.782.490	21.051.831.026	(3.749.193.903)	-	235.122.419.613	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	60.243.802.848	5.083.060.072	-	-	65.326.862.920	<i>Building</i>
Kendaraan	6.082.885.252	765.742.709	(1.624.534.500)	-	5.224.093.461	<i>Motor vehicles</i>
Inventaris kantor	24.088.716.812	777.489.428	(107.941.711)	242.443.078	25.000.707.607	<i>Furniture & fixture</i>
Mesin kantor	192.415.525	-	-	-	192.415.525	<i>Office machine</i>
Mesin diesel dan instalasi Listrik	889.158.042	39.822.917	-	-	928.980.959	<i>Genset and electricity Installations</i>
Peralatan kantor	63.751.102.799	2.437.358.648	(1.643.383.013)	(242.443.078)	64.302.635.356	<i>Office equipment</i>
Jumlah	155.248.081.278	9.103.473.774	(3.375.859.224)	-	160.975.695.828	Total
Nilai Buku	62.571.701.212				74.146.723.785	Book Value

17. OTHER INVESTMENTS (continued)

Based on the agreement contained in the Convertible Debentures between PT Kusuma Harapan Serasi as the issuer and the Company as the debenture holder dated November 29, 2019, the Company agreed to an agreement to provide convertible debt to PT Kusuma Harapan Serasi with a nominal value of Rp 50,000,000,000. The term of this convertible debt is 60 months until November 29, 2024 subject to interest as agreed and on January 2, 2023 in the Convertible Debt Letter No. 001/KHS-CAR/XI/2019 the parties agreed to extend the maturity date of the Convertible Debt Letter to November 29, 2029, with a nominal value of Rp 50,000,000,000.

Based on the agreement contained in the Conversion Bond between PT Kusuma Harapan Serasi as the issuer and the Company as the bond securities holder dated March 1, 2022, the Company agreed to the conversion debt conversion agreement to PT Kusuma Harapan Serasi with a value nominal value of Rp 66,000,000,000. The term of this conversion debt is for 12 months until March 1, 2022 subject to interest as agreed. This agreement was last amended on June 5, 2023 so that the term becomes July 1, 2026 with an interest of 8% per year.

Other investments amounted to Rp 63,293,000,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively represents deposit funds for other debt securities.

18. PROPERTY AND EQUIPMENT

Details of property and equipment are as follows:

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

18. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Costs
Bangunan	115.900.563.035	158.268.975	(73.054.000)	-	115.985.778.010	Building
Kendaraan	8.478.189.000	710.520.000	(1.825.840.000)	-	7.362.869.000	Motor vehicles
Inventaris kantor	25.807.879.344	364.229.125	(72.605.600)	17.622.500	26.117.125.369	Furniture & fixture
Mesin kantor	192.415.525	-	-	-	192.415.525	Office machine
Mesin diesel dan instalasi Listrik	942.835.125	-	-	-	942.835.125	Genset and electricity Installations
Peralatan kantor	65.755.036.010	1.224.453.000	(286.850.665)	(17.622.500)	66.675.015.845	Office equipment
Aset dalam konstruksi	-	543.743.616	-	-	543.743.616	Asset under Construction
Jumlah	217.076.918.039	3.001.214.716	(2.258.350.265)	-	217.819.782.490	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	55.186.268.128	5.057.534.720	-	-	60.243.802.848	Building
Kendaraan	7.500.557.648	391.865.520	(1.809.537.916)	-	6.082.885.252	Motor vehicles
Inventaris kantor	23.409.271.441	734.519.481	(71.343.375)	16.269.265	24.088.716.812	Furniture & fixture
Mesin kantor	192.415.525	-	-	-	192.415.525	Office machine
Mesin diesel dan instalasi Listrik	769.141.375	120.016.667	-	-	889.158.042	Genset and electricity Installations
Peralatan kantor	62.139.867.551	1.743.617.886	(116.113.373)	(16.269.265)	63.751.102.799	Office equipment
Jumlah	149.197.521.668	8.047.554.274	(1.996.994.664)	-	155.248.081.278	Total
Nilai Buku	67.879.396.371				62.571.701.212	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:	Depreciation expense was allocated to the following:		
	2024	2023	
Beban pemasaran (Catatan 41)	1.079.247.678	1.044.620.649	Marketing expenses (Note 41)
Beban umum dan administrasi (Catatan 42)	8.024.226.096	7.002.933.625	General and administrative expenses (Note 42)
Jumlah	9.103.473.774	8.047.554.274	Total

Perhitungan laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:	The calculation of gain on the sales of property and equipment is as follows:		
	2024	2023	
Harga perolehan	3.749.193.903	2.258.350.265	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(3.375.859.224)	(1.996.994.664)	Accumulated depreciation
Nilai buku	373.334.679	261.355.601	Book value
Harga jual	(640.182.719)	(660.752.276)	Sales price
Laba penjualan aset tetap	266.848.040	399.396.675	Gain on sales of property and Equipment

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 86.371.145.688 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2024, property and equipment were insured with PT Asuransi Central Asia, a related party, with insurance coverage totaling Rp 86,371,145,688 from fire and other risks. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024.

18. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Based on management evaluation, the Group believed that there are no events or changes that would indicate any impairment value of property and equipment as of December 31, 2024.

19. ASET LAIN-LAIN

	2024
Aset hak-guna – bersih	8.137.591.084
Aset takberwujud - bersih	5.088.103.843
Perlengkapan kantor	534.008.287
Uang jaminan	159.748.319
Lain-lain	466.642.051
Jumlah	14.386.093.584

19. OTHER ASSETS

	2023	
	2.203.076.029	Right-of-use assets – net
	3.463.359.460	Intangible asset – net
	405.285.219	Office supplies
	325.220.618	Refundable deposit
	466.642.048	Others
Jumlah	6.863.583.374	Total

20. UTANG KLAIM

	2024
Dalam mata uang Rupiah	
Unitlink	4.990.302.686
Asuransi kesehatan kumpulan	4.662.994.550
Asuransi jiwa perorangan	1.272.232.474
Asuransi jiwa kumpulan	1.143.740.960
Syariah	675.032.078
Jumlah	12.744.302.748

20. CLAIM PAYABLES

	2023	
	7.646.150.165	Rupiah currency
	7.752.005.925	Unitlink
	280.676.000	Group health insurance
	850.775.218	Individual life insurance
	1.861.815.058	Group life insurance
		Sharia
Jumlah	18.391.422.366	Total

21. UTANG REASURANSI

	2024
Dalam mata uang Rupiah	
PT Reasuransi Indonesia Utama	37.955.849.295
PT Indoperkasa Sukses Jaya Reasuransi	28.114.284.653
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	23.811.697.031
PT Jakarta Raya Reasuransi	4.298.668.297
PT Reasuransi Nasional Indonesia	3.238.457.196
PT Reasuransi Nusantara Makmur	840.946.621
PT Tugu Reasuransi Indonesia	655.890.728
PT Reasuransi Syariah Indonesia	652.004.318
Sub jumlah	99.567.798.139
Dalam mata uang Dolar AS	
PT Reasuransi Indonesia Utama	3.208.944.896
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1.366.310
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	-
Sub jumlah	3.210.311.206
Jumlah	102.778.109.345

21. REINSURANCE PAYABLES

	2023	
	55.831.400.384	Rupiah currency
	35.434.935.390	PT Reasuransi Indonesia Utama
	31.724.696.528	PT Indoperkasa Sukses Jaya Reasuransi
	-	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
	1.412.074.462	PT Jakarta Raya Reasuransi
	450.334.693	PT Reasuransi Nasional Indonesia
	902.618.446	PT Reasuransi Nusantara Makmur
	342.558.706	PT Tugu Reasuransi Indonesia
		PT Reasuransi Syariah Indonesia
Sub total	126.098.618.609	Sub total
Dalam mata uang Dolar AS		US Dollar currency
PT Reasuransi Indonesia Utama	2.539.868.320	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Tugu Reasuransi Indonesia	83.291.760	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.244.842.771	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Sub total	3.868.002.851	Sub total
Jumlah	129.966.621.460	Total

Utang reasuransi merupakan liabilitas premi kepada reasuradur atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian/kesepakatan kedua belah pihak sebagai hasil perhitungan dari premi, setelah dikurangi pengembalian premi.

Reinsurance payables represent amounts due to reinsurers arising from the transfer of risk based on reinsurance agreement as a result from premium calculation, after deducted by refund premium.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG KOMISI

22. COMMISSION PAYABLES

	2024	2023	
Dalam mata uang Rupiah			Rupiah currency
Asuransi kesehatan kumpulan	4.865.248.178	8.724.353.289	Group health insurance
Asuransi jiwa kumpulan	106.973.317	63.339.528	Group life insurance
Asuransi jiwa perorangan	3.091.207.112	2.865.252.143	Individual life insurance
Unit link	12.311.380.624	32.274.858.685	Unit link
Syariah	91.964.247	121.414.704	Sharia
Sub jumlah	20.466.773.478	44.049.218.349	Sub total
Dalam mata uang Dolar AS			US Dollar currency
Asuransi jiwa perorangan	94.112.134	31.564.260	Individual life insurance
Sub jumlah	94.112.134	31.564.260	Sub total
Jumlah	20.560.885.612	44.080.782.609	Total

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Utang pajak		a. Taxes payable	
	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	320.976.546	573.346.322	Value Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	57.999.687	40.127.764	Article 4 (2)
Pasal 21	673.175.568	3.745.535.566	Article 21
Pasal 23	235.343.991	237.749.749	Article 23
Pasal 26	12.574.786	31.192.832	Article 26
Jumlah	1.300.070.578	4.627.952.233	Total
b. Pajak penghasilan badan		b. Corporate income taxes	
Pajak penghasilan badan Perusahaan dihitung sebagai berikut:		The Company's corporate income tax has been determined as follows:	
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	171.527.125.208	176.429.252.159	Income before corporate income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	35.791.418.914	32.103.769.708	Add loss of Subsidiary before income tax
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	207.318.544.122	208.533.021.867	Income before income tax of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Bunga deposito berjangka	(26.203.507.568)	(28.500.734.280)	Interest from time deposits
Bunga obligasi	(239.388.372.486)	(220.937.825.789)	Interest from bond
Bunga jasa giro	(717.111.662)	(840.471.208)	Interest from current account
Laba penjualan surat berharga	(300.725.146.914)	(149.168.919.564)	Gain on sale of marketable securities
Cadangan teknis	(1.030.667.166.660)	(1.166.843.469.112)	Technical reserve
Lain-lain	1.167.492.010.274	1.277.963.864.359	Others
	(430.209.295.016)	(288.327.555.594)	
Perbedaan waktu:			Timing difference:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.757.819.613	5.242.216.650	Provision for employment benefits
	3.757.819.613	5.242.216.650	
Estimasi rugi fiskal	(219.132.931.281)	(74.552.317.077)	Estimated fiscal loss

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Year Ended December 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
23. PERPAJAKAN (lanjutan)		23. TAXATION (continued)	
b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)		b. Corporate income taxes (contined)	
Kompensasi kerugian fiskal:	2024	2023	Compensation of fiscal losses carried forward:
Tahun 2019	(39.174.135.178)	(57.573.043.883)	In 2019
Tahun 2020	-	(676.740.909)	In 2020
Tahun 2021	(87.003.979.586)	(107.269.156.755)	In 2021
Tahun 2022	(64.168.410.867)	(64.168.410.867)	In 2022
Tahun 2023	(74.552.317.077)	-	In 2023
Jumlah kompensasi kerugian fiskal	(264.898.842.708)	(229.687.352.414)	Total fiscal losses to be compensated
Taksiran rugi fiskal	(484.031.773.989)	(304.239.669.491)	Estimated fiscal loss
Berdasarkan Surat permintaan penjelasan atas data dan keterangan (SP2DK) No.S-209/P2DK/KPP.0617/2024 tanggal 21 Maret 2024 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan koreksi atas pembebanan biaya usaha untuk perolehan penghasilan yang bersifat final sebesar Rp 19.075.649.614 atas tahun fiskal 2020 dan berdasarkan Surat permintaan penjelasan atas data dan keterangan SP2DK No.S-210/P2D/KKP.0617/2024 tanggal 21 Maret 2024 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan koreksi atas pembebanan biaya usaha untuk perolehan penghasilan yang bersifat final Sebesar Rp 20.265.177.169 atas tahun fiskal 2021.		Based on the Request for Explanation of Data and Information (SP2DK) Letter No. S209/P2DK/KPP.0617/2024 dated March 21, 2024, from the Direktorat Jenderal Pajak (DJP), a correction was made to the business expense deduction for the acquisition of final income amounting to Rp 19,075,649,614 for the fiscal year 2020, and based on the Request for Explanation of Data and Information (SP2DK) Letter No. S-210/P2DK/KPP.0617/2024 dated March 21, 2024, from the Direktorat Jenderal Pajak (DJP), a correction was made to the business expense deduction for the acquisition of final income amounting to Rp 20,265,177,169 for the fiscal year 2021.	
c. Pajak tangguhan		c. Deferred tax	
Kelompok Usaha tidak menghitung aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dan penyisihan imbalan pasca kerja karyawan, karena menurut manajemen, pajak tangguhan tersebut tidak bisa dipulihkan atau dikompensasi di masa mendatang.		The Group does not calculate the deferred tax assets on tax losses and provision for employment benefit, because according to management, the deferred tax could not be restored or compensated in the future.	
24. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN/ PENYISIHAN KONTRIBUSI/ DANA TABUNGAN PESERTA		24. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS/ PROVISION FOR CONTRIBUTIONS/ PARTICIPANTS ACCOUNT FUND	
Sesuai dengan pernyataan aktuaria Kukuh Prio Sembodo, FSAI sebagai aktuaris Perusahaan, tanggal 20 Januari 2025 dan tanggal 22 Januari 2024, liabilitas manfaat polis masa depan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 7.262.204.661.709 dan Rp 7.200.833.166.816. Penetapan besarnya liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2024 tersebut masih memerlukan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).		Based on the actuarial statement of Kukuh Prio Sembodo, FSAI as the Company's actuary dated January 20, 2025 and January 22, 2024 the Company's liabilities for future policy benefits as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 7,262,204,661,709 and Rp 7,200,833,166,816, respectively. The amount of liabilities for future policy benefits as of December 31, 2024 is still subject to the approval from Indonesian Financial Services Authority (OJK).	
Sesuai dengan pernyataan aktuaria Achmad Anwarudin, FSAI sebagai aktuaris CAF, Entitas Anak, tanggal 31 Desember 2024 liabilitas manfaat polis masa depan CAF pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 62.890.976.069 dan Rp 42.102.442.679.		Based on the actuarial statement of Achmad Anwarudin, FSAI as CAF, Subsidiary, actuary dated December 31, 2024 the Subsidiary's liabilities for future policy benefits as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 62,890,976,069 and Rp 42,102,442,679, respectively.	
Asumsi-asumsi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:		Assumptions used as of December 31, 2024 are as follow:	
Metode: Metode GPV Prospektif. Tabel Mortalitas CSO 1958, GAM 1971 dan TMI IV Bunga aktuaria: 5.71% - 6,97% (IDR) 4.79% - 5,30% (USD) per tahun		Methods: Prospective GPV Method. Mortality table CSO 1958, GAM 1971 and TMI IV Actuarial interest: 5.71% - 6,97% (IDR) 4.79% - 5,30% (USD) per annum	

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (continued)
 As of and For the Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN/
 PENYISIHAN KONTRIBUSI/ DANA TABUNGAN
 PESERTA (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Metode: Metode GPV Prospektif.
 Tabel Mortalitas CSO 1958, TMI 2019, GAM 1971
 dan TMI IV
 Bunga aktuaria: 5,08% - 7,01% per tahun

Liabilitas manfaat polis masa depan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2024
Pertanggungan perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	2.357.891.289.271
Dalam mata uang Dolar AS	353.141.625.685
	2.711.032.914.956
Pertanggungan kumpulan	
Dalam mata uang Rupiah	1.940.713.969.676
Dalam mata uang Dolar AS	-
	1.940.713.969.676
Unit link	2.465.602.011.670
Jumlah	7.117.348.896.302

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 9.
 Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo akhir tahun	7.117.348.896.302
Saldo awal tahun	7.113.324.020.083
	4.024.876.219

Penyisihan kontribusi yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024
Pertanggungan perorangan	
Dalam mata uang Rupiah	16.799.342.083
Pertanggungan kumpulan	
Dalam mata uang Rupiah	176.488.859.744
Jumlah	193.288.201.827

Kenaikan penyisihan kontribusi adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo akhir tahun	193.288.201.827
Saldo awal tahun	124.911.714.995
	68.376.486.832

24. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS/
 PROVISION FOR CONTRIBUTIONS/ PARTICIPANTS
 ACCOUNT FUND (continued)

Assumptions used as of December 31, 2023 are as follow:

Methods: Prospective GPV Method.
 Mortality table CSO 1958, TMI 2019, GAM 1971
 and TMI IV
 Actuarial interest: 5.08% - 7.01% per annum

Liabilities for future policy benefits presented in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	
Pertanggungan perorangan	2.210.599.889.994	Individual insurance:
Dalam mata uang Rupiah	368.951.455.265	Rupiah currency
Dalam mata uang Dolar AS	2.579.551.345.259	US Dollar currency
Pertanggungan kumpulan		Group insurance:
Dalam mata uang Rupiah	1.701.317.984.202	Rupiah currency
Dalam mata uang Dolar AS	-	US Dollar currency
	1.701.317.984.202	
Unit link	2.832.454.690.622	Unit link
Jumlah	7.113.324.020.083	Total

Reinsurance assets are disclosed in Note 9.
 Increase in liabilities for future policy benefits is as follows:

	2023	
Saldo akhir tahun	7.113.324.020.083	At the ending of the year
Saldo awal tahun	6.784.265.653.759	At the beginning of the year
	329.058.366.324	

Provision for contributions presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of financial position are as follows:

	2023	
Pertanggungan perorangan	14.937.963.011	Individual insurance
Dalam mata uang Rupiah		Rupiah currency
Pertanggungan kumpulan	109.973.751.984	Group insurance
Dalam mata uang Rupiah		Rupiah currency
Jumlah	124.911.714.995	Total

Increase in provision for contributions is as follows:

	2023	
Saldo akhir tahun	124.911.714.995	At the ending of the year
Saldo awal tahun	93.322.418.687	At the beginning of the year
	31.589.296.308	

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Year Ended December 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
24. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN/ PENYISIHAN KONTRIBUTSI/ DANA TABUNGAN PESERTA (lanjutan)			24. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS/ PROVISION FOR CONTRIBUTIONS/ PARTICIPANTS ACCOUNT FUND (continued)		
Dana tabungan peserta yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:			Participant account presented in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:		
	2024		2023		
Pertanggungan perorangan Dalam mata uang Rupiah	14.458.539.649		4.699.874.417		Individual insurance Rupiah currency
Jumlah	14.458.539.649		4.699.874.417		Total
Kenaikan dana tabungan peserta adalah sebagai berikut:			Increase in participants account is as follows:		
	2024		2023		
Saldo akhir tahun	14.458.539.649		4.699.874.417		At the ending of the year
Saldo awal tahun	4.699.874.417		740.062.498		At the beginning of the year
	9.758.665.232		3.959.811.919		
25. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM/PENYISIHAN KLAIM			25. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES/PROVISION FOR CLAIMS		
Estimasi liabilitas klaim yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:			Estimated claim liabilities presented in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:		
	2024		2023		
Pertanggungan perorangan Dalam mata uang Rupiah	12.923.171.580		13.170.844.791		Individual insurance Rupiah currency
Dalam mata uang Dolar AS	362.622.269		180.564.679		US Dollar currency
	13.285.793.849		13.351.409.470		
Pertanggungan kumpulan Dalam mata uang Rupiah	127.903.833.480		93.984.578.658		Group insurance Rupiah currency
Jumlah	141.189.627.329		107.335.988.128		Total
Kenaikan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:			Increase in estimated claim liabilities is as follows:		
	2024		2023		
Saldo akhir tahun	141.189.627.329		107.335.988.128		At the ending of the year
Saldo awal tahun	107.335.988.128		57.705.367.675		At the beginning of the year
	33.853.639.201		49.630.620.453		
Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 9.			Reinsurance assets are disclosed in Note 9.		
Penyisihan klaim yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			Provision for claim presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of financial position are as follows:		
	2024		2023		
Pertanggungan perorangan syariah Dalam mata uang Rupiah	51.101.086		43.386.509		Individual insurance sharia Rupiah currency
Pertanggungan kumpulan syariah Dalam mata uang Rupiah	10.269.689.294		4.604.887.817		Group insurance sharia Rupiah currency
Jumlah	10.320.790.380		4.648.274.326		Total

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM/PENYISIHAN
KLAIM (lanjutan)

Kenaikan penyisihan klaim adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo akhir tahun	10.320.790.380
Saldo awal tahun	4.648.274.326
	5.672.516.054

25. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES/PROVISION FOR
CLAIMS (continued)

Increase in provision for claim is as follows:

	2023	
	4.648.274.326	At the ending of the year
	1.275.484.233	At the beginning of the year
	3.372.790.093	

26. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN/
PENYISIHAN KONTRIBUSI YANG BELUM
MENJADI PENDAPATAN

Premi yang belum merupakan pendapatan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

26. UNEARNED PREMIUMS/ PROVISION FOR
UNEARNED CONTRIBUTIONS

Unearned premiums presented in consolidated statement of financial position and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Pertanggungan perorangan Dalam mata uang Rupiah	5.017.567.381	5.301.396.387	Individual insurance Rupiah currency
Sub jumlah pertanggungan Perorangan	5.017.567.381	5.301.396.387	Sub total individual insurance
Pertanggungan kumpulan Dalam mata uang Rupiah	110.582.274.349	126.191.339.598	Group insurance Rupiah currency
Dalam mata uang Dolar AS	323	309	US Dollar currency
Jumlah	115.599.842.053	131.492.736.294	Total

Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Increase (decrease) in unearned premiums is as follows:

	2024	2023	
Saldo akhir tahun	115.599.842.053	131.492.736.294	At the ending of the year
Saldo awal tahun	131.492.736.294	62.776.061.044	At the beginning of the year
	(15.892.894.241)	68.716.675.250	

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Provision for unearned contribution presented in consolidated statement of financial position and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Pertanggungan perorangan Dalam mata uang Rupiah	28.253.360	27.776.875	Individual insurance Rupiah currency
Pertanggungan kumpulan Dalam mata uang Rupiah	6.155.341.932	1.551.532.032	Group insurance Rupiah currency
Jumlah	6.183.595.292	1.579.308.907	Total

Kenaikan penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan adalah sebagai berikut:

Increase in provision for unearned contributions is as follows:

	2024	2023	
Saldo akhir tahun	6.183.595.292	1.579.308.907	At the ending of the year
Saldo awal tahun	1.579.308.907	534.076.206	At the beginning of the year
	4.604.286.385	1.045.232.701	

Aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 9.

Reinsurance assets are disclosed in Note 9.

27. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Kelompok Usaha membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja sesuai PSAK 219 dengan pendekatan IFRIC. Jumlah karyawan Kelompok Usaha yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah adalah 514 dan 567 karyawan di tahun 2024 dan 2023.

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaris (KKA) Budi Ramadani, konsultan aktuaris independen sedangkan tahun 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan dan Aktuaris (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, konsultan aktuaris independen.

Perhitungan liabilitas kini, biaya jasa kini serta biaya jasa lalu Kelompok Usaha menggunakan metode “*projected unit credit method*” dengan asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian adalah sebagai berikut:

	2024
Usia pensiun normal	55 tahun/ year
Tingkat diskonto	7,10%
Tingkat kenaikan gaji	7%
Perkiraan sisa rata-rata masa kerja pada awal periode	16,59

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya jasa kini	5.272.543.317
Biaya bunga	2.913.647.702
Perubahan program manfaat	(303.111.830)
Jumlah	7.883.079.189

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024
Nilai liabilitas kini	44.083.010.368
Biaya jasa kini	5.272.543.317
Biaya bunga	2.913.647.702
Perubahan program manfaat	(303.111.830)
Pembayaran manfaat	(3.760.017.962)
Keuntungan aktuarial pada liabilitas	(1.255.114.920)
Jumlah	46.950.956.675

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Business Group records defined post-employment benefits for employees in accordance with Law No. 6 Year 2023 concerning Job Creation Act under PSAK 219 with IFRIC approach. The number of employees of the Group who are entitled to post-employment benefits are 514 and 567 employees in 2024 and 2023, respectively.

The Group’s calculation of post-employment benefits as of December 31, 2024 is calculated by Kantor Konsultan Aktuaris (KKA) Budi Ramadani, an independent actuary consultant whereas 2023 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaris (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, an independent actuary consultant

The calculation of the Group employment benefit liabilities, current service cost and past service cost using projected unit credit method with principal actuarial assumption used in the valuation are as follow:

	2023	
55 tahun/ year	55 tahun/ year	Normal retirement age
6,71%		Interest rate
7%		Annual increase of salary
		Average estimate of employee’s working period

The employment benefits recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follow:

	2023	
5.244.533.379		Current service cost
2.775.686.311		Interest on past service cost
-		Benefit program change
8.020.219.690		Total

The post employment benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follow:

	2023	
40.564.055.666		Present value of obligation
5.244.533.379		Current service cost
2.775.686.311		Interest cost
-		Benefit program change
(1.291.459.494)		Benefits payment
(3.209.805.494)		Actuarial gain on benefits liability
44.083.010.368		Total

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	44.083.010.368
Beban tahun berjalan	7.883.079.189
Penghasilan komprehensif lain	(1.255.114.920)
Pembayaran manfaat	(3.760.017.962)
Saldo akhir	46.950.956.675

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Asumsi utama	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)
31 Desember 2024	
Tingkat diskonto tahunan	1%/ (1%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/ (1%)
31 Desember 2023	
Tingkat diskonto tahunan	1%/ (1%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/ (1%)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit kredit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

Movement of net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2023	
Saldo awal tahun	40.564.055.666	Beginning balance of the year
Beban tahun berjalan	8.020.219.690	Expenses in current year
Penghasilan komprehensif lain	(3.209.805.494)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(1.291.459.494)	Benefit payment
Saldo akhir	44.083.010.368	Ending balance

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit liability are discount rate and expected salary increase.

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan kerja/Increase (decrease) in the employee benefit liability	Key assumptions
	December 31, 2024
(39.067.407.060)/45.656.971.658	Annual discount rate
45.430.077.116/(39.206.534.854)	Future annual salary increase
	December 31, 2023
(35.498.182.902)/41.785.634.267	Annual discount rate
41.558.934.452/(35.638.597.088)	Future annual salary increase

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

28. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2024
Personil	8.206.610.402
Administrasi	6.432.801.605
Penagihan	2.364.448.063
Pemasaran	210.822.008
Kantor	829.409.804
Jumlah	18.044.091.882

28. ACCRUED EXPENSES

	2023	
Personil	8.283.333.632	Personel
Administrasi	2.628.062.252	Administration
Penagihan	232.006.568	Collection
Pemasaran	1.644.512.130	Marketing
Kantor	490.260.519	Office
Jumlah	13.278.175.101	Total

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Year Ended December 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)			
29. UTANG LAIN-LAIN				29. OTHER PAYABLES			
	2024		2023				
Dana pemegang polis	144.638.724.442		139.766.010.186			Policyholders' fund	
Pendapatan premi yang ditangguhkan	40.611.802.536		113.209.539.473			Deferred premium income	
Klaim dalam penyelesaian	16.941.113.865		14.378.118.634			Claim in progress	
Pendapatan premi yang ditangguhkan-unitlink	2.525.061.091		5.861.170.998			Deferred premium income - Unitlink	
Liabilitas sewa	9.166.693.847		1.742.091.856			Lease liability	
Lain-lain	21.667.393.133		15.437.040.546			Others	
Jumlah	235.550.788.914		290.393.971.693			Total	
30. MODAL SAHAM				30. SHARE CAPITAL			
Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:				The shareholders composition as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders			
PT Asuransi Central Asia	199.998	99,999%	99.999.000.000	PT Asuransi Central Asia			
Tn. Anthoni Salim	2	0,001%	1.000.000	Mr. Anthoni Salim			
Jumlah	200.000	100%	100.000.000.000	Total			
31. DIVIDEN				31. DIVIDENDS			
Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 58 tanggal 25 April 2024 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, ditetapkan pembagian laba bersih untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 26.464.000.000 dibagikan sebagai dividen final kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Dividen ini telah dibayarkan pada bulan November 2024 kepada para pemegang saham dan pajak atas dividen telah dipotong sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan.				Based on Deed of Notary Wiwik Condro, S.H., No. 58 dated April 25, 2024 regarding the Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of the Company, it was determined that the distribution of net profit for the 2023 financial year of Rp 26,464,000,000 will be distributed as a final dividend to shareholders in accordance with their respective ownership percentages. This dividend has been paid in November 2024 to shareholders and tax on dividends has been deducted in accordance with the provisions of the laws and regulations in the field of taxation.			
Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 31 tanggal 15 Juni 2023 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, ditetapkan pembagian laba bersih untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 26.407.321.038 dibagikan sebagai dividen final kepada para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Dividen ini telah dibayarkan pada bulan Oktober 2023 kepada para pemegang saham dan pajak atas dividen telah dipotong sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan.				Based on Deed of Notary Wiwik Condro, S.H., No. 31 dated June 15, 2023 regarding the Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of the Company, it was determined that the distribution of net profit for the 2022 financial year of Rp 26,407,321,038 will be distributed as a final dividend to shareholders in accordance with their respective ownership percentages. This dividend has been paid in October 2023 to shareholders and tax on dividends has been deducted in accordance with the provisions of the laws and regulations in the field of taxation.			
32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI				32. NON-CONTROLLING INTEREST			
Kepentingan Nonpengendali adalah kepemilikan saham Entitas Anak oleh PT Asuransi Central Asia sebesar 8,74% dan 10,27% pada 2024 dan 2023 dan PT Bakti Nusa Bangsa sebesar 42,53% dan 32,43% pada tahun 2024 dan 2023.				Non-controlling Interests are Subsidiaries' share ownership by PT Asuransi Central Asia of 8.74% and 10.27% in 2024 and 2023 and PT Bakti Nusa Bangsa of 42.53% and 32.43% in 2024 and 2023.			

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

32. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

	Pengurangan dari Laba Bersih Tahun Berjalan/ <i>Deduction from Income for the Year</i>		Penambahan dari Akuisisi/ <i>Additional from Acquisition</i>		Penambahan dari Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Additional from Other Comprehensive Income</i>		
	2023					2024	
PT Asuransi Central Asia	(5.868.954.271)	(3.330.688.305)	-		(82.592.897)	(9.282.235.473)	PT Asuransi Central Asia
PT Bakti Nusa Bangsa	122.505.495.361	(13.878.995.850)	40.000.000.000		(344.165.042)	148.282.334.469	PT Bakti Nusa Bangsa
Jumlah	116.636.541.090	(17.209.684.155)	40.000.000.000		(426.757.939)	139.000.098.996	Total
	Pengurangan dari Laba Bersih Tahun Berjalan/ <i>Deduction from Income for the Year</i>		Penambahan dari Akuisisi/ <i>Additional from Acquisition</i>		Penambahan dari Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Additional from Other Comprehensive Income</i>		
	2022					2023	
PT Asuransi Central Asia	(2.166.209.474)	(3.396.695.360)	-		(306.049.437)	(5.868.954.271)	PT Asuransi Central Asia
PT Bakti Nusa Bangsa	108.141.719.464	(9.757.089.681)	25.000.000.000		(879.134.422)	122.505.495.361	PT Bakti Nusa Bangsa
Jumlah	105.975.509.990	(13.153.785.041)	25.000.000.000		(1.185.183.859)	116.636.541.090	Total

33. PREMI BRUTO

33. GROSS PREMIUM

	2024	2023	
Dalam mata uang Rupiah			Rupiah currency
Premi asuransi kesehatan kumpulan	558.303.484.308	508.352.133.555	Group health insurance premiums
Premi asuransi jiwa kumpulan	536.149.024.626	1.231.286.184.597	Group life insurance premiums
Premi asuransi jiwa perorangan	432.390.254.316	433.880.750.763	Individual life insurance premiums
Unit link	192.230.672.029	389.554.823.656	Unit link
Syariah	149.952.699.277	84.216.092.020	Sharia
Sub jumlah	1.869.026.134.556	2.647.289.984.591	Sub total
Dalam mata uang Dolar AS			US Dollar currency
Premi asuransi jiwa perorangan	126.588.059.081	44.861.386.238	Individual life insurance premiums
Sub jumlah	126.588.059.081	44.861.386.238	Sub total
Jumlah	1.995.614.193.637	2.692.151.370.829	Total

34. PREMI REASURANSI

34. REINSURANCE PREMIUMS

	2024	2023	
Dalam mata uang Rupiah			Rupiah currency
Premi asuransi kesehatan kumpulan	66.852.058.683	48.463.151.196	Group health insurance premiums
Premi asuransi jiwa kumpulan	85.976.934.164	35.778.284.038	Group life insurance premiums
Premi asuransi jiwa perorangan	22.941.811.147	25.549.884.220	Individual life insurance premium
Unit link	8.658.286.477	9.949.884.503	Unit link
Syariah	10.496.044.008	8.392.234.842	Sharia
Sub jumlah	194.925.134.479	128.133.438.799	Sub total
Dalam mata uang Dolar AS			US Dollar currency
Premi asuransi jiwa perorangan	377.500.896	832.391.589	Individual life insurance premiums
Sub jumlah	377.500.896	832.391.589	Sub total
Jumlah	195.302.635.375	128.965.830.388	Total

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Year Ended December 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
35. HASIL INVESTASI		35. INVESTMENT INCOME	
	2024	2023	
Hasil investasi bruto:			Gross investment income:
Bunga obligasi	270.567.674.292	249.946.935.732	Interest from bonds
Laba surat berharga yang belum dan sudah direalisasi	318.103.014.391	184.589.958.374	Realized and unrealized income of marketable securities
Dividen	115.410.117.582	112.531.050.267	Dividend
Bunga deposito	24.714.261.099	28.500.734.280	Interest from time deposits
Hasil investasi lainnya	16.644.542.003	10.596.980.801	Income from others investment
Sub jumlah	745.439.609.367	586.165.659.454	Sub total
Laba (rugi) selisih kurs atas investasi	32.281.511.131	(14.366.730.987)	Investment's foreign exchange gain (loss)
Jumlah	777.721.120.498	571.798.928.467	Total
36. KLAIM BRUTO		36. GROSS CLAIMS	
	2024	2023	
Dalam mata uang Rupiah			Rupiah Currency
Asuransi kesehatan kumpulan:			Group health insurance:
Klaim kesehatan	524.016.457.600	370.132.839.764	Health claim
Klaim kematian	2.782.250.000	2.677.080.000	Death claims
Lain-lain	19.982.428.615	19.051.270.869	Others
	546.781.136.215	391.861.190.633	
Asuransi jiwa kumpulan:			Group life insurance:
Klaim kematian	191.528.996.641	94.719.751.505	Death claims
Klaim nilai tebus	7.470.569.471	7.163.682.135	Cash surrender claims
Klaim kecelakaan	-	85.075.490	Accident claims
Lain-lain	329.388.180	1.924.250	Others
	199.328.954.292	101.970.433.380	
Asuransi jiwa perorangan:			Individual life insurance:
Klaim habis kontrak	232.824.460.349	292.297.515.459	Maturity complete claims
Klaim nilai tebus	35.484.712.363	32.866.050.481	Cash surrender claims
Klaim tahapan	28.135.636.952	27.403.636.252	Maturity partial claims
Klaim kematian	27.318.310.186	26.246.693.384	Death claims
Pembayaran anuitas	3.811.954.197	3.395.907.227	Annuity payments
Klaim kesehatan	1.662.179.570	2.306.947.413	Health claims
Klaim kecelakaan	-	74.701.829	Accident claims
Lain-lain	2.649.447.852	1.423.379.948	Others
	331.886.701.469	386.014.831.993	
Unit link			Unit link
Klaim nilai tebus	426.350.852.498	519.093.978.936	Maturity complete claims
Klaim penarikan	228.281.752.548	283.386.031.756	Withdrawal claims
Klaim kematian	33.070.787.725	36.535.016.130	Death claims
Klaim kesehatan	5.811.458.538	6.280.461.681	Health claims
Klaim habis kontrak	2.422.842.493	1.217.847.914	Annuity payments
Klaim kecelakaan	-	61.503.438	Accident claims
Lain-lain	387.654.031	229.429.423	Others
	696.325.347.833	846.804.269.278	
Syariah			Sharia
Klaim kesehatan	25.663.567.162	4.128.570.880	Health claims
Klaim kematian	17.257.719.003	12.278.454.489	Death claims
Klaim nilai tebus	6.822.410.886	1.583.257.664	Maturity complete claims
Klaim penarikan	233.939.000	633.300.000	Withdrawal claims
Klaim habis kontrak	13.641.748	6.933.436	Annuity payments
Klaim kecelakaan	-	5.630.718	Accident claims
Lain-lain	1.970.500	25.000	Others
	49.993.248.299	18.636.172.187	

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. KLAIM BRUTO (lanjutan)

	2024	2023	
Dalam mata uang Dolar AS			US Dollar currency
Klaim habis kontrak	93.098.049.484	68.374.429.363	Maturity complete claims
Klaim nilai tebus	67.099.098.019	1.592.694.028	Cash surrender claims
Klaim kematian	3.094.203.254	2.183.913.529	Death claims
Klaim tahapan	355.683.395	550.249.662	Maturity partial claims
Klaim kesehatan	53.713.500	74.546.800	Health claims
	163.700.747.652	72.775.833.382	
Jumlah	1.988.016.135.760	1.818.062.730.853	Total

37. KLAIM REASURANSI

	2024	2023	
Dalam mata uang Rupiah	178.628.912.473	107.832.754.417	Rupiah currency

38. BEBAN KOMISI

	2024	2023	
Dalam mata uang Rupiah			US Dollar currency
Asuransi kesehatan kumpulan	44.491.789.286	39.879.649.448	Group health insurance
Asuransi jiwa kumpulan	138.163.602.655	374.149.062.189	Group life insurance
Asuransi jiwa perorangan	20.154.315.923	18.488.249.614	Individual life insurance
Unit link	9.814.141.315	24.055.813.296	Unit link
Syariah	36.927.316.307	20.374.664.482	Sharia
	249.551.165.486	476.947.439.029	
Dalam mata uang Dolar AS			US Dollar currency
Asuransi jiwa perorangan	634.553.918	470.987.901	Individual life insurance
Asuransi jiwa Kumpulan	-	-	Group life insurance
	634.553.918	470.987.901	
Jumlah	250.185.719.404	477.418.426.930	Total

39. IMBALAN JASA

	2024	2023	
Pengelolaan unit link	24.213.551.803	27.966.755.269	Unit link management
Administrasi asuransi	3.950.904.522	3.265.469.491	Administration insurance
Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)	3.733.801.282	3.352.886.850	The financial institution of pension fund (DPLK)
Jumlah	31.898.257.607	34.585.111.610	Total

40. PENDAPATAN LAIN-LAIN – BERSIH

	2024	2023	
Pendapatan (beban) lain-lain:			Other income (expense):
Jasa giro	717.111.662	840.471.208	Interest from current accounts
Laba penjualan aset tetap (Catatan 18)	266.848.040	399.396.675	Gain on sale of property and equipment (Note 18)
Bunga tunggakan premi	260.433.491	344.042.168	Interest from outstanding premiums
Bunga pinjaman	183.272.600	142.844.520	Interest from loans
Laba (rugi) selisih kurs	(647.660.584)	220.735.904	Income (loss) on foreign exchange
Lain-lain	11.384.802.803	18.852.376.091	Others
Jumlah	12.164.808.012	20.799.866.566	Total

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Year Ended December 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
41. BEBAN PEMASARAN		41. MARKETING EXPENSES	
	2024	2023	
Penjualan	22.625.151.023	28.532.110.708	Sales
Pegawai	16.271.993.327	18.390.025.545	Personnel
Kendaraan	1.272.187.247	1.766.169.465	Vehicle
Kantor	1.009.254.673	1.228.645.923	Office
Penyusutan aset tetap (Catatan 18)	1.079.247.677	1.044.620.649	Depreciation of property and equipment (Note 18)
Perlengkapan kantor dan administrasi	954.158.538	881.465.816	Office supplies and administration
Penyusutan aset hak-guna	631.270.369	695.255.555	Depreciation of right-of-use assets
Umum	716.212.339	689.077.900	General
Lain-lain	6.522.308.155	7.001.514.398	Others
Jumlah	51.081.783.348	60.228.885.959	Total
42. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		42. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES	
	2024	2023	
Pegawai	154.624.793.933	161.343.296.905	Personnel
Perlengkapan kantor dan administrasi	16.288.291.147	6.807.534.891	Office supplies and administration
Penyusutan aset tetap (Catatan 18)	8.024.226.096	7.002.933.625	Depreciation of property and equipment (Note 18)
Imbalan pasca kerja (Catatan 27)	7.883.079.189	8.020.219.690	Post employee benefit (Note 27)
Umum	6.317.660.893	5.816.979.364	General
Kantor	2.779.017.017	2.957.194.787	Office
Kendaraan	2.498.241.841	2.746.603.413	Vehicle
Penyusutan aset takberwujud	1.576.810.426	2.303.354.306	Depreciation of intangible assets
Amortisasi aset hak-guna	583.369.228	98.934.200	Amortization of right-of-use asset
Lain-lain	80.440.174.432	76.183.901.661	Others
Jumlah	281.015.664.202	273.280.952.842	Total
43. KOMITMEN		43. COMMITMENT	
Perusahaan mempunyai komitmen untuk mengelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-183/KMK17/1996 tanggal 4 Juli 1996. Jumlah peserta untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah 16.594 orang dan 20.520 orang. Seluruh pegawai tetap Perusahaan ikut serta dalam program dana pensiun yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya yang diklasifikasikan sebagai program pensiun iuran pasti. Iuran ke dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan yaitu 1,3% dan 1,3% dari gaji kotor pegawai di tahun 2024 dan 2023. Jumlah iuran selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 987.513.277 dan Rp 971.023.395.		The Company has a commitment to manage the financial institution of pension fund of Central Asia Raya (DPLK CAR) based on the decree of the Ministry of Finance No. KEP-183/KMK17/1996 dated July 4, 1996. In 2024 and 2023, the participants of the DPLK CAR of are 16,594 and 20,520 members, respectively. All of the Company's permanent employees joined the pension program which is being administered by Financial Institution of pension fund Central Asia Raya and classified as a defined contribution pension plan. Contributions to the fund consist of the Company and employees share, computed 1,3% and 1,3% of the employees' gross salary in 2024 and 2023. Total contribution for 2024 and 2023 amounted to Rp 987,513,277 and Rp 971,023,395, respectively.	
44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN		44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT	
Manajemen Risiko Asuransi		Insurance Risk Management	
Risiko utama yang dihadapi oleh Kelompok Usaha terkait dengan kontrak asuransi adalah risiko <i>underwriting</i>, penetapan premi (<i>pricing</i>), penggunaan reasuransi, dan penanganan klaim.		The main risk that the Group faces under insurance contracts are underwriting risk, premiums setting (pricing) risk, the use of reinsurance, and the handling of claims .	

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Kebijakan pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Manajemen Risiko Keuangan

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Manajemen merivui dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang premi dan piutang reasuransi.

Kelompok Usaha melakukan analisa dan memberikan persetujuan kredit maupun investasi dengan hati-hati serta melakukan pengawasan terhadap kinerja *counterparty* secara berkala untuk meminimalisasi terjadinya piutang yang tidak tertagih atau investasi yang gagal bayar.

Eksposur maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha adalah setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	2024
Kas dan bank	69.153.881.664
Piutang premi	95.413.933.983
Piutang reasuransi	142.760.944.998
Piutang hasil investasi	49.750.034.879
Deposito berjangka	602.699.515.939
Surat berharga	9.754.624.465.198
Pinjaman hipotek	36.906.078.320
Pinjaman pemegang polis	13.480.464.226
Penyertaan langsung	159.650.000.000
Investasi lainnya	199.293.000.000
Jumlah	11.123.732.319.207

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang relevan terhadap mata uang fungsional. Risiko ini muncul disebabkan aset dan liabilitas dan transaksi operasional Kelompok Usaha didenominasi oleh mata uang asing sehingga penguatan atau pelemahan mata uang asing terhadap mata uang fungsional yang relevan tersebut dapat memengaruhi pendapatan dan kinerja Kelompok Usaha.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Management

The Group's capital management policy is to ensure that the capital ratio is always in a state of good health in order to support business performance and maximize value for shareholders.

Financial Risk Management

The Group is influenced by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The purpose of risk management the Group as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Group. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if counterparty fails to meet the contractual obligations to the Group. Credit risk mainly from premium receivables and reinsurance receivables.

The Group conduct analysis and provide credit and investment agreement with caution and supervise the performance of the counterparty regularly to minimize the occurrence of doubtful receivables or default investment.

The Group's maximun exposure on credit risks is equal to the carrying value of the following instruments:

	2023	
	20.523.127.184	Cash and banks
	112.998.036.214	Premium receivables
	121.468.223.248	Reinsurance receivables
	49.611.323.796	Accrued investment income
	600.601.320.836	Time deposits
	9.674.364.725.640	Marketable securities
	38.058.922.832	Mortgage loans
	14.171.844.515	Policyholders' loans
	159.650.000.000	Direct investments
	199.293.000.000	Other investments
	10.990.740.524.265	Total

Foreign Currency Risk

Foreign currency exchange risk is the risk of changes in exchange rate of relevant foreign currencies against functional currency. These risks arise due to the assets and liabilities and operational transactions of the Group denominated in foreign currencies so that the weakening or strengthening in the relevant foreign currencies against functional currency could affect revenue and business performance of the Group.

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA AND SUBSIDIARY NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of and For the Year Ended December 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)			44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)		
Risiko Mata Uang Asing (lanjutan) Kelompok Usaha meminimalisasi risiko nilai tukar yang muncul dari fluktuasi mata uang asing khususnya Dolar Amerika Serikat melalui proses penyamaan mata uang transaksi untuk sisi aset dan liabilitas.			Foreign Currency Risk (continued) The Group minimize foreign exchange risk arising from fluctuations in foreign currencies, especially the US Dollar through currency equalization process transactions for the asset and liability.		
Risiko Tingkat Bunga Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar dari investasi. Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat bunga, Kelompok Usaha melakukan upaya-upaya identifikasi risiko perubahan suku bunga dan mendiversifikasi portofolio investasi.			Interest Rate Risk Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates on investment. In order to minimize interest rate risk, the Group identifies the risk of changes in interest rates and diversifies its investment portfolio		
Risiko Likuiditas Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (<i>prudent</i>) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga. Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).			Liquidity Risk Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support the business activities in a timely manner. Liquidity risk management is conducted, among others by monitoring funding sources, maintaining sufficient cash balances and marketable securities. The table below shows the maturity analysis of the Group's financial liabilities in the time frame that shows the contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivatives in which contractual maturities are very important for the understanding of the cash flow. The amounts disclosed in the table are the contractual cash flows that are not discounted (including the payment of principal and interest).		
	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Arus Kas Kontraktual/ <i>Contractual Cash Flow</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 Year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 Years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 Years</i>
Utang klaim/ <i>Claim payables</i>	12.744.302.748	12.744.302.748	12.744.302.748	-	-
Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payables</i>	102.778.109.345	102.778.109.345	102.778.109.345	-	-
Utang komisi/ <i>Commission payables</i>	20.560.885.612	20.560.885.612	20.560.885.612	-	-
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	18.044.091.882	18.044.091.882	18.044.091.882	-	-
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	235.550.788.914	235.550.788.914	235.550.788.914	-	-
Jumlah/Total	389.678.178.501	389.678.178.501	389.678.178.501	-	-
Risiko investasi mencakup risiko internal dan eksternal. Risiko internal disebabkan oleh faktor internal Kelompok Usaha, antara lain tata kerja, sumber daya manusia, pencatatan, dokumentasi dan sistem teknologi informasi.			Investment risk includes internal and external risks. Internal risks caused by internal factors of the Group, among others, work procedures, human resources, recording, documentation and information technology system.		

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA CENTRAL ASIA RAYA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko eksternal adalah risiko yang disebabkan oleh faktor di luar pengendalian Kelompok Usaha. Risiko eksternal antara lain mencakup risiko pasar, risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang, risiko reinvestasi dan risiko yang melekat pada masing-masing jenis instrumen investasi.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

External risk is the risk caused by factors outside the control of the Group. External risks include the market risk, interest rate risk, credit risk, exchange rate risk, reinvestment risk and the risks inherent in each type of investment instruments.

45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents the comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group financial instruments as of December 31, 2024 and 2023.

2024			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	69.153.881.664	69.153.881.664	Cash and banks
Piutang premi	95.413.933.983	95.413.933.983	Premium receivables
Piutang reasuransi	142.760.944.998	142.760.944.998	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	49.750.034.879	49.750.034.879	Accrued investment income
Piutang lain-lain	41.580.094.125	41.580.094.125	Other receivables
Deposito berjangka	602.699.515.939	602.699.515.939	Time deposits
Surat berharga	9.754.624.465.198	9.754.624.465.198	Marketable securities
Pinjaman hipotek	36.906.078.320	36.906.078.320	Mortgage loans
Pinjaman pemegang polis	13.480.464.226	13.480.464.226	Policyholders' loans
Investasi lainnya	199.293.000.000	199.293.000.000	Other investments
Jumlah Aset Keuangan	11.005.662.413.332	11.005.662.413.332	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Utang klaim	12.744.302.748	12.744.302.748	Claim payables
Utang reasuransi	102.778.109.345	102.778.109.345	Reinsurance payables
Utang komisi	20.560.885.612	20.560.885.612	Commission payables
Biaya yang masih harus dibayar	18.044.091.882	18.044.091.882	Accrued expenses
Utang lain-lain	235.550.788.914	235.550.788.914	Other payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	389.678.178.501	389.678.178.501	Total Financial Liabilities
2023			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	20.523.127.184	20.523.127.184	Cash and banks
Piutang premi	112.998.036.214	112.998.036.214	Premium receivables
Piutang reasuransi	121.468.223.248	121.468.223.248	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	49.611.323.796	49.611.323.796	Accrued investment income
Piutang lain-lain	17.475.713.395	17.475.713.395	Other receivables
Deposito berjangka	600.601.320.836	600.601.320.836	Time deposits
Surat berharga	9.674.364.725.640	9.674.364.725.640	Marketable securities
Pinjaman hipotek	38.058.922.832	38.058.922.832	Mortgage loans
Pinjaman pemegang polis	14.171.844.515	14.171.844.515	Policyholders' loans
Investasi lainnya	199.293.000.000	199.293.000.000	Other investments
Jumlah Aset Keuangan	10.848.566.237.660	10.848.566.237.660	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Utang klaim	18.391.422.366	18.391.422.366	Claim payables
Utang reasuransi	129.966.621.460	129.966.621.460	Reinsurance payables
Utang komisi	44.080.782.609	44.080.782.609	Commission payables
Biaya yang masih harus dibayar	13.278.175.101	13.278.175.101	Accrued expenses
Utang lain-lain	290.393.971.693	290.393.971.693	Other payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	496.110.973.229	496.110.973.229	Total Financial Liabilities

45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari harga pasar, model diskonto arus kas dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Instrumen keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada nilai wajar, atau disajikan pada nilai tercatat sepanjang jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi.
Investasi pada efek dalam saham, obligasi dan reksa dana yang dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Dan untuk dana jaminan dalam bentuk obligasi yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, nilai wajarnya dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya.
Nilai wajar kas dan bank, piutang premi, piutang investasi, piutang reasuransi, piutang lain-lain, investasi di deposito berjangka, pinjaman hipotik, pinjaman pemegang polis, aset lain-lain - jaminan, beban akrual, utang komisi, utang reasuransi, utang lain-lain, utang klaim dan liabilitas sewa mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek, atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

46. RASIO SOLVABILITAS

Berdasarkan POJK No.71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi. Perusahaan wajib setiap waktu memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan. Salah satu pengukuran tingkat kesehatan yang dipersyaratkan adalah meningkatkan dan memenuhi tingkat solvabilitas. Rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan tingkat internal paling rendah 120% dari Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan minimum pencapaian tingkat solvabilitas maupun target internal tingkat solvabilitas yang telah ditetapkan.

Pencapaian tingkat solvabilitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 253,12% dan 247,21%

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. *Financial instruments carried at fair value or amortized cost.
Investments in marketable securities in shares, bonds and mutual funds are carried at fair value using the quoted prices published in the active market. And as in the case of the investments in statutory funds in the form of bonds are carried at amortized cost, fair value is calculated using the effective interest method.*
- b. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.
The fair value of cash and banks, premium receivables, investment receivables, reinsurance receivables, other receivables, investments in time deposits, mortgage loans, policy holder loans, other assets - deposits, accrued expenses, commissions payable, reinsurance payables, other payables, claims payables and lease liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature, or their fair value cannot be measured reliably.*

46. SOLVENCY RATIO

Based on POJK No.7/POJK.05/2016 concerning the Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies. The Company is obliged meet all times the requirements of the level of financial health. One of the required health level measurements is to improve and fulfill the Solvency Level. The solvency level achievement ratio is at least 100% with an internal level of at least 120% of Risk Based Capital (RBC).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has met the minimum requirements for the achievement of the Solvency Level as well as the Solvency Level Internal Targets that have been set.

Achievement of solvency level per December 31, 2024 and 2023 are 253.12% and 247.21%, respectively.

46. RASIO SOLVABILITAS (lanjutan)

Berdasarkan POJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru' paling sedikit 100% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan - Unit Usaha Syariah telah memenuhi persyaratan minimum tingkat solvabilitas dengan tingkat pencapaian solvabilitas Perusahaan adalah sebesar 120,00% .

47. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

46. SOLVENCY RATIO (continued)

Based on POJK No. 6/POJK.06/2023 dated April 5, 2023 concerning the Financial Soundness of Insurance Businesses and Reinsurance Businesses with Sharia Principles, Companies are required to meet a solvability ratio for tabarru' funds of at least 100% of the risk of loss that may arise as a result of deviations in wealth management and liability.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company - Sharia Business Unit has met the minimum solvability level requirements with the Company's solvency levels of 120.00 %.

47. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that have been authorized for issues by the Directors on March 27, 2025.



PT AJ CENTRAL ASIA RAYA

KANTOR PUSAT

WISMA ASIA LT, 11
JL. LETJEN S. PARMAN KAV. 79, JAKARTA BARAT - 11420
T: 021 - 563 7901
F: 021 - 563 7902, 563 7903

KANTOR PUSAT OPERASIONAL

WISMA CAR LIFE BLOK A-C
JL. GELONG BARU UTARA NO. 5-8 JAKARTA BARAT 11440
T: 021 - 5696 8998
F: 021 - 5696 8997

LAYANAN NASABAH (L@NCAR)

T: 021 - 5696 1929
F: 021 - 5696 1939
SMS CENTRE: 0855 999 1000
E: LANCAR@CAR.CO.ID

WWW.CAR.CO.ID

